

**PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI STRATEGI PEMBELAJARAN,
MEDIA PEMBELAJARAN, DAN PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN
OLEH GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK KOPERASI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
ARIEF NURRAHMAN
12803241005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI STRATEGI PEMBELAJARAN,
MEDIA PEMBELAJARAN, DAN PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN
OLEH GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK KOPERASI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

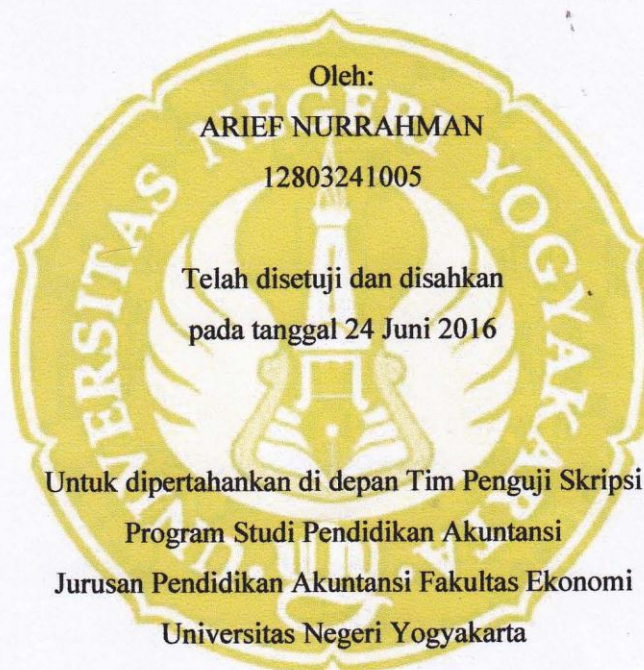


Oleh :
ARIEF NURRAHMAN
12803241005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI STRATEGI PEMBELAJARAN,
MEDIA PEMBELAJARAN, DAN PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN
OLEH GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK KOPERASI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Disetujui

Dosen Pembimbing,

Dra. Sumarsih, M.Pd.
NIP. 19520818 197803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI STRATEGI PEMBELAJARAN,
MEDIA PEMBELAJARAN, DAN PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN
OLEH GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK KOPERASI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

yang disusun oleh:

ARIEF NURRAHMAN

12803241005

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Juli 2016 dan
dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si.Ak.	Ketua Penguji		20/07 2016
Dra. Sumarsih, M.Pd.	Sekretaris Penguji		21/07 2016
Dra. Sukanti, M.Pd.	Penguji Utama		19/07 2016

Yogyakarta, 22 Juli 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

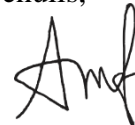
Nama : Arief Nurrahman
NIM : 12803241005
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PERSEPSI SISWA MENGENAI STRATEGI PEMBELAJARAN, MEDIA PEMBELAJARAN, DAN PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN OLEH GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK KOPERASI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Penulis,



Arief Nurrahman

NIM. 12803241005

MOTTO

“Barang siapa yang menginginkan kehidupan dunia, maka hendaknya ia memiliki ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kehidupan akhirat maka hendaknya ia memiliki ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya, maka hendaknya ia memiliki ilmu”

(HR. Turmudzi)

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(Al-Insyiraah : 5)

“Do the best, be good, then you will be the best”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmanirrahim, puji syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan terimakasihku untuk kedua orang tuaku tersayang yang tiada henti memberikan kasih sayang, nasehat, semangat, motivasi dan untaian doa untukku. Terimakasih juga kepada keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa kepada saya.

Tak lupa kubingkiskan karya kecil ini kepada kakak-kakakku (Nur Hidayati Islami dan Mardiyanto) yang menjadi motivasiku untuk selalu berjuang dan bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi, adikku Nita Nurwijayati yang selalu menghibur dan memberi saya semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir skripsi dan sahabat-sahabat terbaikku Palupi Anggun, Melina Radiastuti, Istiana Dewi K, Hanifah Nur I, Pendidikan Akuntansi 2012 A, KKN 2130 Tegalsari, PPL 2015 SMK Koperasi, dan Keluarga Besar SMK Tamansiswa 1 Imogiri yang telah mendampingi serta menjadi keluarga yang selalu ada selama perjalanan saya.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI STRATEGI PEMBELAJARAN,
MEDIA PEMBELAJARAN, DAN PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN
OLEH GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK KOPERASI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh :
Arief Nurrahman
12803241005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, 2) Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, 3) Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, 4) Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 sejumlah 86 siswa dan uji coba instrumen dilakukan pada 30 siswa dengan teknik uji coba terpakai. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis meliputi analisis regresi sederhana, analisis regresi tiga prediktor, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian terdapat pengaruh positif: 1) Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y}=0,456$; $r^2_{x1y}=0,208$; t_{hitung} 4,694; t_{tabel} 1,989. 2) Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar dengan $r_{x1y}=0,419$; $r^2_{x1y}=0,176$; t_{hitung} 4,231; t_{tabel} 1,989. 3) Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y}=0,520$; $r^2_{x1y}=0,270$; t_{hitung} 5,576; t_{tabel} 1,989; 4) Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2,3)}=0,574$; $R^2_{y(1,2,3)}=0,329$; F_{hitung} 13,400; F_{tabel} 8,560. Sumbangan relatif Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran sebesar 35,05%, Media Pembelajaran 15,349%, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru 49,601%. Sumbangan efektif Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran sebesar 11,531%, Media Pembelajaran 5,050% dan Penguasaan Materi Pembelajaran 16,319%.

Kata Kunci : Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru, Prestasi Belajar Akuntansi

THE INFLUENCE OF STUDENT PERCEPTION ABOUT LEARNING STRATEGY, LEARNING MEDIA, AND MASTERY LEARNING MATERIAL BY THE TEACHER TO ACCOUNTING ACHIEVEMENT STUDENTS OF X ACCOUNTING CLASS AT SMK KOPERASI YOGYAKARTA ACADEMIC YEAR 2015/2016

By :
Arief Nurrahman
12803241005

ABSTRACT

This research aims to identify the influence of: 1) Student Perception about Learning Strategy to Accounting Achievement Students of X Accounting Class at Smk Koperasi Yogyakarta Academic Year 2015/2016, 2) Student Perception about Learning Media to Accounting Achievement Students of X Accounting Class at Smk Koperasi Yogyakarta Academic Year 2015/2016, 3) Student Perception about Mastery Learning Material By The Teacher to Accounting Achievement Students of X Accounting Class at Smk Koperasi Yogyakarta Academic Year 2015/2016, 4) Student Perception about Learning Strategy, Learning Media, and Mastery Learning Material By The Teacher to Accounting Achievement Students of X Accounting Class at Smk Koperasi Yogyakarta Academic Year 2015/2016.

This research was an ex-post facto with quantitative approach. The subject of this research was 86 students of X Accounting Class at Smk Koperasi Yogyakarta Academic Year 2015/2016 and the instrumen testing used was 30 students with the testing techniques used. The data was collected by using questionnaires and documentation. Tes of validity of instrumen was using Product Moment correlation and reliability was using Alpha Cronbach formula. Test of analysis consisted of linearity test and multi-colinearity test. Hypothesis test was consisting of simple regression, triple regression, relative contribution, and effective contribution.

Research result have a positive influence of: 1) Student Perception about Learning Strategy to Accounting Achievement by $r_{x1y}=0,456$; $r^2_{x1y}=0,208$; t_{count} 4,694; t_{table} 1,989. 2) Student Perception about Learning Media to Accounting Achievement by $r_{x1y}=0,419$; $r^2_{x1y}=0,176$; t_{count} 4,231; t_{table} 1,989. 3) Student Perception about Mastery Learning Material By The Teacher to Accounting Achievement by $r_{x1y}=0,520$; $r^2_{x1y}=0,270$; t_{count} 5,576; t_{table} 1,989; 4)) Student Perception about Learning Strategy, Learning Media, and Mastery Learning Material By The Teacher to Accounting Achievement Students by $R_{y(1,2,3)}=0,574$; $R^2_{y(1,2,3)}=0,329$; F_{count} 13,400; F_{table} 8,560. Relative contribution of Student Perception about Learning Strategy to 35,05%, Learning Media to 15,349%, and Mastery Learning Material By The Teacher to 49,601%. Effective contribution of Student Perception about Learning Strategy to 11,531%, Learning Media to 5,050% dan Mastery Learning Material By The Teacher to 16,319%.

Keywords : *Student Perception about Learning Strategy, Learning Media, Mastery Learning Material By The Teacher, Accounting Achievement*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran Oleh Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016" dapat diselesaikan.

Terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan tugas akhir skripsi.
3. Abdullah Taman, M.S.i., Ak., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY.
4. Dra. Sumarsih, M.Pd., Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, arahan serta ilmu selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dra. Sukanti, M.Pd., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan, saran serta ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Ratna Candra Sari, S.E., M.Si., Ak., Dosen Penasehat Akademik yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan selama masa studi.

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi yang telah membimbing selama menimba ilmu di Program Studi Pendidikan Akuntansi UNY.
8. Drs. Bambang Priyatmoko, Kepala SMK Koperasi Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
9. Dra. Parmini, guru mata pelajaran akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan mendukung selama pengambilan data berlangsung.
10. Siswa-siswi kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta yang telah berkenan membantu dan meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik dan budi baik yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Penulis,



Arief Nurrahman
NIM. 12803241005

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xivv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Tinjauan Prestasi Belajar Akuntansi	13
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi	13
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi	15
c. Penilaian Prestasi Belajar Akuntansi.....	16
d. Fungsi Prestasi Belajar	18
2. Tinjauan Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran	20
a. Pengertian Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran ...	20

b. Klasifikasi Strategi Pembelajaran	23
c. Manfaat Strategi Pembelajaran	25
d. Pemilihan Strategi Pembelajaran	26
e. Indikator Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran.....	28
3. Tinjauan Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran	29
a. Pengertian Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran	29
b. Macam-macam Media Pembelajaran	31
c. Manfaat Media Pembelajaran.....	33
d. Pemilihan Media Pembelajaran.....	36
e. Indikator Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran.....	37
4. Tinjauan Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru	38
a. Pengertian Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru	38
b. Cara Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru	40
c. Indikator Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru	41
B. Penilitaian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Berpikir.....	44
D. Paradigma Penelitian	49
E. Hipotesis Penelitian	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Desain Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C. Variabel Penelitian.....	51
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	52
E. Subyek Penelitian	55
F. Teknik Pengumpulan Data.....	56
G. Instrumen Penelitian	57
H. Uji Coba Instrumen.....	60
I. Teknik Analisis Data	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
A. Hasil Penelitian	77
1. Deskripsi Data Umum	77
2. Deskripsi Data Khusus	78
a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	79
b. Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran	82
c. Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran.....	88
d. Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru	93
B. Pengujian Prasyarat Analisis	98
1. Uji Linieritas.....	98
2. Uji Multikolinieritas	100
C. Pengujian Hipotesis	100
1. Uji Hipotesis Pertama.....	101
2. Uji Hipotesis Kedua	103
3. Uji Hipotesis Ketiga	105
4. Uji Hipotesis Empat	107
D. Pembahasan Hasil Penelitian	111
1. Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.	112
2. Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.	115
3. Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.	117
4. Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.	120
E. Keterbatasan Penelitian.....	122

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	123
A. Kesimpulan	123
B. Implikasi	125
C. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN.....	131

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi	56
2. Skor Alternatif Jawaban.....	58
3. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran	58
4. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran .	59
5. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru.....	60
6. Hasil Uji Validitas Instrumen	62
7. Interpretasi Koefisien Korelasi	64
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	64
9. Perhitungan <i>Mean</i> (M), <i>Median</i> (Me), <i>Modus</i> (Mo), dan <i>Standar Deviasi</i> (SD) Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	79
10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	80
11. Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	81
12. Perhitungan <i>Mean</i> (M), <i>Median</i> (Me), <i>Modus</i> (Mo), dan <i>Standar Deviasi</i> (SD) Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran.....	83
13. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran.....	84
14. Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran.....	87
15. Perhitungan <i>Mean</i> (M), <i>Median</i> (Me), <i>Modus</i> (Mo), dan <i>Standar Deviasi</i> (SD) Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran.....	88
16. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran.....	89
17. Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran.....	92
18. Perhitungan <i>Mean</i> (M), <i>Median</i> (Me), <i>Modus</i> (Mo), dan <i>Standar Deviasi</i> (SD) Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru	94
19. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru	95
20. Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru	97
21. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.....	99

22. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	100
23. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama	101
24. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	103
25. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga	105
26. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Keempat.....	108
27. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian (Korelasi antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat)	49
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	81
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	82
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran	84
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran	87
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran	90
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran.....	93
8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru	95
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru	98
10. Paradigma Penelitian (Ringkasan Hasil Penelitian)	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	132
2. Data Uji Coba Instrumen Penelitian	139
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	146
4. Angket Instrumen Penelitian.....	162
5. Data Hasil Penelitian.....	168
6. Statistik Deskripsi	182
7. Uji Prasyarat Analisis	192
8. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif (SR), dan Sumbangan Efektif (SE)	199
9. Tabel Distribusi Penelitian.....	208
10. Izin Penelitian	212

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kemampuan dan pribadi manusia. Pada hakikatnya, pendidikan bagi manusia berlangsung sepanjang hayat sejak dia dilahirkan sampai dia meninggal dunia. Menurut Sugihartono, dkk (2012: 3-4) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga mempunyai arti untuk mewujudkan sumber daya manusia yang handal, cerdas, spiritual, berakhlak mulia, terampil dan mempunyai kepribadian yang baik sebagaimana yang di jelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pentingnya pendidikan bagi kehidupan bangsa dan peningkatan mutu sumber daya manusia, maka kualitasnya juga harus terus ditingkatkan. Kualitas pendidikan yang baik dapat tercapai apabila proses belajar mengajar di kelas diselenggarakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Zainal Arifin (2013: 13) kualitas institusi pendidikan

dapat dilihat salah satunya dari indikator fungsi prestasi belajar. Oleh karena itu, prestasi belajar yang dicapai oleh siswa disekolah dapat dijadikan indikator kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan.

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa (Sugihartono dkk, 2012: 130). Prestasi belajar merupakan salah satu komponen yang diharapkan oleh siswa sebagai hasil dari adanya proses belajar. Pada jenjang pendidikan tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sederajat program keahlian Akuntansi, prestasi belajar salah satunya dapat dilihat dari Prestasi Belajar Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar materi Akuntansi dan dibuktikan melalui hasil tes yang dinyatakan dalam bentuk simbol atau angka.

Prestasi Belajar Akuntansi dapat menjadi gambaran berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran Akuntansi yang telah dilakukan di sekolah. Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal (Sugihartono dkk, 2012: 81). Tujuan dari pembelajaran yaitu dapat membantu dalam mendesain sistem pembelajaran, artinya dengan tujuan yang jelas dapat membantu guru dalam menentukan materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, alat, media, dan

sumber belajar, serta dalam menentukan dan merancang alat evaluasi untuk melihat keberhasilan belajar siswa (Wina Sanjaya, 2013: 64). Oleh karena itu, guru dalam mengelola proses pembelajaran harus memperhatikan kemampuannya dalam menerapkan Strategi Pembelajaran, pemilihan Media Pembelajaran yang tepat, Penguasaan Materi Pembelajaran dan penilaian terhadap Prestasi Belajar siswa.

Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya (2013: 52) guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun dengan memanfaatkan berbagai fasilitas dan sumber belajar yang ada di sekolah. Guru harus dapat memahami proses siswa memperoleh pengetahuan, dengan demikian maka guru akan dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat bagi siswanya (Sugihartono dkk, 2012: 73). Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang disusun oleh guru digunakan untuk membuat perencanaan tentang rangkaian kegiatan pembelajaran yang didesain untuk mencapai tujuan belajar yaitu prestasi belajar siswa.

Faktor lain yang juga mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa yaitu Media Pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai fasilitas dalam strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dengan siswa dalam

proses pembelajaran (Azhar Arsyad, 2011: 7). Media dalam proses belajar mengajar lebih cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal (Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, 2011 : 7). Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 120) dalam proses belajar mengajar kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting, karena ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara, kerumitan bahan yang disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media, dan media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Selain itu Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 122) juga menjelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran akan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru dan Prestasi Belajar siswa juga akan meningkat.

Selain dapat menyusun Strategi Pembelajaran dan menggunakan Media Pembelajaran dengan baik, guru juga dituntut untuk dapat menguasai materi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Penguasaan materi bagi guru merupakan hal yang sangat menentukan, khususnya dalam proses belajar mengajar yang melibatkan guru mata pelajaran (Moh. Uzer Usman, 2013: 50). Penguasaan materi pembelajaran merupakan kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru. Menurut

Nini Subini (2012: 66) kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran (*content knowledge*) secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik menentukan standar kompetensi. Kurangnya kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas akan berakibat pada kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hal ini akan berpengaruh kepada prestasi belajar siswa. Dengan demikian Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru akan meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran oleh siswa dan berakibat pada Prestasi Belajar siswa akan meningkat.

Selain itu, Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru juga akan menimbulkan persepsi dalam diri siswa. Persepsi yang muncul dari dalam siswa akan berbeda-beda, jika persepsi siswa tersebut baik atau positif, maka siswa akan tertarik dan tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran sehingga akan berdampak pada Prestasi Belajar siswa yang baik. Namun sebaliknya, jika persepsi siswa terhadap Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru kurang atau negatif, maka siswa akan merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran sehingga akan berdampak pada Prestasi Belajar siswa yang cenderung tidak baik. Seperti yang dijelaskan Sugihartono dkk (2012: 9) bahwa tindakan positif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsikan seseorang secara positif dan sebaliknya tindakan negatif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsikan seseorang secara negatif.

Oleh karena itu, dengan persepsi yang baik atau positif dari siswa terhadap Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru, maka akan berpengaruh baik atau positif juga pada peningkatan Prestasi Belajar siswa.

SMK Koperasi Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kapas 1 Nomor 5 Umbulharjo Yogyakarta. SMK Koperasi Yogyakarta mempunyai berbagai program keahlian, yaitu Akuntansi, Pemasaran, dan Desain Komunikasi Visual. Pada program keahlian Akuntansi, Prestasi Belajar Akuntansi sangat diperhatikan oleh sekolah. Sekolah juga terus berusaha untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa-siswinya.

Prestasi Belajar Akuntansi di SMK Koperasi Yogyakarta didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Jurusan Program Keahlian Akuntansi dan guru pengampu kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta pada tanggal 20 Januari 2016, diperoleh data mengenai Prestasi Belajar Akuntansi siswa dari nilai Ujian Akhir Semester 1 pada kompetensi dasar Persamaan Dasar Akuntansi, Mengelola Dokumen Transaksi, Entri Jurnal, dan Buku Besar. Diketahui untuk kelas X AK 1 yang berjumlah 27 siswa masih terdapat 6 siswa atau 22,22% yang belum mencapai KKM. Kelas X AK 2 yang berjumlah 29 siswa masih terdapat 4 siswa atau 13,79% yang belum mencapai KKM. Sedangkan kelas X AK 3 yang berjumlah 30 siswa masih terdapat 7 siswa atau 23,33% yang belum

mencapai KKM. Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa masih ada siswa kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang Prestasi Belajar Akuntansinya masih rendah yaitu sejumlah 17 siswa atau 19,77%, sehingga belum bisa mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah dan perlu dioptimalkan kembali.

Selain itu, dari hasil observasi dan wawancara dengan siswa kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tentang persepsi mereka mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru Akuntansi yang mengajar di kelas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru masih banyak berceramah ketika menjelaskan materi Akuntansi, guru sering memberikan tugas kemudian meninggalkan kelas dan guru juga masih kurang aktif dalam melibatkan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, untuk penggunaan media pembelajaran guru juga masih banyak terfokus pada media buku. Penggunaan media pembelajaran berupa *power point*, film atau yang lainnya dengan bantuan LCD Proyektor yang tersedia di kelas juga belum optimal penggunaannya. Sedangkan berkaitan dengan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru, siswa masih merasa guru kurang menguasai dan memahami materi pembelajaran Akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap tercapainya Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan

penelitian mengenai Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang diduga dipengaruhi oleh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tentang Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang dipengaruhi oleh faktor Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahannya, yaitu:

1. Prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta masih belum optimal (dibawah KKM 75)
2. Guru Akuntansi kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta masih banyak menggunakan strategi pembelajaran langsung metode ceramah yang monoton ketika menjelaskan materi Akuntansi.
3. Guru Akuntansi kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta masih kurang aktif dalam melibatkan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Guru Akuntansi kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta sering meninggalkan kelas saat jam pelajaran.
5. Guru Akuntansi kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta lebih terfokus pada media buku atau materi yang dibawa bukan pada siswanya.

6. Penggunaan media pembelajaran berupa *power point*, film atau yang lainnya dengan bantuan LCD Proyektor yang tersedia di kelas juga belum optimal penggunaannya.
7. Media pembelajaran yang digunakan guru Akuntansi kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta masih belum dapat memfokuskan perhatian siswa pada materi pelajaran.
8. Siswa masih merasa guru Akuntansi kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta kurang menguasai dan memahami materi pembelajaran Akuntansi yang diajarkan dikelas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Fokus penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas X Akuntansi tahun ajaran 2015/2016 di SMK Koperasi Yogyakarta. Prestasi Belajar Akuntansi juga terfokus pada aspek kognitif yang diduga dipengaruhi oleh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru. Pertimbangan yang mendasari pemilihan ketiga variabel tersebut karena merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa dan menjadi permasalahan di kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 tanpa mengabaikan faktor internal yang juga penting.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?
4. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
4. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memberikan informasi serta wawasan ilmu pengetahuan tentang Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru khususnya di dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.
 - b. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai salah satu referensi atau pandangan dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini dilaksanakan untuk menyelesaikan Jenjang Studi S1 pada Program Studi Pendidikan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai latihan penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan sewaktu di bangku kuliah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam hal Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Penguasaan Materi Pembelajaran serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi oleh siswa terkait dengan peningkatan Prestasi Belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Pengertian prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan peserta didik (Zainal Arifin, 2013: 12). Prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014: 1101) dijelaskan sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar seringkali digunakan untuk mengukur pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran peserta didik yang telah dilakukan selama proses pembelajaran. Pengukuran tingkat penguasaan materi yang sudah diraih siswa ini menggunakan tes sebagai alat ukur, seperti yang di kemukakan oleh Sugihartono, dkk (2012: 130) bahwa prestasi belajar merupakan hasil pengukuran yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik (Zainal Arifin, 2013: 12).

Akuntansi menurut Al Haryono Yusuf (2011: 4-5) dapat didefinisikan dari dua sudut pandang, yaitu dari sudut pandang pemakai jasa Akuntansi dan dari sudut pandang proses kegiatannya. Dari sudut pandang pemakainya, Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu entitas, sedangkan ditinjau dari sudut kegiatannya, Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu entitas.

Menurut Suwardjono (2006: 10) dalam arti sempit sebagai proses, fungsi, atau praktik, Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklarifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan oleh Akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan. Selain itu Sony Warsono, dkk (2010: 12) juga mendefinisikan Akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunaannya.

Dari teori yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai pengertian prestasi belajar Akuntansi, maka dapat disimpulkan bahwa

prestasi belajar Akuntansi adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dari adanya proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari interaksi siswa dengan lingkungannya (sekolah) dalam mata pelajaran Akuntansi yang diukur dengan menggunakan tes dan hasilnya ditunjukkan dengan angka ataupun pernyataan nilai tes.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil (*output*) dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama melaksanakan proses belajar dalam kurun waktu tertentu. Keberhasilan tersebut ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Menurut Ngalim Purwanto (2007: 107), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1) Faktor Luar

- a) Lingkungan, terdiri dari alam dan sosial.
- b) Instrumental, terdiri dari kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas, serta administrasi/manajemen.

2) Faktor Dalam

- a) Fisiologis, meliputi kondisi fisik dan kondisi panca indra
- b) Psikologis, meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 172) menjelaskan proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor internal, baik yang bersifat fisik maupun psikis, dan faktor eksternal dalam lingkungan keluarga, sekolah, pekerjaan ataupun masyarakat luas. Selain itu M. Dalyono (2005: 55) mengemukakan dua faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri (faktor eksternal). Faktor internal meliputi kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

c. Penilaian Prestasi Belajar Akuntansi

Penilaian atau pengukuran merupakan kegiatan yang digunakan untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai Prestasi Belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru dalam pelaksanaannya untuk mengetahui prestasi belajar siswa dapat melakukan evaluasi dari hasil tes yang diujikan. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 177-190) bentuk-bentuk tes yang dapat digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa ada dua, yaitu tes subyektif dan tes objektif. Tes Subyektif merupakan tes yang pada umumnya berbentuk esai (uraian), sedangkan tes objektif adalah tes yang dalam penilaiannya dapat dilakukan secara objektif, seperti tes benar-salah (*true-false*), menjodohkan (*matching test*), dan tes isian (*completion test*).

Depdiknas dalam Zainal Arifin (2013: 32) mengemukakan prinsip dalam penilaian hasil belajar adalah jelas sesuai dengan kompetensi serta tujuan pembelajaran, mengukur sampel tingkah laku yang representatif dan bahan-bahan dalam pengajaran, mencakup jenis-jenis instrumen penilaian yang sesuai, direncanakan sedemikian rupa, dibuat dengan reliabilitas yang besar dan ditafsirkan secara hati-hati, serta digunakan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar. Menurut Zainal Arifin (2013: 34-37) penilaian terhadap proses dan hasil belajar dibagi menjadi empat jenis, yaitu:

1) Penilaian Formatif (*Formative Assessment*)

Penilaian formatif dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan (*feedback*) bagi penyempurnaan program pembelajaran, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran guru menjadi lebih baik. Tujuan utama penilaian formatif adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran atau sebagai *feedback* bagi peserta didik. Contoh dari penilaian formatif yaitu tes yang dilakukan setelah pembahasan tiap bab atau Kompetensi Dasar (KD).

2) Penilaian Sumatif (*Summative Assessment*)

Penilaian sumatif merupakan penilaian yang diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah peserta didik sudah

dapat menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan atau belum. Tujuan penilaian sumatif adalah untuk menentukan nilai (angka) berdasarkan tingkat hasil belajar peserta didik yang selanjutnya dipakai sebagai angka rapor. Contoh dari penilaian sumatif ini seperti ujian akhir semester dan ujian nasional.

3) Penilaian Penempatan (*Placement Assessment*)

Penilaian penempatan pada umumnya dibuat prates (*pretest*) dengan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui apakah peserta didik telah memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti suatu program pembelajaran dan sejauh mana peserta didik telah menguasai kompetensi dasar sebagaimana tercantum dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

4) Penilaian Diagnostik (*Diagnostic Assessment*)

Penilaian diagnostik dimaksudkan untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik berdasarkan hasil penilaian formatif sebelumnya.

d. Fungsi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing (Zainal Arifin, 2013: 12). Menurut Cronbach dalam Zainal Arifin (2013: 13) kegunaan prestasi belajar

banyak ragamnya, antara lain sebagai umpan balik bagi guru dalam mengajar, untuk keperluan diagnostik, bimbingan dan penyuluhan, seleksi, penempatan atau penjurusan, menentukan isi kurikulum, dan untuk menentukan kebijakan sekolah.

Menurut Zainal Arifin (2013: 12) prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi utama, antara lain:

- 2) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- 3) Prestasi belajar sebagai lambang pemuas hasrat ingin tahu.
- 4) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan, karena prestasi belajar asumsinya dijadikan sebagai pendorong peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (*feedback*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 5) Prestasi belajar sebagai indikator *intern* dan *ekstern* dari suatu institusi pendidikan. Indikator *intern* dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Sedangkan indikator *ekstern* dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan peserta didik di masyarakat.
- 6) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik.

Dari penjelasan oleh para ahli mengenai fungsi prestasi belajar maka dapat diketahui bahwa fungsi prestasi belajar peserta didik tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan. Prestasi Belajar juga bermanfaat sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Penguasaan Materi Pembelajaran.

2. Tinjauan Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

Persepsi (*perception*) dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu; sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu (Leavitt dalam Alex Sobur, 2011: 445). Sedangkan Pareek dalam Alex Sobur (2011: 446) juga memberikan definisi tentang persepsi sebagai proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, dan memberikan reaksi kepada rangsangan pancaindra atau data. Oleh karena itu persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan tanggapan setelah adanya rangsangan yang diterapkan kepada manusia.

Pareek dalam Alex Sobur (2011: 451) menjelaskan mengenai setiap proses dalam persepsi sebagai berikut:

1) Proses Menerima Rangsangan

Proses pertama dalam persepsi yaitu meneriman rangsangan

atau data dari berbagai sumber. Rangsangan atau data ini dapat diterima melalui pancaindra manusia.

2) Proses Menyeleksi Rangsangan

Setelah rangsangan atau data diterima maka tahap selanjutnya yaitu proses seleksi. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi proses seleksi ini, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* terdiri dari faktor kebutuhan psikologis, latar belakang, pengalaman, kepribadian, sikap dan kepercayaan umum, dan penerimaan diri. Sedangkan faktor *ekstern* terdiri dari intensitas, ukuran, kontras, gerakan, ulagan, keakraban, dan sesuatu yang baru.

3) Proses Pengorganisasian

Rangsangan yang diterima selanjutnya diorganisasikan dalam suatu bentuk. Terdapat tiga dimensi utama dalam proses pengorganisasian ini, yaitu pengelompokan, bentuk timbul dan latar, serta kemantapan persepsi.

4) Proses Penafsiran

Setelah rangsangan atau data diterima, langkah selanjutnya yaitu proses penafsiran. Berbagai data dan informasi yang diterima akan memberikan arti sebagai penafsiran. Persepsi telah terjadi setelah data ditafsirkan.

5) Proses Pengecekan

Setelah data diterima dan ditafsirkan, proses selanjutnya yaitu pengecekan apakah penafsirannya benar atau salah.

6) Proses Reaksi

Tahap terakhir dari proses persepsi ini yaitu proses reaksi.

Proses reaksi ini merupakan proses dimana seseorang membentuk kesan tertentu atas suatu objek atau seseorang dari data atau rangsangan yang diterimanya. Kesan ini yang akan membentuk persepsi dari seseorang akan suatu objek.

Terkait dengan Strategi Pembelajaran, di dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal* (J. R. David dalam Wina Sanjaya, 2013: 126). Strategi merujuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu (Wina Sanjaya, 2013: 127). Menurut Asis Saefuddin dan Ika Berdiati (2014: 41) strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dikemas oleh seorang guru dalam pembelajaran dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dapat mendukung keberhasilan tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Dick *and* Carey dalam Wina Sanjaya (2013: 126) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Kemp dalam Hamruni (2011: 2) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Hamruni (2011: 1-2) mengartikan

strategi pembelajaran sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Hamruni (2011: 3), ada dua hal yang patut dicermati dari pengertian strategi pembelajaran. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan.

Dari beberapa teori para ahli yang menjelaskan mengenai pengertian persepsi dan strategi pembelajaran, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa mengenai strategi pembelajaran adalah pandangan atau tanggapan siswa mengenai cara-cara yang dikemas dan dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada serta digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang semua itu terbentuk dari adanya interaksi siswa dengan lingkungan (kelas) melalui proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, dan memberikan reaksi.

b. Klasifikasi Strategi Pembelajaran

Menurut Rowntree dalam Wina Sanjaya (2013: 128) strategi pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam strategi penyampaian-penemuan atau *exposition-discovery learning*, serta strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual atau

groups-individual learning. Ditinjau dari cara penyajian dan cara pengolahannya, strategi pembelajaran juga dapat dibedakan antara strategi pembelajaran deduktif dan strategi pembelajaran induktif (Wina Sanjaya, 2013: 129).

Hamruni (2011: 8-10) mengklasifikasikan strategi pembelajaran menjadi lima, yaitu:

1) Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap. Strategi pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif.

2) Strategi Pembelajaran Tak Langsung

Strategi pembelajaran tak langsung sering disebut inkuiri, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penemuan. Strategi pembelajaran langsung berpusat pada peserta didik. Peranan guru bergeser dari seorang penceramah menjadi fasilitator. Guru mengelola lingkungan belajar dan memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat.

3) Strategi Pembelajaran Interaktif

Pembelajaran interaktif menekankan pada diskusi dan *sharing* di antara peserta didik. Diskusi dan *sharing* memberi kesempatan peserta didik untuk bereaksi terhadap gagasan, pengalaman, pendekatan dan pengetahuan guru atau temannya

serta untuk membangun cara alternatif untuk berfikir dan merasakan.

4) Strategi Pembelajaran Empirik (*Experiential*)

Strategi pembelajaran empirik berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik, dan berbasis aktivitas. Refleksi pribadi tentang pengalaman dan formulasi perencanaan menuju penerapan pada konteks yang lain merupakan faktor kritis dalam pembelajaran empirik yang efektif.

5) Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil.

c. Manfaat Strategi Pembelajaran

Keberhasilan pembelajaran akan menjadi efektif bergantung dari berbagai faktor, salah satunya adalah bagaimana seorang guru dapat mengemas strategi pembelajaran (Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, 2014: 40). Dick dan Carey dalam Abdul Majid (2013: 46) menggunakan strategi pembelajaran untuk menjelaskan mengenai langkah urutan proses dan pengaturan konten, menentukan kegiatan belajar, dan memutuskan bagaimana menyampaikan konten dan

kegiatan. Menurut Wina Sanjaya (2013: 126) strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Selain itu Abdul Majid (2013: 46) menjelaskan beberapa fungsi dari Strategi Pembelajaran adalah:

- 1) Sebagai ramuan untuk mengembangkan bahan ajar.
- 2) Sebagai seperangkat kriteria untuk mengevaluasi bahan ajar yang telah ada.
- 3) Sebagai seperangkat kriteria dan formula untuk merevisi bahan ajar yang ada.
- 4) Sebagai kerangka kerja untuk merencanakan catatan ceramah kelas, latihan kelompok interaktif, dan penugasan pekerjaan rumah.

d. Pemilihan Strategi Pembelajaran

Pemilihan strategi yang tepat oleh guru sangat menentukan untuk tercapainya tujuan dari proses belajar. Menurut Hamruni (2011: 26-27), sebelum menentukan strategi pembelajaran, terdapat beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan, yaitu:

- 1) Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan (kompetensi) yang ingin dicapai. Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan adalah:
 - a) Apakah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan aspek kognitif, afektif, atau psikomotor?
 - b) Bagaimana kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, apakah tinggi atau rendah?

- c) Apakah untuk mencapai tujuan itu memerlukan keterampilan akademis?
- 2) Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran.
- a) Apakah materi pelajaran itu berupa fakta, konsep, hukum, atau teori tertentu?
 - b) Apakah untuk mempelajari materi pembelajaran itu memerlukan prasyarat atau tidak?
 - c) Apakah tersedia buku-buku sumber untuk mempelajari materi itu?
- 3) Pertimbangan dari sudut siswa
- a) Apakah strategi pembelajaran sesuai dengan tingkat kematangan siswa?
 - b) Apakah strategi pembelajaran itu sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi siswa?
 - c) Apakah strategi pembelajaran itu sesuai dengan gaya belajar siswa?
- 4) Pertimbangan-pertimbangan lainnya.
- a) Apakah untuk mencapai tujuan hanya cukup dengan satu strategi saja?
 - b) Apakah strategi yang dipilih merupakan satu-satunya strategi yang dapat digunakan?
 - c) Apakah strategi itu memiliki nilai efektivitas dan efisiensi?

Abdul Majid (2013: 108) menjelaskan dalam pemilihan strategi pembelajaran, guru harus mengacu pada kriteria sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian antara strategi pembelajaran dengan tujuan atau kompetensi.
- 2) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan jenis pengetahuan yang akan disampaikan.
- 3) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan siswa (kemampuan awal, karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status sosial, karakteristik yang berkaitan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian).
- 4) Biaya (tidak membutuhkan biaya yang besar).
- 5) Kemampuan strategi pembelajaran (kelompok atau individu).
- 6) Karakteristik strategi pembelajaran (kelemahan maupun kelebihan).
- 7) Waktu dan sarana penunjang disesuaikan agar lebih efektif dan efisien.

e. Indikator Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

Indikator Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran dapat disusun dari pendapat Suyud dalam Sugiyono (1995: 2015) yaitu:

- 1) Guru mengupayakan proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan.
- 2) Mengkaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa.

- 3) Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan mengemukakan gagasan.
- 4) Menguasai kelas dengan baik.
- 5) Memberikan penguatan (*reinforcement*) kepada siswa dalam pembelajaran.
- 6) Menggunakan alat/media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- 7) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan.

Indikator tersebut merupakan tolok ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

3. Tinjauan Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

a. Pengertian Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya (Azhar Arsyad, 2011: 2). Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *meidum* yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar” (Arief S. Sadiman dalam Sukiman, 2012: 27). Media Pembelajaran dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap,

memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Azhar Arsyad, 2011: 3).

Daryanto (2013: 5) menjelaskan media pendidikan yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 121) media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Sedangkan menurut Sukiman (2012: 29) Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Dari beberapa teori yang telah dijelaskan oleh para ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa mengenai media pembelajaran yaitu pandangan atau tanggapan siswa mengenai segala sesuatu yang dapat digunakan guru untuk menyalurkan pesan kepada siswa baik berupa alat atau bahan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran yaitu Prestasi Belajar siswa yang lebih baik dan semua itu terbentuk dari adanya interaksi dengan lingkungan (kelas) serta ditangkap oleh pancaindra melalui proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, dan memberikan reaksi.

b. Macam-macam Media Pembelajaran

Media Pembelajaran merupakan komponen dalam pembelajaran yang mempunyai peran mempermudah dalam menyampaikan pesan/ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa. Jenis Media Pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran cukup beragam. Menurut Schramm dalam Daryanto (2013: 17) media digolongkan menjadi media rumit, mahal dan media sederhana. Schramm juga mengelompokkan media menurut kemampuan daya liputnya, yaitu:

- 1) Liputan luas dan serentak, seperti TV, radio, dan *facsimile*.
- 2) Liputan terbatas pada ruangan, seperti film, video, *slide*, poster *audio tape*.
- 3) Media untuk belajar individual, seperti buku, modul, program belajar dengan komputer dan telepon.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 124-126), klasifikasi Media Pembelajaran dapat dilihat dari jenisnya, daya liputnya, dan dari bahan serta cara pembuatannya. Dilihat dari jenisnya, media dibagi menjadi media auditif, media visual, media audiovisual. Dilihat dari daya liputnya, media dibagi ke dalam media dengan daya liput luas dan serentak, media dengan daya liput terbatas oleh ruang dan tempat, dan media untuk pengajaran individual. Sedangkan dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi ke dalam media sederhana dan media kompleks. Media menurut taksonomi

Bretz dalam Sukiman (2012: 45) dikelompokkan media menjadi 8 (delapan) kategori, yaitu media audio visual gerak, media audio visual diam, media audio semi gerak, media visual gerak, media visual diam, media semi gerak, media audio, dan media cetak.

Selain itu Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2011: 57-67) juga memaparkan ragam Media Pembelajaran yaitu:

1) Media Audio

Media audio berkaitan dengan indra pendengaran, seperti radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.

2) Media Proyeksi

Media proyeksi meliputi media film bingkai, *slide*, film rangkai, proyektor, transparansi, proyektor tak tembus pandang, dan mikrofis.

3) Film dan Video

Film dan video merupakan kumpulan gambar-gambar dalam *frame*.

4) Komputer

Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, serta merupakan mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Media dalam proses pembelajaran memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa) (Daryanto, 2013: 8). Kehadiran media dalam proses belajar mengajar mempunyai arti yang cukup penting, karena ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Selain itu, kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2013: 120).

Levie dan Lents dalam Azhar Arsyad (2004: 16) mengemukakan empat fungsi Media Pembelajaran khususnya media visual yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompentasoris. Menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2011: 23) manfaat dari penggunaan Media Pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu :

- 1) Media Pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media Pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak.
- 3) Media Pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu.

- 4) Media Pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman siswa serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Menurut Daryanto (2013: 5-6) secara umum media mempunyai kegunaan yaitu:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
- 6) Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

Fatah Syukur (2005: 126) menjelaskan media dapat mempertinggi proses belajar siswa yang diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang hendak dicapai. Sedangkan Sudjana dan Rivai dalam Azhar Arsyad (2011: 24) mengemukakan manfaat Media Pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa.

- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Dari pendapat beberapa ahli mengenai manfaat media pembelajaran, maka dapat disimpulkan manfaat dari Media Pembelajaran yaitu:

- 1) Media Pembelajaran dapat memperjelas dan memperlancar jalannya proses pembelajaran sehingga memungkinkan siswa untuk dapat menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran yaitu Prestasi Belajar siswa.
- 2) Media Pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.
- 3) Media Pembelajaran dapat menimbulkan pengalaman dan persepsi yang sama bagi siswa.
- 4) Media Pembelajaran dapat membuat variasi dalam penggunaan metode dan strategi pembelajaran guru.

d. Pemilihan Media Pembelajaran

Media Pembelajaran sebagai komponen pembelajaran perlu dipilih sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi secara efektif. Menurut Oemar Hamalik (2010: 202) ada dua pendekatan yang dapat dilakukan dalam usaha memilih media pengajaran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dengan cara memilih media yang telah tersedia di pasaran yang dapat dibeli guru dan langsung dapat digunakan dalam proses pengajaran.
- 2) Memilih berdasarkan kebutuhan nyata yang telah direncanakan, khususnya yang berkenaan dengan tujuan yang telah dirumuskan secara khusus dan bahan pelajaran yang hendak disampaikan.

Menurut Azhar Arsyad (2011: 75-76) terdapat beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan Media Pembelajaran, yaitu:

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
- 3) Praktis, luwes, dan bertahan (tidak mudah rusak).
- 4) Guru terampil menggunakannya.
- 5) Pengelompokan sasaran (disesuaikan dengan jumlah kelompok sasaran).
- 6) Mutu teknis (memenuhi persyaratan teknis).

Nana Sudjana dan Ahmat Rivai dalam Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 132-133) menyebutkan kriteria-kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih media pengajaran, yaitu:

- 1) Ketepatan dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- 3) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu akan mengajar.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya, artinya guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya.
- 6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa.

e. Indikator Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

Indikator dari Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini disusun dari pernyataan teori para ahli mengenai manfaat media pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi dalam proses pembelajaran.

- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak.
- 3) Media pembelajaran dapat digunakan dengan mudah dan fleksibel.
- 4) Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran.
- 5) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
- 6) Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.

Indikator tersebut merupakan tolok ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

4. Tinjauan Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

a. Pengertian Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

Penguasaan materi bagi guru merupakan hal yang sangat menentukan khususnya dalam proses belajar mengajar yang melibatkan guru mata pelajaran (Moh.Uzer Usman, 2013: 50). Mengingat tugas utama guru adalah mengajar dan mendidik, sudah seharusnya guru menguasai ilmu yang akan disampaikan. Seorang guru tidak mungkin akan mentransfer ilmu kepada anak didiknya sementara guru tersebut tidak mengetahui (memahami) apa yang akan disampaikan (Nini Subini, 2012: 92). Melalui perannya sebagai demonstrator, *lecturer*, atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi

pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa (Moh.Uzer Usman, 2013: 9).

Kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan adalah salah satu tingkat keprofesionalan seorang guru. Menurut Nini Subini (2012: 66) kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran (*content knowledge*) secara luas dan standar kompetensi. Pengertian penguasaan materi pembelajaran berasal dari kata “penguasaan” dan “materi pembelajaran”. Pengertian penguasaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014: 746) yaitu proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai. Sedangkan materi pembelajaran menurut Asis Saefuddin dan Ika Berdiati (2014: 65) pada hakikatnya merupakan pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan sebagai isi dari suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran biasanya berisi pesan, informasi, dan ilustrasi berupa fakta, konsep, prinsip, dan proses yang terkait dengan pokok bahasan tertentu dan biasanya digambarkan dalam buku teks, yang dapat digunakan untuk memfasilitasi peserta didik belajar.

Dari beberapa teori para ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa mengenai Penguasaan Materi

Pembelajaran oleh Guru yaitu pandangan atau tanggapan siswa mengenai kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam memahami dan menguasai seluruh dari aspek materi pelajaran/ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya yang semua itu terbentuk dari adanya interaksi dengan lingkungan (kelas) serta ditangkap oleh pancaindra melalui proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, dan memberikan reaksi.

b. Cara Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

Menguasai materi pembelajaran sebelum memulai proses pembelajaran merupakan tugas guru sebagai seorang pendidik. Seperti yang di jelaskan Moh.Uzer Usman (2013: 9) bahwa guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal menguasai ilmu yang dimilikinya. Oleh karena itu, Moh.Uzer Usman (2013: 51) memberikan beberapa alternatif dalam upaya meningkatkan penguasaan materi bagi guru, yaitu:

- 1) Melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Pendalaman materi dari guru, oleh guru, dan untuk guru.
- 2) Melalui buku sumber yang tersedia atau kegiatan mandiri.
- 3) Melalui ahli ilmu/ilmuwan yang bersangkutan.
- 4) Melalui kursus pendalaman materi (KPM)
- 5) Melalui pendidikan khusus.

c. Indikator Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

Indikator dari Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru yang digunakan dalam penelitian ini disusun dari pendapat Suyud dalam Sugiyono (2015: 153) yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan materi pelajaran secara menarik dan mudah dipahami siswa.
- 2) Menjawab pertanyaan siswa dengan jelas sesuai substansi yang ditanyakan.
- 3) Kemampuan guru mengkaitkan materi pembelajaran dengan situasi sehari-hari atau permasalahan yang relevan.
- 4) Menanggapi komentar siswa dengan baik dan memberi penjelasan yang relevan.
- 5) Menyajikan materi secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak).

Indikator tersebut merupakan tolok ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

B. Penelitaian yang Relevan

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh V. Pipit Yustinareni yang berjudul Pengaruh Strategi Mengajar, Gaya Mengajar, dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi SMK PGRI 1 Pedan Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Strategi Mengajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) = 0,327 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) = 0,107 yang artinya sebesar 10,7% variabel Strategi Mengajar mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi. Selain itu nilai $t_{hitung} = 4,471$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,974$. Variabel Strategi Mengajar memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 42,13% dan Sumbangan Efektif (SE) 9,27%. Persamaan dari penelitian yang telah dilakukan oleh V. Pipit Yustinareni yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas Strategi Mengajar dan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya pada penelitian ini tidak menggunakan variabel bebas Gaya Mengajar, dan Disiplin Belajar. Perbedaan lainnya terletak pada subyek, tempat dan waktu pelaksanaan penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rhike Lestari Andrianti yang berjudul Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) = 0,526 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) = 0,277 yang artinya sebesar 27,7% variabel Media Pembelajaran mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Selain itu nilai $t_{hitung} = 4,330$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,021$. Variabel Media Pembelajaran memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 20,8% dan Sumbangan Efektif (SE) 20,8%. Persamaan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Rhike Lestasi Andrianti yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas Persepsi Siswa dan Media Pembelajaran serta variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya pada penelitian ini tidak menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran. Perbedaan lainnya terletak pada subyek, tempat dan waktu pelaksanaan penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Liwarni Edadari yang berjudul Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penguasaan Materi dan Variasi Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XII IPS Semester Ganjil SMA Arjuna Bandar Lampung Tahun Ajaran 2010/2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penguasaan Materi Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) = 0,474 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) = 0,224 yang artinya sebesar 22,4% variabel Penguasaan Materi Guru mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi. Selain itu nilai $t_{hitung} = 3,402$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,201$. Variabel Penguasaan Materi Guru memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar

17,1% dan Sumbangan Efektif (SE) 20,6%. Persamaan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Liwarni Edadari yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas Persepsi Siswa dan Penguasaan Materi Guru. Perbedaannya pada penelitian ini tidak menggunakan variabel bebas Variasi Mengajar Guru, dan variabel terikat Prestasi Belajar Ekonomi lebih terfokus pada Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi. Perbedaan lainnya terletak pada subyek, tempat dan waktu pelaksanaan penelitian.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran merupakan pandangan atau tanggapan siswa mengenai cara-cara yang dikemas dan dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada serta digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang semua itu terbentuk dari adanya interaksi siswa dengan lingkungan (kelas). Strategi Pembelajaran yang baik adalah ketika guru dapat melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas dengan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar cenderung aktif, antusias dan dapat berjalan sebagaimana yang telah direncanakan oleh guru. Strategi Pembelajaran guru yang baik akan berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Siswa yang memiliki persepsi baik atau positif mengenai strategi pembelajaran cenderung lebih menghargai guru yang diwujudkan dalam

bentuk menyukai, tidak bosan, aktif dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar, sedangkan siswa yang memiliki persepsi kurang atau negatif mengenai strategi pembelajaran akan cenderung merasa bosan, dan malas untuk mengikuti pelajaran. Dengan demikian, jika Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran baik atau positif maka dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

2. Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran merupakan pandangan atau tanggapan siswa mengenai segala sesuatu yang dapat digunakan guru untuk menyalurkan pesan kepada siswa baik berupa alat atau bahan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Media Pembelajaran yang baik adalah media yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan atau isi pelajaran kepada siswa dengan mudah dipahami dan dimengerti, serta dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu. Media Pembelajaran yang digunakan oleh guru akan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Media Pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat menimbulkan persepsi dalam diri siswa. Siswa yang mempunyai persepsi baik atau positif akan tertarik dalam mengikuti pelajaran dan menganggap media pembelajaran dapat memperjelas pemahamannya mengenai pelajaran Akuntansi. Sebaliknya jika siswa memiliki persepsi kurang atau

negatif maka siswa akan cenderung menganggap media pembelajaran membosankan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Dengan demikian, jika Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran baik atau positif maka dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

3. Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Persepsi siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru merupakan pandangan atau tanggapan siswa mengenai kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam memahami dan menguasai seluruh dari aspek materi pelajaran/ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya. Kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran dapat ditunjukkan dengan cara menguasai materi secara luas dan mendalam sehingga mudah dipahami oleh siswa dan tidak menimbulkan kesulitan serta keraguan.

Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru akan menimbulkan persepsi dari dalam diri siswa. Siswa yang mempunyai persepsi baik atau positif akan cenderung menerima, menyukai materi pembelajaran, lebih bersemangat dalam belajar, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan siswa yang memiliki persepsi kurang atau negatif akan cenderung kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan demikian, jika Persepsi

Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru baik atau positif maka dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

4. Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran merupakan proses siswa menerima dan menanggapi Strategi Pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Strategi Pembelajaran yang digunakan oleh guru bertujuan agar pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Penggunaan Strategi Pembelajaran yang baik dapat berdampak pada siswa agar bisa menguasai materi pembelajaran secara maksimal yang nantinya akan meningkatkan Prestasi Belajar siswa.

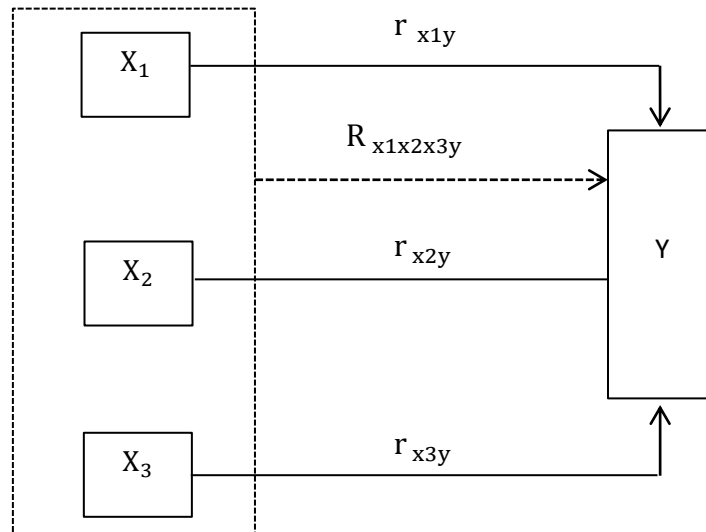
Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran merupakan proses siswa menerima dan menanggapi Media Pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Media Pembelajaran digunakan oleh Guru untuk menyalurkan pesan kepada siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Penggunaan Media Pembelajaran yang tepat dapat berdampak pada siswa agar lebih memahami materi pembelajaran secara maksimal yang nantinya akan meningkatkan Prestasi Belajar siswa.

Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru merupakan proses siswa menerima dan menanggapi mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam memahami dan menguasai seluruh dari aspek materi pelajaran/ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya. Guru yang dapat menguasai materi pembelajaran akan lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat membuat siswa lebih memahami materi pelajaran dan Prestasi Belajar siswa akan cenderung meningkat.

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Pada umumnya Prestasi Belajar Akuntansi dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kalimat oleh guru.

Seorang siswa yang memiliki Persepsi yang baik atau positif terhadap Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru maka siswa akan cenderung menerima, menyukai materi pembelajaran, lebih bersemangat dalam belajar, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga Prestasi Belajarnya akan terus meningkat.. Dengan demikian, jika Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru baik atau positif maka dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Korelasi antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Keterangan:

X_1 = Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran.

X_2 = Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran.

X_3 = Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru.

Y = Prestasi Belajar Akuntansi.

r^2_{x1y} = Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

r^2_{x2y} = Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

r^2_{x3y} = Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

$R^2_{x1x2x3y}$ = Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

————→ = Pengaruh X_1 , X_2 dan , X_3 terhadap Y secara individu

-----> = Pengaruh X_1 , X_2 dan , X_3 terhadap Y secara bersama-sama

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir, maka dapat dijadikan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat Pengaruh Positif Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Terdapat Pengaruh Positif Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Terdapat Pengaruh Positif Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
4. Terdapat Pengaruh Positif Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel bebas yaitu Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran (X_1), Media Pembelajaran (X_2), dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Penelitian ini juga merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penyajian dari hasil penelitian juga berupa angka (Suharsimi Arikunto, 2010: 27). Selain itu, penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* atau penelitian masa lalu, yaitu penelitian tentang variabel yang terjadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi Arikunto, 2010: 17).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Koperasi Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kapas 1 Nomor 5 Umbulharjo Yogyakarta. Penelitian difokuskan pada kelas X program keahlian Akuntansi tahun ajaran 2015/2016. Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari – April 2016.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 161) variabel penelitian adalah

objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Belajar Akuntansi yang dinyatakan dalam Y.

2. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu:

- a. Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, yang dinyatakan dalam X_1 .
- b. Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran, yang dinyatakan dalam X_2 .
- c. Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru, yang dinyatakan dalam X_3 .

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dalam penelitian. Masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu Prestasi Belajar Akuntansi, Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan

Materi Pembelajaran oleh Guru dapat dibuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil usaha dari kegiatan belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai tes atau angka nilai (nilai kognitif) yang diberikan oleh guru dan dapat mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa dalam mencapai tujuan dari pembelajaran materi Akuntansi. Bentuk Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini ditunjukkan dengan data nilai Ujian Akhir Semester gasal kelas X program keahlian Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari Kompetensi Dasar (KD) Persamaan Dasar Akuntansi, Mengelola Dokumen Transaksi, *Entry* Jurnal, dan Buku Besar.

2. Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran merupakan pandangan atau tanggapan siswa mengenai cara-cara yang dikemas dan dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada serta digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang semua itu terbentuk dari adanya interaksi siswa dengan lingkungan (kelas). Persepsi siswa mengenai Strategi Pembelajaran dalam penelitian ini diukur melalui angket yang diisi oleh siswa dengan indikator meliputi guru mengupayakan proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, mengkaitkan topik/materi

pembelajaran dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa, memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan mengemukakan gagasan, menguasai kelas dengan baik, memberikan penguatan (*reinforcement*) kepada siswa dalam pembelajaran, menggunakan alat/media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan.

3. Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran merupakan proses siswa menerima dan menanggapi Media Pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Persepsi siswa mengenai Media Pembelajaran dalam penelitian ini diukur melalui angket yang diisi oleh siswa dengan indikator media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi dalam proses pembelajaran, media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak, media pembelajaran dapat digunakan dengan mudah dan fleksibel, kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran, media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, dan melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.

4. Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru merupakan proses siswa menerima dan menanggapi mengenai

Penguasaan Materi Pembelajaran oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Persepsi siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru dalam penelitian ini diukur melalui angket yang diisi oleh siswa dengan indikator menyampaikan materi pelajaran secara menarik dan mudah dipahami siswa, menjawab pertanyaan siswa dengan jelas sesuai substansi yang ditanyakan, kemampuan guru mengkaitkan materi pembelajaran dengan situasi sehari-hari atau permasalahan yang relevan, menanggapi komentar siswa dengan baik dan memberi penjelasan yang relevan, dan menyajikan materi secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak).

E. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Apabila jumlah anggota subyek dalam populasi kurang dari 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data penelitian menggunakan angket, sebaiknya jumlah tersebut diambil seluruhnya (Suharsimi Arikunto, 2013: 95). Populasi sendiri merupakan keseluruhan dari subyek dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 86 siswa yang terdiri dari kelas X AK I, X AK II, dan X AK III. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
X AK 1	27 siswa
X AK 2	29 siswa
X AK 3	30 siswa
Total	86 siswa

Sumber: Data Primer

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data atau mencari informasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuisisioner dan dokumentasi.

1. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2010: 194). Kuisisioner ini terdiri atas beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 201) metode dokumentasi yaitu mencari data tertulis yang berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dari guru kelas yang mengampu mata pelajaran Akuntansi berupa nilai Ujian Akhir Semester gasal.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010 : 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket yaitu untuk mengungkap variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru. Pernyataan yang dibuat dalam angket ini disusun dan dikembangkan dari kajian teori, buku serta penelitian terdahulu. Lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia (Suharsimi Arikunto, 2010 : 195).

Penetapan skor untuk instrumen penelitian ini menggunakan skala *Likert* atau skala bertingkat. Pada penelitian ini skala *Likert* yang digunakan adalah empat alternatif jawaban. Menurut S. Eko Putro Widoyoko (2012: 106) pilihan responden skala empat mempunyai variabilitas respon lebih baik atau lebih lengkap dibandingkan skala tiga sehingga mampu mengungkapkan lebih maksimal perbedaan sikap responden. Selain itu juga tidak ada peluang bagi responden untuk bersikap netral sehingga memaksa responden untuk

menentukan sikap terhadap fenomena sosial yang ditanyakan atau dinyatakan dalam instrumen. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Berdasarkan definisi operasional masing-masing variabel, maka dapat disusun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Kisi-kisi penyusunan instrumen yang digunakan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Guru mengupayakan proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan.	1,2,3,4*	4
2	Mengkaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa.	5,6*,7	3
3	Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan mengemukakan gagasan.	8,9,10*	3
4	Menguasai kelas dengan baik.	11,12,13*,14	4
5	Memberikan penguatan (<i>reinforcement</i>) kepada siswa dalam pembelajaran.	15,16,17*	3
6	Menggunakan alat/media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.	18,19*,20,21	4
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan.	22,23,24*,25	4
	Jumlah		25

*) : Butir pernyataan negatif

Instrumen Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran dalam penelitian ini disusun dari pendapat Suyud dalam Sugiyono (155: 2015).

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi dalam proses pembelajaran	1,2,3,4*	4
2	Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa	5, 6,7*,8	4
3	Media pembelajaran dapat digunakan dengan mudah dan fleksibel	9,10*,11,12	4
4	Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran	13,14,15*16	4
5	Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.	17,18*,19,20	4
6	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	21,22,23,24, 25*	5
	Jumlah		25

*) : Butir pernyataan negatif

Indikator dari Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran dalam penelitian ini disusun dari pernyataan teori para ahli mengenai manfaat media pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Menyampaikan materi pelajaran secara menarik dan mudah dipahami siswa.	1,2,3,4,5*	5
2	Menjawab pertanyaan siswa dengan jelas sesuai substansi yang ditanyakan.	6,7,8*,9,10	5
3	Kemampuan guru mengkaitkan materi pembelajaran dengan situasi sehari-hari atau permasalahan yang relevan.	11,12,13,14*,15	5
4	Menanggapi komentar siswa dengan baik dan memberi penjelasan yang relevan	16,17*,18,19,20	5
5	Menyajikan materi secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	21,22,23,24*,25	5
	Jumlah		25

*) : Butir pernyataan negatif

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, maka instrumen harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji coba terpakai. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 161) uji coba terpakai dilakukan dengan cara peneliti mengambil sebagian dari calon subjek penelitian untuk dijadikan subjek uji coba namun subjek tersebut tetap dijadikan sebagai subjek penelitian. Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 secara acak dari angket yang disebarkan kepada seluruh populasi. Tujuan diadakannya uji coba instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data, seperti yang telah dijelaskan oleh

Suharsimi Arikunto (2010: 211) bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan atau untuk mendapatkan ketepatan antara dua data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Pada penelitian ini untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 213) yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
$\sum X$	= skor butir
$\sum Y$	= skor total
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara X dan Y
$(\sum X^2)$	= jumlah variabel X dikuadratkan
$(\sum Y^2)$	= jumlah variabel Y dikuadratkan
N	= jumlah responden

Jumlah butir pertanyaan dalam angket uji coba instrumen untuk variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran berjumlah 25 butir, variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran berjumlah 25 butir, dan Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru berjumlah 25 butir.

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid apabila r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka butir dari instrumen tersebut valid. Sebaliknya, apabila diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka butir dari instrumen tersebut tidak valid (Suharsimi Arikunto, 2013: 89). Diketahui r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,361, maka apabila r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari 0,361 maka butir tersebut dikatakan valid.

Setelah melakukan uji coba instrumen penelitian, maka hasil validitas instrumen dapat dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran	25	8	2, 3, 6, 7, 8, 17, 19, 24	17
Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran	25	6	4, 5, 12, 15, 18, 22	19
Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru	25	6	1, 6, 11, 12, 20, 22	19

Sumber : Data primer yang diolah (lampiran 3 : halaman 147-161)

Butir pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan. Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa angket variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran sebanyak 17 butir, variabel Persepsi Siswa mengenai Media

Pembelajaran sebanyak 19 butir, dan variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru sebanyak 19 butir. Butir yang valid tersebut yang akan digunakan sebagai pengumpulan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Suatu tes (instrumen) dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda oleh orang yang berbeda (Zainal Arifin, 2013: 258). Derajat keajegan suatu alat ukur dalam hal ini adalah angket dapat digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{II} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Selanjutnya hasil perhitungan r_{II} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel pedoman menurut Sugiyono (2010: 231), sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

Dari kelima tingkat di atas, yang akan digunakan sebagai indikator instrumen dinyatakan reliabel adalah 0,60. Jadi instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien alpha lebih dari atau sama dengan 0,60. Sebaliknya, apabila reliabilitas kurang dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan kesimpulan bahwa instrumen variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran, dan variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru dapat dikatakan reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas masing-masing instrumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran	0,787	Tinggi/Reliabel
Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran	0,826	Sangat Tinggi/ Sangat Reliabel
Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru	0,850	Sangat Tinggi/ Sangat Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah (lampiran 3: halaman 147-161)

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel 8, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan yang tinggi/reliabel sebesar 0,787, variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan yang sangat tinggi/sangat reliabel sebesar 0,826, dan variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan yang sangat tinggi/sangat reliabel sebesar 0,850, sehingga ketiga instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan terlebih dahulu dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskriptif yang dilakukan meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi frekuensi, histogram, *pie chart*, dan tabel kategori kecenderungan.

a. *Mean, Median, Modus, Standar Deviasi.*

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang dapat mewakili suatu himpunan data (kelompok). *Mean* dihitung dari menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada dalam kelompok.

Median merupakan nilai tengah dari kelompok data yang disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. *Modus* merupakan nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. *Standar Deviasi* merupakan akar dari varians (Sugiyono, 2010: 47-56).

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval, digunakan rumus

Sturges Rule, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas data
n = jumlah data observasi
log = logaritma

(Sugiyono, 2010: 34-35)

2) Menghitung rentang kelas/data (*range*)

Untuk menentukan rentang kelas data digunakan rumus

sebagai berikut:

$$R = X_r - X_t$$

Keterangan:

R = range/rentang
 X_r = skor terbesar
 X_t = skor terkecil

(Sugiyono, 2010: 55)

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \quad (\text{Sugiyono, 2010: 36})$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah dengan melakukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam empat kategori. Pengkategorian ini dilaksanakan berdasarkan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) yang diperoleh dari rumus berikut:

$$\text{Mean } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{SD } (SD_i) = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Menurut Djemari Mardapi (2008: 123) data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Kelompok Sangat Baik
Semua siswa mempunyai skor $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$.
- 2) Kelompok Baik
Semua siswa yang mempunyai skor $M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$.
- 3) Kelompok Kurang
Semua siswa yang mempunyai skor $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$.
- 4) Kelompok Sangat Kurang
Semua siswa yang mempunyai skor $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$.

e. Diagram lingkaran (*pie chart*)

Diagram lingkaran digunakan untuk membandingkan data dari berbagai kelompok (Sugiyono, 2010: 43). Diagram lingkaran dibuat berdasarkan data kecenderungan masing-masing variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Setelah melakukan tahap-tahap di atas data yang telah dikumpulkan harus diuji dahulu untuk dapat dianalisis. Pengujian prasyarat dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Untuk mengetahui hubungan linieritas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf kesalahan 5%, dengan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} ,

maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier (Sugiyono, 2010: 274).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= jumlah responden
$\sum XY$	= jumlah perkalian jumlah nilai variabel X dan Y
$\sum X$	= jumlah nilai variabel X
$\sum Y$	= jumlah nilai variabel Y
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari nilai variabel X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dari nilai variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Menurut Danang Sunyoto (2010: 97) jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,60 maka terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dengan kata lain, jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil 0,60, maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan. Sebaliknya jika koefisien korelasi antar

variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,60, maka tidak terjadi mulikolinieritas antara variabel bebas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan

3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang digunakan dengan menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan analisis regresi dua prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1 yaitu pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y), hipotesis ke-2 yaitu pengaruh Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y), dan hipotesis ke-3 pengaruh Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor/linier sederhana

Rumus yang digunakan untuk analisis regresi satu prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriteria

a = koefisien prediktor
 X = prediktor
 K = harga bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

- 2) Mencari koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan Y, X_2 dengan Y, dan X_3 dengan Y, menggunakan rumus korelasi momen tangkar dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

x = Persepsi Siswa mengenai Prestasi Belajar/ Media Pembelajaran/ Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

y = Prestasi Belajar Akuntansi

$\sum xy$ = jumlah antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 terhadap Y, X_2 terhadap Y dan X_3 terhadap Y.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r^2_{(x_1y)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(x_2y)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(x_3y)} = \frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2,3)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum x_3 y$	= jumlah produk antara X_3 dengan Y
a_1	= koefisien prediktor X_1
a_2	= koefisien prediktor X_2
a_3	= koefisien prediktor X_3
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Menguji korelasi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t	= nilai t yang dihitung
r	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
n	= jumlah responden
r^2	= koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2010: 230)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010: 122) bahwa uji t digunakan untuk menguji hipotesis. Pengambilan kesimpulan yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut signifikan atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut tidak

signifikan atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak (Sugiyono, 2010: 231).

b. Analisis Regresi Tiga Prediktor

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat, yaitu Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi tiga prediktor adalah:

1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

Y = kriteria

X_1, X_2, X_3 = prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3

a_1, a_2, a_3 = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2, bilangan koefisien 3

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

2) Mencari koefisien korelasi (R) tiga prediktor antar variabel bebas (X_1, X_2 , dan X_3) dengan variabel terikat (Y).

Rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1	= koefisien prediktor X_1
a_2	= koefisien prediktor X_2
a_3	= koefisien prediktor X_3
$\sum x_1 y$	= jumlah produk antara X_1 dan Y
$\sum x_2 y$	= jumlah produk antara X_2 dan Y
$\sum x_3 y$	= jumlah produk antara X_3 dan Y
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 33)

- 3) Mencari koefisien determinasi (R^2) antar variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan variabel terikat (Y).

Rumus:

$$R^2 = (R)^2$$

Keterangan:

R^2	= koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2
R	= koefisien korelasi tiga prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 33)

- 4) Menguji signifikansi regresi tiga prediktor dengan uji F

Rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg}	= harga F garis regresi
N	= cacah kasus
m	= cacah prediktor
R	= koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor - prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah memperoleh perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya, apabila

F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis yang diajukan ditolak.

5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan Relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan Relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya Sumbangan Relatif adalah:

$$\text{Prediktor } X_1: \text{SR}\% = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2: \text{SR}\% = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_3: \text{SR}\% = \frac{a_3 \sum x_3 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = sumbangan relatif prediktor

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum x_3 y$ = jumlah produk antara X_3 dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang

disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif ini digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya sumbangan efektif adalah:

$$\text{Prediktor } X_1: SE\%X_1 = SR\% X_1 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2: SE\%X_2 = SR\% X_2 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_3: SE\%X_3 = SR\% X_3 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X_1$ = sumbangan efektif X_1

$SE\%X_2$ = sumbangan efektif X_2

$SE\%X_3$ = sumbangan efektif X_3

$SR\%X_1$ = sumbangan relatif X_1

$SR\%X_2$ = sumbangan relatif X_2

$SR\%X_3$ = sumbangan relatif X_3

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

SMK Koperasi Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta yang ada di Kota Yogyakarta. SMK Koperasi Yogyakarta beralamat di Jalan Kapas 1 Nomor 5, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta. SMK Koperasi memiliki tiga jurusan yaitu Akuntansi, Pemasaran, dan Desain Komunikasi Visual (DKV). Saat ini SMK Koperasi Yogyakarta menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Adapun visi dan misi yang dimiliki SMK Koperasi Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Visi SMK Koperasi Yogyakarta adalah mewujudkan SMK Koperasi yang mampu menghasilkan insan koperasi yang berakhlak mulia, mandiri, profesional, dan kompeten.
- b. Misi SMK Koperasi Yogyakarta adalah:
 - 1) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan budi pekerti yang luhur.
 - 2) Menyiapkan SDM yang berjiwa koperasi yang produktif, adaptif, kreatif, dan inovatif dimanapun berada.
 - 3) Mengembangkan SDM yang profesional di berbagai jenis pekerjaan sejalan dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan dunia kerja.

- 4) Memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan diri untuk berwiraswasta.
- 5) Mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

Kondisi fisik SMK Koperasi Yogyakarta cukup baik, hal tersebut terlihat dari fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran yang tersedia di sekolahan yaitu berupa ruang kelas, laboratorium komputer, laboratorium kewirausahaan, laboratorium bahasa, laboratorium pemasaran, laboratorium fotografi, perpustakaan, ruang tata usaha (TU), ruang guru, ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), ruang OSIS, tempat parkir, ruang kepala sekolah, ruang Bimbingan Konseling (BK), ruang yayasan, ruang pramuka, aula sekolah, masjid, ruang satpam, ruang penjaga sekolah, fotokopi, kantin, dan gudang.

2. Deskripsi Data Khusus

Hasil penelitian yang akan digunakan untuk analisis data adalah data mengenai variabel penelitian yang terdiri dari variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y), variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran (X_1), variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran (X_2), dan variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru (X_3). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini adalah *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan masing-masing variabel, dan *pie chart*. Data ini diperoleh dari populasi

penelitian yaitu seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 sejumlah 86 siswa.

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) diperoleh melalui dokumentasi nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Akuntansi semester gasal siswa kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 86 siswa.

1) *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, dan *Standar Deviasi (SD)*

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat data *mean (M)*, *median (Me)*, *modus (Mo)*, dan *standar deviasi (SD)* untuk variabel Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 9. *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, dan *Standar Deviasi (SD)* Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Keterangan	Nilai
Mean	81
Median	81,5
Modus	79
Standar Deviasi	9,55

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 6: halaman 183)

2) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

a) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 86 \\
 &= 1 + 6,3822 \\
 &= 7,383 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang (R)} &= X_r - X_t \\ &= 98 - 50 \\ &= 48\end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \text{Rentang} / \text{jumlah kelas} \\ &= 48 : 7 \\ &= 6,857 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 7\end{aligned}$$

d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.

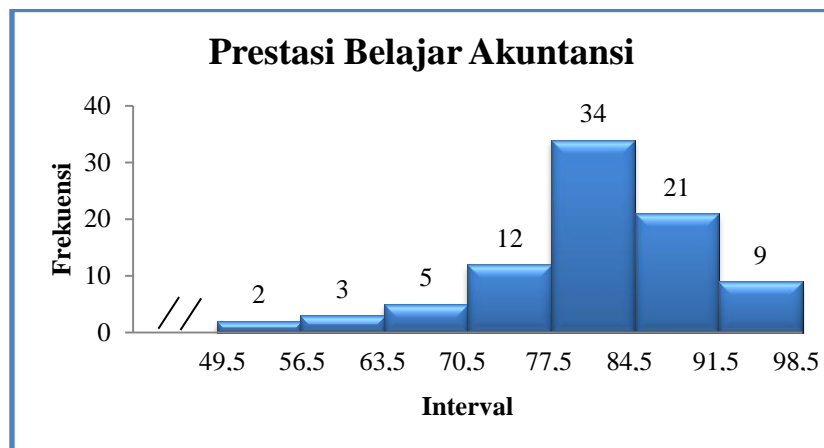
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1	50 – 56	2	2
2	57 – 63	3	3
3	64 – 70	5	6
4	71 – 77	12	14
5	78 - 84	34	40
6	85 – 91	21	24
7	92 - 98	9	11
Jumlah		86	100

Sumber : Data primer yang diolah (lampiran 6: halaman 183)

3) Histogram

Berdasarkan tabel 10 distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

4) Tabel Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

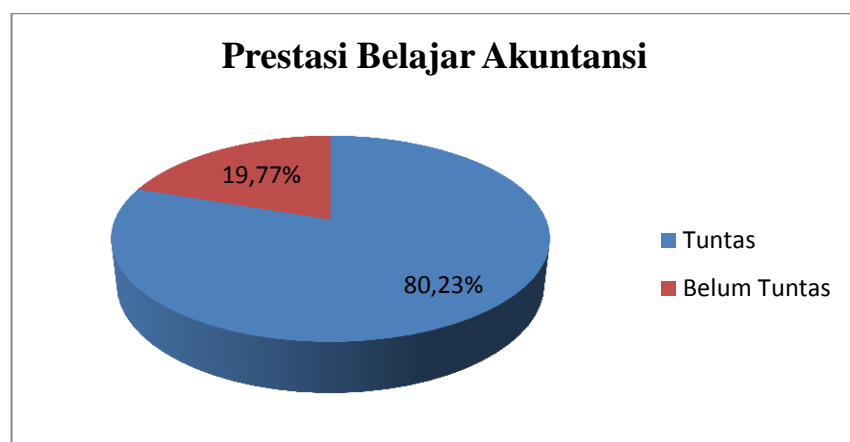
Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberlakukan di sekolah. Jika ketercapaian belajarnya ≥ 75 maka siswa tersebut dikatakan tuntas dan sebaliknya jika ketercapaian belajarnya < 75 maka siswa tersebut dikatakan belum tuntas. Berdasarkan perhitungan data Prestasi Belajar Akuntansi yang didapatkan maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Koperasi Yogyakarta pada Tahun Ajaran 2015/2016 dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	≥ 75	69	80,23%	Tuntas
2	< 75	17	19,77%	Belum Tuntas
Total		86	100%	

Sumber : Data primer yang diolah (lampiran 6 : halaman 183)

Berdasarkan tabel 11 kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat diketahui bahwa sebanyak 69 siswa (80,23%) pada kategori tuntas dan sebanyak 17 siswa (19,77%) pada kategori belum tuntas. Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

b. Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

Data variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran (X_1) diperoleh melalui angket atau kuesioner yang terdiri dari 17 butir pertanyaan dengan jumlah responden 86 siswa. Tersedia 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan diperoleh skor tertinggi sebesar 68 dan skor terendah sebesar 17. Berdasarkan data yang diperoleh maka diketahui skor empiris tertinggi 67 dan skor terendah 35.

1) *Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD)*

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat data *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD) untuk variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 12. *Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD) Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran*

Keterangan	Nilai
Mean	52,151 dibulatkan ke bawah = 52
Median	52
Modus	57
Standar Deviasi	7,530

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 6: halaman 184)

2) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

a) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 86 \\
 &= 1 + 6,3822 \\
 &= 7,383 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= X_r - X_t \\
 &= 67 - 35 \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{Rentang} / \text{jumlah kelas}$$

$$= 32 : 7$$

= 4,571 dibulatkan ke atas menjadi 5

- d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen %
1	35 – 39	3	3
2	40 – 44	12	14
3	45 – 49	15	18
4	50 – 54	21	24
5	55 – 59	19	22
6	60 – 64	11	13
7	65 – 69	5	6
Jumlah		86	100

Sumber : Data primer yang diolah (lampiran 6: halaman 184)

3) Histogram

Berdasarkan tabel 13 distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

4) Tabel Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- a) Kelompok Sangat Baik = $X \geq Mi + 1,5 SDi$.
- b) Kelompok Baik = $Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$.
- c) Kelompok Kurang = $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$.
- d) Kelompok Sangat Kurang = $X \leq Mi - 1,5 SDi$.

Harga Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 17$$

$$\text{Penskoran} = 1-4$$

$$X_{min i} = 17 \times 1 = 17$$

$$X_{max I} = 17 \times 4 = 68$$

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (X_{max i} + X_{min i}) \\ &= \frac{1}{2} (68 + 17) \\ &= 42,5 \end{aligned}$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{max i} - X_{min i})$$

$$= \frac{1}{6} (68 - 17)$$

$$= 8,5$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Sangat Baik} = X \geq M_i + 1,5 SD_i$$

$$= X \geq 42,5 + 12,75$$

$$= X \geq 55,25$$

$$\text{Kelompok Baik} = M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$$

$$= 42,5 \leq X < 42,5 + 12,75$$

$$= 42,5 \leq X < 55,25$$

$$\text{Kelompok Kurang} = M_i - 1,5 SD \leq X < M_i$$

$$= 42,5 - 12,75 \leq X < 42,5$$

$$= 29,75 \leq X < 42,5$$

$$\text{Kelompok Sangat Kurang} = X \leq M - 1,5 SD$$

$$= X \leq 42,5 - 12,75$$

$$= X \leq 29,75$$

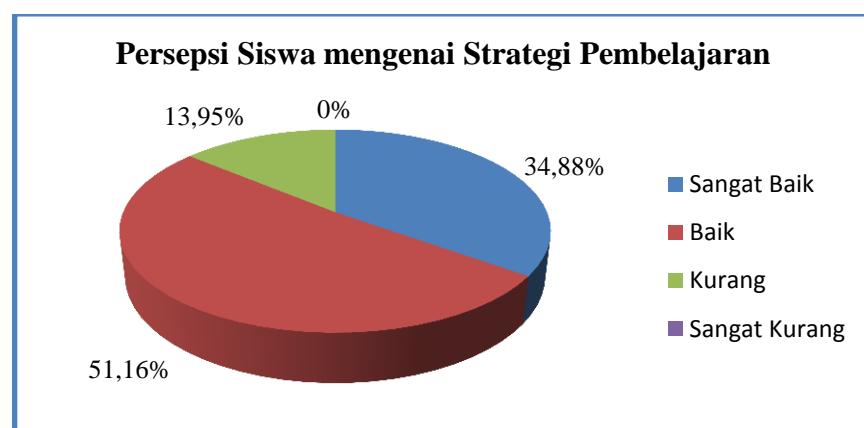
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi		Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	$X \geq 55,25$	30	34,89%	Sangat Baik
2	$34 \leq X < 55,25$	44	51,16%	Baik
3	$29,75 \leq X < 42,5$	12	13,95%	Kurang
4	$X \leq 29,75$	0	0	Sangat Kurang
Total		86	100%	

Sumber : Data primer yang diolah (lampiran 6 : halaman 186)

Berdasarkan tabel 14 kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran dapat diketahui pada kriteria sangat baik sebanyak 30 siswa (34,89%), kategori baik sebanyak 44 siswa (51,16%), kategori kurang sebanyak 12 siswa (13,95%), dan kategori sangat kurang 0 (0%). Kecenderungan variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

c. Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

Data variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran diperoleh melalui angket atau kuesioner yang terdiri dari 19 butir pertanyaan dengan jumlah responden 86 siswa. Tersedia 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan diperoleh skor tertinggi sebesar 76 dan skor terendah sebesar 19. Berdasarkan data yang diperoleh maka diketahui skor empiris tertinggi 72 dan skor terendah 31.

1) *Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD)*

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat data *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD) untuk variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 15. *Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD) Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran*

Keterangan	Nilai
Mean	54,011 dibulatkan ke bawah = 54
Median	55
Modus	58
Standar Deviasi	9,305

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 6 : halaman 186)

2) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

a) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 86
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 6,3822$$

= 7,383 dibulatkan ke bawah menjadi 7

b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang (R)} &= X_r - X_t \\ &= 72 - 31 = 41\end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \text{Rentang} / \text{jumlah kelas} \\ &= 41 : 7 \\ &= 5,857 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 6\end{aligned}$$

d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

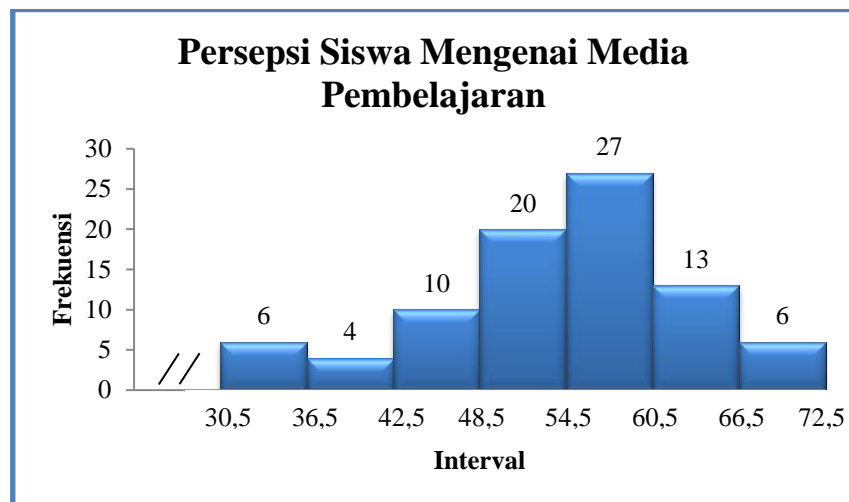
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen %
1	31 – 36	6	7
2	37 – 42	4	5
3	43 – 48	10	12
4	49 – 54	20	23
5	55 – 60	27	31
6	61 – 66	13	15
7	67 – 72	6	7
Jumlah		86	100

Sumber : Data primer yang diolah (lampiran 6 : halaman 187)

3) Histogram

Berdasarkan tabel 16 distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

4) Tabel Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa Mengenai Media Pembelajaran

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- Kelompok Sangat Baik = $X \geq Mi + 1,5 SDi$.
- Kelompok Baik = $Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$.
- Kelompok Kurang = $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$.
- Kelompok Sangat Kurang = $X \leq Mi - 1,5 SDi$.

Harga Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

Jumlah butir = 19

$$\text{Penskoran} = 1-4$$

$$X_{min\ i} = 19 \times 1 = 19$$

$$X_{max\ I} = 19 \times 4 = 76$$

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{max\ i} + X_{min\ i})$$

$$= \frac{1}{2} (76 + 19)$$

$$= 47,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{max\ i} - X_{min\ i})$$

$$= \frac{1}{6} (76 - 19)$$

$$= 9,5$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Sangat Baik} = X \geq Mi + 1,5 SDi$$

$$= X \geq 47,5 + 14,25$$

$$= X \geq 61,75$$

$$\text{Kelompok Baik} = Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$$

$$= 47,5 \leq X < 47,5 + 14,25$$

$$= 47,5 \leq X < 61,75$$

$$\text{Kelompok Kurang} = Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$$

$$= 47,5 - 14,25 \leq X < 47,5$$

$$= 33,25 \leq X < 47,5$$

$$\text{Kelompok Sangat Kurang} = X \leq M - 1,5 SDi$$

$$= X \leq 47,5 - 14,25$$

$$= X \leq 33,25$$

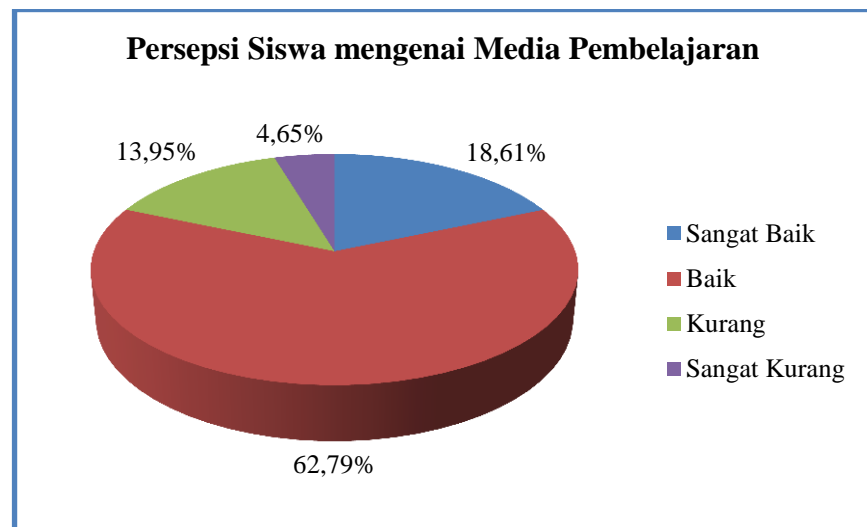
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi		Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	$X \geq 61,75$	16	18,61%	Sangat Baik
2	$47,5 \leq X < 61,75$	54	62,79%	Baik
3	$33,25 \leq X < 47,5$	12	13,95%	Kurang
4	$X \leq 33,25$	4	4,65%	Sangat Kurang
Total		86	100%	

Sumber : Data primer yang diolah (lampiran 6 : halaman 188)

Berdasarkan tabel 17 kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran dapat diketahui pada kriteria sangat baik sebanyak 16 siswa (18,61%), kategori baik sebanyak 54 siswa (62,79%), kategori kurang sebanyak 12 siswa (13,95%), dan kategori sangat kurang sebanyak 4 (4,65%). Kecenderungan variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

d. Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

Data variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru diperoleh melalui angket atau kuesioner yang terdiri dari 19 butir pertanyaan dengan jumlah responden 86 siswa. Tersedia 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan diperoleh skor tertinggi sebesar 76 dan skor terendah sebesar 19. Berdasarkan data yang diperoleh maka diketahui skor empiris tertinggi 72 dan skor terendah 32.

1) *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD)

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat data *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD) untuk variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru sebagai berikut:

Tabel 18. *Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD) Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru*

Keterangan	Nilai
Mean	56,395 dibulatkan ke bawah = 56
Median	59
Modus	60
Standar Deviasi	8,815

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 6 : halaman 189)

2) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

a) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 86 \\
 &= 1 + 6,3822 \\
 &= 7,3822 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= X_r - X_t \\
 &= 72 - 32 = 40
 \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \text{Rentang} / \text{jumlah kelas} \\
 &= 40 : 7 \\
 &= 5,714 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 6
 \end{aligned}$$

d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

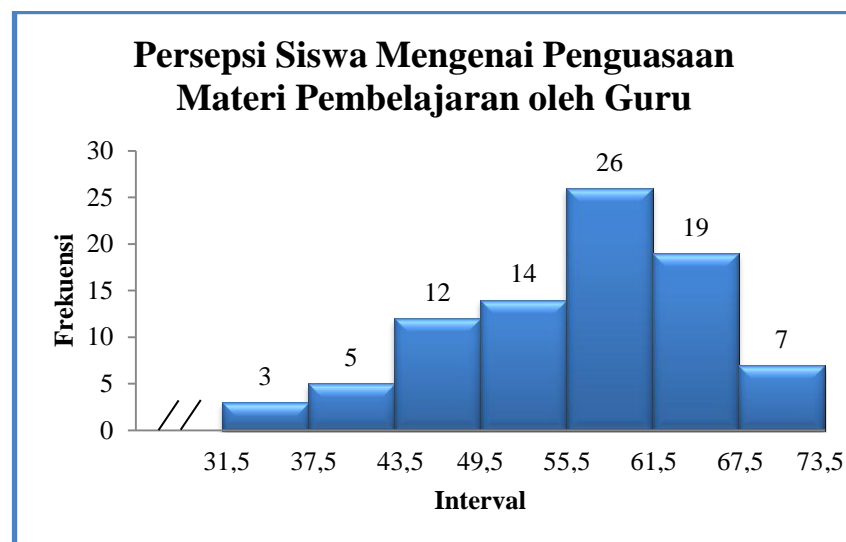
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen %
1	32 – 37	3	3
2	38 – 43	5	6
3	44 – 49	12	14
4	50 – 55	14	16
5	56 – 61	26	30
6	62 – 67	19	22
7	68 – 73	7	9
Jumlah		86	100

Sumber : Data primer yang diolah (lampiran 6 : halaman 189)

3) Histogram

Berdasarkan tabel 19 distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

4) Tabel Kecenderungan Variabel

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan

Materi Pembelajaran oleh Guru untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- a) Kelompok Sangat Baik = $X \geq Mi + 1,5 SDi$.
- b) Kelompok Baik = $Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$.
- c) Kelompok Kurang = $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$.
- d) Kelompok Sangat Kurang = $X \leq Mi - 1,5 SDi$.

Harga Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 17$$

$$\text{Penskoran} = 1-4$$

$$X_{min i} = 19 \times 1 = 19$$

$$X_{max I} = 19 \times 4 = 76$$

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{max i} + X_{min i})$$

$$= \frac{1}{2} (76 + 19)$$

$$= 47,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{max i} - X_{min i})$$

$$= \frac{1}{6} (76 - 19)$$

$$= 9,5$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru adalah sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Sangat Baik} = X \geq Mi + 1,5 SDi$$

$$= X \geq 47,5 + 14,25$$

$$= X \geq 61,75$$

$$\text{Kelompok Baik} = Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$$

$$= 47,5 \leq X < 47,5 + 14,25$$

$$= 47,5 \leq X < 61,75$$

$$\text{Kelompok Kurang} = Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$$

$$= 47,5 - 14,25 \leq X < 47,5$$

$$= 33,25 \leq X < 47,5$$

$$\text{Kelompok Sangat Kurang} = X \leq M - 1,5 SDi$$

$$= X \leq 47,5 - 14,25$$

$$= X \leq 33,25$$

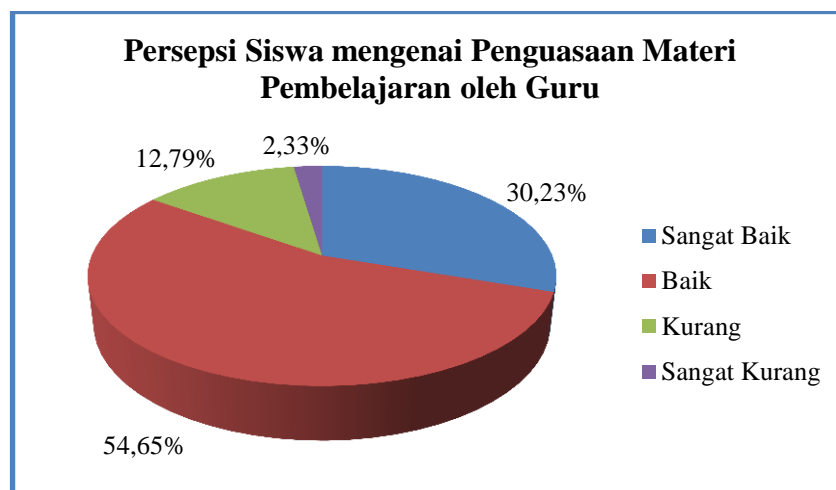
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru sebagai berikut:

Tabel 20. Kategori Kecendungan Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

No	Kategori	Frekuensi		Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	$X \geq 61,75$	26	30,23%	Sangat Baik
2	$47,5 \leq X < 61,75$	47	54,65%	Baik
3	$33,25 \leq X < 47,5$	11	12,79%	Kurang
4	$X \leq 33,25$	2	2,33%	Sangat Kurang
Total		86	100%	

Sumber : Data primer yang diolah (lampiran 6 : halaman 190)

Berdasarkan tabel 20 kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru dapat diketahui pada kriteria sangat baik sebanyak 26 siswa (30,23%), kategori baik sebanyak 47 siswa (54,65%), kategori kurang sebanyak 11 siswa (12,79%), dan kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa (2,33%). Kecenderungan variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas.

1. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk

mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan harga koefisien F. Kriteria yang digunakan apabila nilai F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$) maka regresi dinyatakan linier, sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka regresi dinyatakan tidak linier.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan program *SPSS Statistics*, maka diperoleh hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		F_{hitung}	F_{tabel}	Nilai Sig.	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1	X_1	Y	1,198	1,823	0,280	Linier
2	X_2	Y	1,531	1,722	0,084	Linier
3	X_3	Y	1,274	1,731	0,215	Linier

Sumber : Data primer yang diolah (lampiran 7: halaman 193-194)

Berdasarkan tabel 21 di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} antara variabel X_1 (Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Akuntansi) sebesar 1,198 lebih kecil dari nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,823 ($1,198 < 1,823$), nilai F_{hitung} antara variabel X_2 (Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Akuntansi) sebesar 1,531 lebih kecil dari nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,722 ($1,531 < 1,722$), dan nilai F_{hitung} antara variabel X_3 (Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Akuntansi) sebesar 1,274 lebih kecil dari nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,731 ($1,274 < 1,731$). Oleh

karena itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi berganda dalam menguji hipotesis. Kriteria tidak terjadinya multikolinieritas adalah jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X1	X2	X3	Kesimpulan
X1	1	0,509	0,504	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,509	1	0,550	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X3	0,504	0,550	1	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 7 : halaman 194-198)

Tabel 22 hasil uji multikolinieritas antar masing-masing variabel bebas di atas menunjukkan bahwa variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru memiliki nilai koefisien korelasi kurang dari 0,600. Artinya hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh antar variabel bebas yang ada dalam penelitian ini dan analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang digunakan dengan menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel

bebas terhadap variabel terikat, sedangkan analisis regresi tiga prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis didapatkan data hasil uji hipotesis pertama sebagai berikut:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variabel		Harga r		Harga t		Koef	Konst	Ket.
		r_{xly}	r^2_{xly}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_1	Y	0,456	0,208	4,694	1,989	0,578	50,810	Terdapat Pengaruh

Sumber: Data Primer yang diolah (lampiran 8: halaman 200)

Berdasarkan tabel 23 di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 23 hasil uji hipotesis pertama di atas, maka dapat dibuat persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,578 X_1 + 50,810$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif sebesar 0,578 yang artinya jika nilai

Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran (X_1) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,578.

b. Koefisien Korelasi (r_{x1y}) dan Koefisien Determinasi (r^2_{x1y})

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) lebih besar dari nol (0) yaitu sebesar 0,456 yang menunjukkan bahwa Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran mempunyai hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,208 yang menunjukkan bahwa Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran mempengaruhi 20,8% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dan 79,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Uji signifikansi yang dilakukan dengan uji t menghasilkan t_{hitung} sebesar 4,694 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,989. Hasil nilai t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Jika nilai t_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh positif atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut tidak berpengaruh atau dengan

kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak (Sugiyono, 2010: 231). Hasil pengujian diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,694 > 1,989$).

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diterima.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis didapatkan data hasil uji hipotesis kedua sebagai berikut:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variabel		Harga r		Harga t		Koef	Konst	Ket.
		r_{x2y}	r^2_{x2y}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_2	Y	0,419	0,176	4,231	1,989	0,430	57,728	Terdapat Pengaruh

Sumber: Data Primer yang diolah (lampiran 8 : halaman 201)

Berdasarkan tabel 24 di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 24 hasil uji hipotesis di atas, maka dapat dibuat persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,430X_2 + 57,728$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,430 yang artinya adalah jika nilai Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran (X_2) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,430.

b. Koefisien Korelasi (r_{x_2y}) dan Koefisien Determinasi ($r^2_{x_2y}$)

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) lebih besar dari nol (0) yaitu sebesar 0,419 yang menunjukkan bahwa Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran mempunyai hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,176 yang menunjukkan bahwa Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran mempengaruhi 17,6% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dan 82,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Uji signifikansi yang dilakukan dengan uji t menghasilkan t_{hitung} sebesar 4,231 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,989. Hasil nilai t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Jika nilai t_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut

berpengaruh positif atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut tidak berpengaruh atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak (Sugiyono, 2010: 231). Hasil pengujian diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,231 > 1,989$).

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diterima.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis didapatkan data hasil uji hipotesis ketiga sebagai berikut:

Tabel 25. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Variabel		Harga r		Harga t		Koef	Konst	Ket.
		r_{x3y}	r^2_{x3y}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_3	Y	0,520	0,270	5,576	1,989	0,563	49,208	Terdapat Pengaruh

Sumber: Data Primer yang diolah (lampiran 8 : halaman 202)

Berdasarkan tabel 25 di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 25 hasil uji hipotesis di atas, maka dapat dibuat persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,563X_3 + 49,208$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,563 yang artinya adalah jika nilai Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru (X_3) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,563.

b. Koefisien Korelasi (r_{x_3y}) dan Koefisien Determinasi ($r^2_{x_3y}$)

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{x_3y}) lebih besar dari nol (0) yaitu sebesar 0,520 yang menunjukkan bahwa Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru mempunyai hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,270 yang menunjukkan bahwa Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru mempengaruhi 27% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dan 73% dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru (X_3)

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Uji signifikansi yang dilakukan dengan uji t menghasilkan t_{hitung} sebesar 5,576 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,989. Jika nilai t_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh positif atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut tidak berpengaruh atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak (Sugiyono, 2010: 231). Hasil pengujian diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,576 > 1,989$).

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diterima.

4. Uji Hipotesis Empat

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis keempat ini menggunakan teknik analisis regresi tiga prediktor. Berdasarkan hasil analisis didapatkan data hasil uji hipotesis keempat sebagai berikut:

Tabel 26. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Keempat

Variabel	Koef.	Konst.	Harga R		Harga F		Ket.
			$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$	F_{hitung}	F_{tabel}	
X_1	0,284	38,765	0,574	0,329	13,400	8,560	Terdapat Pengaruh
X_2	0,120						
X_3	0,371						

Sumber: Data Primer yang diolah (lampiran 8 : halaman 204)

Berdasarkan tabel 26 di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis di atas, maka dapat dibuat persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,284X_1 + 0,120X_2 + 0,371X_3 + 38,661$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,284, hal ini berarti bahwa apabila nilai Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,284 dengan asumsi bahwa X_2 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_2 menunjukkan nilai sebesar 0,120 yang artinya apabila Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,120 dengan asumsi bahwa X_1 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_3 menunjukkan nilai sebesar 0,371 yang artinya apabila Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,371 dengan asumsi bahwa X_1 dan X_2 tetap.

b. Koefisien Korelasi $R_{y(1,2,3)}$ dan Koefisien Determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$

Hasil analisis regresi tiga prediktor menunjukkan nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ lebih besar dari nol (0) yaitu sebesar 0,574 yang berarti bahwa variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran (X_1), Media Pembelajaran (X_2), dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru (X_3) secara bersama-sama mempunyai hubungan positif terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ yaitu sebesar 0,329 yang menunjukkan bahwa variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran (X_1), Media Pembelajaran (X_2), dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi 32,9% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dan 67,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui keberartian pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran (X_1), Media Pembelajaran (X_2), dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Uji signifikansi yang dilakukan dengan uji F yang menghasilkan F_{hitung} sebesar 13,400. Sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 8,560. Hasil nilai F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Jika nilai F_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai F_{tabel} dengan

taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang di ajukan diterima. Sebaliknya jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak. Hasil pengujian diketahui nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($13,400 > 8,560$).

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diterima.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi tiga prediktor dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas yaitu Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan perhitungan (lampiran 8: halaman 207-208), besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Keterangan	X1	X2	X3	Jumlah
SR%	35,05%	15,349%	49,601%	100%
SE%	11,531%	5,050%	16,319%	32,9%

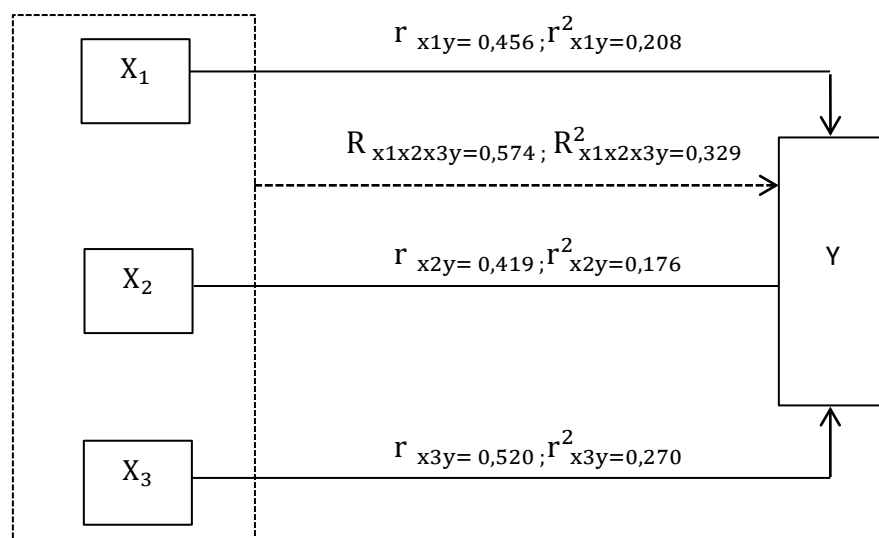
Sumber: Data Primer yang diolah (lampiran 8: halaman 206-207)

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel diatas maka dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

memberikan Sumbangan Relatif sebesar 35,05%, Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran sebesar 15,349%, dan Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru sebesar 49,601%. Sedangkan Sumbangan Efektif variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran sebesar 11,531%, Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran sebesar 5,050%, dan Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru sebesar 16,319%. Total Sumbangan Efektif sebesar 32,9% yang berarti variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 32,9%, sedangkan 67,1% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Ringkasan hasil penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

- X_1 = Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran.
 X_2 = Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran.
 X_3 = Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru.
 Y = Prestasi Belajar Akuntansi.
 \longrightarrow = Pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y secara individu
 $\cdots\cdots\cdots\longrightarrow$ = Pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y secara bersama-sama

Berdasarkan gambar ringkasan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,456 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,208. Koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,456 dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,212. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,212). Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,694 yang kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,989. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,694 > 1,989$).

Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Strategi Pembelajaran yang baik dapat menimbulkan persepsi positif atau baik dari siswa. Sugihartono dkk (2012: 9) menyatakan bahwa tindakan positif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsikan seseorang secara positif dan sebaliknya tindakan negatif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsikan seseorang secara negatif. Oleh karena itu, dengan persepsi yang baik atau positif dari siswa terhadap Strategi Pembelajaran, maka akan berpengaruh baik atau positif juga pada peningkatan Prestasi Belajar siswa. Selain itu Ngalim Purwanto (2007: 107) menjelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Strategi Pembelajaran merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dick *and* Carey dalam Wina Sanjaya (2013: 126) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Selain itu jika dicermati dari data hasil angket penelitian variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran (lampiran 5: halaman 169-171), diketahui bahwa butir pernyataan nomor 10 (guru memberikan

penghargaan atas gagasan atau pendapat yang saya berikan terkait pelajaran Akuntansi) memiliki jumlah skor jawaban yang paling rendah, maka dalam hal ini guru sebaiknya lebih memberikan penghargaan atas gagasan atau pendapat yang diberikan oleh siswa terkait pelajaran Akuntansi selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu siswa juga dapat lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan memberikan pendapat atau gagasannya terkait pelajaran Akuntansi.

Hasil penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh V. Pipit Yustinareni yang berjudul “Pengaruh Strategi Mengajar, Gaya Mengajar, dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi SMK PGRI 1 Pedan Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Strategi Mengajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) = 0,327 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) = 0,107 yang artinya sebesar 10,7% variabel Strategi Mengajar mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi. Selain itu nilai t_{hitung} = 4,471 lebih besar dari t_{tabel} = 1,974. Variabel Strategi Mengajar memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 42,13% dan Sumbangan Efektif (SE) 9,27%.

2. Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,419 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,176. Koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,419 dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,212. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,419 > 0,212$). Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,231 yang kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,989. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,231 > 1,989$). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Media Pembelajaran yang baik dapat menimbulkan persepsi positif atau baik dari siswa. Sugihartono dkk (2012: 9) menyatakan bahwa tindakan positif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsikan seseorang secara positif dan sebaliknya tindakan negatif biasanya akan

muncul apabila kita mempersepsikan seseorang secara negatif. Oleh karena itu, dengan persepsi yang baik atau positif dari siswa terhadap Media Pembelajaran, maka akan berpengaruh baik atau positif juga pada peningkatan Prestasi Belajar siswa. Selain itu Ngilim Purwanto (2007: 107) menjelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Media Pembelajaran merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 121) berpendapat bahwa media merupakan alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Fatah Syukur (2005: 126) juga menjelaskan manfaat dari media yaitu dapat mempertinggi proses belajar siswa yang diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang hendak dicapai.

Selain itu jika dicermati dari data hasil angket penelitian variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran (lampiran 5: halaman 171-173), diketahui bahwa butir pernyataan nomor 18 (saya diberikan kesempatan untuk menanggapi contoh kasus yang diberikan oleh guru dengan bantuan media pembelajaran) memiliki jumlah skor jawaban yang paling rendah, maka dalam hal ini guru sebaiknya lebih melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi contoh kasus yang sedang diberikan oleh guru dengan bantuan media pembelajaran yang sedang digunakan. Bagi siswa sendiri, diharapkan untuk lebih aktif dalam melibatkan dirinya saat

guru menggunakan media pembelajaran di dalam kelas dengan mencoba memberikan tanggapan mengenai contoh kasus yang diberikan oleh guru.

Hasil penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rhike Lestari Andrianti yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,526 dan koefisien determinasi (r^2_{xy}) = 0,277 yang artinya sebesar 27,7% variabel Media Pembelajaran mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Selain itu nilai t_{hitung} = 4,330 lebih besar dari t_{tabel} = 2,021. Variabel Media Pembelajaran memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 20,8% dan Sumbangan Efektif (SE) 20,8%.

3. Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis

regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,520 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,270. Koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,520 dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,212. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,520 > 0,212$). Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,576 yang kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,989. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,576 > 1,989$). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru yang baik dapat menimbulkan persepsi positif atau baik dari diri siswa. Sugihartono dkk (2012: 9) menyatakan bahwa tindakan positif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsikan seseorang secara positif dan sebaliknya tindakan negatif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsikan seseorang secara negatif. Oleh karena itu, dengan persepsi yang baik atau positif dari siswa terhadap Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru, maka akan berpengaruh baik atau positif juga pada peningkatan Prestasi Belajar siswa. Selain itu Ngalm Purwanto (2007: 107) menjelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan

menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Moh. Uzer Usman (2013: 9) juga menjelaskan bahwa guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Selain itu jika dicermati dari data hasil angket penelitian variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru (lampiran 5: halaman 173-176), diketahui bahwa butir pernyataan nomor 11 (Saya selalu ditanya oleh guru mengenai permasalahan yang sedang terjadi terkait materi pelajaran Akuntansi) memiliki jumlah skor jawaban yang paling rendah, maka dalam hal ini guru sebaiknya lebih mengembangkan kemampuan dalam mengkaitkan materi pembelajaran dengan situasi sehari-hari atau permasalahan yang relevan seperti guru bertanya kepada siswa mengenai permasalahan yang saat ini sedang terjadi yang terkait dengan materi pelajaran Akuntansi. Bagi siswa sendiri, diharapkan dapat mengambil permasalahan sehari-hari yang biasa dihadapi oleh siswa untuk dijadikan contoh dan dikaitkan dengan pelajaran Akuntansi.

Hasil penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Liwarni Edadari yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penguasaan Materi dan Variasi Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar

Ekonomi pada Siswa Kelas XII IPS Semester Ganjil SMA Arjuna Bandar Lampung Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penguasaan Materi Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) = 0,474 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) = 0,224 yang artinya sebesar 22,4% variabel Penguasaan Materi Guru mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi. Selain itu nilai t_{hitung} = 3,402 lebih besar dari t_{tabel} = 2,201. Variabel Penguasaan Materi Guru memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 17,1% dan Sumbangan Efektif (SE) 20,6%.

4. Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan tiga prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,574 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,329. Koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,574 dikonsultasikan dengan R_{tabel} sebesar 0,212. Hal ini menunjukkan bahwa nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($0,574 > 0,212$).

Setelah dilakukan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,400 yang kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 8,560. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($13,488 < 8,560$). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Besarnya sumbangan efektif variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran sebesar 11,531%, variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran sebesar 5,050%, dan variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru sebesar 16,319%, sedangkan 67,1% berasal dari variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Ngilim Purwanto (2007: 107) yang menjelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Ketiga variabel ini mempunyai pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa sehingga perlu adanya perhatian baik dari guru, siswa, maupun pihak sekolah. Jika guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, media pembelajaran yang baik, dan dapat menguasai materi pembelajaran

akuntansi, maka akan menimbulkan persepsi yang baik atau positif dari siswa mengenai ketiga variabel tersebut. Semakin baik atau positif persepsi siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa juga akan semakin meningkat.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai prosedur ilmiah, akan tetapi masih memiliki berbagai keterbatasan yaitu Penulis menyadari bahwa faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sangat banyak, sementara penelitian ini hanya melibatkan tiga variabel yaitu Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besarnya sumbangan efektif yang dapat diberikan hanya sebesar 11,531% untuk variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, 5,050% untuk variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran, dan 16,319% untuk variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru sehingga masih tersisa 67,1% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,456, nilai koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,208, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,578X_1 + 50,810$, dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,694 > 1,989$ pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,419, nilai koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,176, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,430X_2 + 57,728$, dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,231 > 1,989$ pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{x3y}

sebesar 0,520, nilai koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,270, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,563X_3 + 49,208$, dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,576 > 1,989$ pada taraf signifikansi 5%.

4. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,574, nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,329, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,284X_1 + 0,120X_2 + 0,371X_3 + 38,765$, dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $13,400 > 8,560$ pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran sebesar 35,05%, variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran sebesar 15,349%, dan Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru sebesar 49,601%. Sumbangan Efektif variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran sebesar 11,531%, variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran sebesar 5,050%, dan variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru sebesar 16,319%. Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 32,9% terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016,

B. Implikasi

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran semakin baik (positif) maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa akan semakin meningkat. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan strategi pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran.
2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran semakin baik (positif) maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa akan semakin meningkat. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran.

3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru semakin baik (positif) maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa akan semakin meningkat. Oleh karena itu guru perlu mengupayakan untuk dapat menguasai materi pembelajaran.
4. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru. Semakin baik (positif) Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa akan semakin meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya lebih memberikan penghargaan atas gagasan atau pendapat yang diberikan oleh siswa terkait pelajaran Akuntansi selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu siswa juga dapat lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan memberikan pendapat atau gagasannya terkait pelajaran Akuntansi.
2. Guru sebaiknya lebih melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi contoh kasus yang sedang diberikan oleh guru dengan bantuan media pembelajaran yang sedang digunakan. Bagi siswa sendiri, diharapkan untuk lebih aktif dalam melibatkan dirinya saat guru menggunakan media pembelajaran di dalam kelas dengan mencoba memberikan tanggapan mengenai contoh kasus yang diberikan oleh guru.
3. Guru sebaiknya lebih mengembangkan kemampuan dalam mengkaitkan materi pembelajaran dengan situasi sehari-hari atau permasalahan yang relevan seperti guru bertanya kepada siswa mengenai permasalahan yang saat ini sedang terjadi yang terkait dengan materi pelajaran Akuntansi. Bagi siswa sendiri, diharapkan dapat mengambil permasalahan sehari-hari yang biasa dihadapi oleh siswa untuk dijadikan contoh dan dikaitkan dengan pelajaran Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Alex Sobur. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al Haryono Jusup. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Asis Saefuddin dan Ika Berdiati. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Danang Sunyoto. (2010). *Uji Chi Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran; Perannya Sangat Penting dalam Mencapai tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Fatah Syukur. (2005). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Walisongo Press.
- Hamruni. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Liwarni Edadari. (2011). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penguasaan Materi dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Kelas XII IPS Semester Ganjil SMA Arjuna Bandar Lampung Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung.
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moh. Uzer Usman. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nini Subini. (2012). *Awat, Jangan Jadi Guru Karbitan!: Kesalahan-Kesalahan Guru dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Javalitera.
- Oemar Hamalik. (2010). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rhike Lestari Andrianti. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- S. Eko Putro Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sony Warsono, dkk. (2010). *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*. Yogyakarta: Asgard Chapter.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekataan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suwardjono. (2006). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diunduh dari <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> pada tanggal 5 Februari 2016.

V. Pipit Yustinareni. (2006). Pengaruh Strategi Mengajar, Gaya Mengajar, Dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi SMK PGRI Pedan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.

Wina Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

LAMPIRAN



ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada

Yth. Siswa-siswi kelas X

SMK Koperasi Yogyakarta

Dengan Hormat,

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya mengharap keikhlasan dan kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket uji coba instrumen yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai-nilai sekolah.

Atas kesediaan dan kerjasama adik-adik dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 April 2016

Peneliti



Arief Nurrahman

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri anda secara lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi yang saudara alami.
4. Jawablah dengan memberikan tanda *check* (✓) atau tanda silang (X) pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan.

Identitas Responden:

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan*

*coret yang tidak perlu

Alternatif Jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

1. Angket Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya merasa senang ketika mengikuti pelajaran Akuntansi di kelas				
2	Guru membuat <i>joke</i> (lelucon) untuk menyegarkan suasana kelas				
3	Saya merasa nyaman dalam mengikuti pelajaran Akuntansi di kelas				
4	Saya merasa cepat bosan ketika mengikuti pelajaran Akuntansi				
5	Guru mengkaitkan materi pelajaran Akuntansi dengan kegiatan saya sehari-hari yang berhubungan dengan materi				
6	Saya merasa kurang paham dengan materi Akuntansi yang diajarkan oleh guru karena tidak berhubungan dengan kehidupan nyata				
7	Saya selalu ditanya oleh guru tentang pengalaman pribadi yang saya alami terkait materi pelajaran Akuntansi				
8	Saya selalu diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya terkait materi pelajaran Akuntansi				
9	Saya selalu diberikan kesempatan oleh guru untuk mengemukakan gagasan menurut pendapat saya terkait				

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
	materi pelajaran Akuntansi				
10	Guru tidak memberikan kesempatan kepada saya untuk bertanya maupun mengemukakan gagasan terkait materi pelajaran Akuntansi				
11	Guru berkomunikasi dengan semua siswa didalam kelas secara baik ketika pelajaran Akuntansi				
12	Saya ditegur oleh guru ketika saya mulai ramai atau sibuk sendiri				
13	Guru membiarkan saya ketika saya sibuk berbicara dengan teman diluar materi pelajaran Akuntansi				
14	Guru selalu menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar				
15	Guru memberikan penghargaan atas gagasan atau pendapat yang saya berikan terkait pelajaran Akuntansi				
16	Guru memberikan pujian atau <i>applause</i> (tepuk tangan) ketika saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan terkait materi pelajaran Akuntansi				
17	Guru selalu menyalahkan gagasan atau pendapat saya jika kurang tepat terkait materi pelajaran Akuntansi				
18	Saya diperbolehkan oleh guru Akuntansi untuk mencari sumber belajar dari berbagai buku dan internet				
19	Ketika menjelaskan materi pelajaran Akuntansi guru hanya terfokus pada media buku				
20	Guru selalu membawakan contoh terkait materi pelajaran Akuntansi (ex: Laporan Keuangan Perusahaan, Nota/Bukti transaksi, dll) untuk mendukung proses pembelajaran				
21	Guru menggunakan alat/media pembelajaran (ex: LCD Proyektor, PPT, Film, dll) terkait materi pelajaran Akuntansi				
22	Guru tepat waktu ketika masuk ke dalam kelas untuk memulai pelajaran Akuntansi				
23	Guru tepat waktu ketika mengakhiri pelajaran Akuntansi setelah bel tanda berbunyi				
24	Guru sering terlambat masuk kedalam kelas atau mengakhiri pelajaran sebelum bel sehingga proses pembelajaran menjadi tidak tepat waktu				
25	Guru dapat membagi waktu dengan tepat untuk menjelaskan materi pelajaran Akuntansi				

2. Persepsi Siswa mengenai Angket Media Pembelajaran

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya merasa lebih jelas dengan materi pelajaran Akuntansi ketika guru menggunakan media pembelajaran				
2	Guru selalu berusaha menggunakan media pembelajaran dalam mengajar dikelas				
3	Saya lebih mudah memahami contoh yang diberikan oleh guru lewat media pembelajaran dari pada tanpa media pembelajaran				

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
4	Saya merasa bingung dengan materi pelajaran Akuntansi ketika guru menjelaskannya dengan menggunakan media pembelajaran				
5	Saya selalu memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran Akuntansi dengan bantuan media				
6	Saya lebih konsentrasi ketika guru menggunakan media pembelajaran saat pelajaran Akuntansi				
7	Saya lebih tertarik mengobrol dengan teman dari pada memperhatikan guru				
8	Saya tertarik untuk belajar materi akuntansi ketika guru menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan				
9	Guru terampil dalam menggunakan media pembelajaran terkait materi pelajaran Akuntansi				
10	Saya merasa kesulitan belajar Akuntansi dengan media pembelajaran guru karena media tersebut sulit untuk digunakan				
11	Saya merasa media pembelajaran yang digunakan oleh guru mudah untuk dimengerti				
12	Guru menggunakan media pembelajaran yang sederhana				
13	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru sesuai dengan materi pelajaran Akuntansi yang sedang diajarkan				
14	Guru selalu berusaha mengemas media pembelajaran yang tepat				
15	Media yang digunakan guru terkadang tidak sesuai dengan materi pelajaran Akuntansi yang seharusnya diajarkan				
16	Saya merasa jelas dengan contoh yang diberikan oleh guru ketika menggunakan media pembelajaran				
17	Saya merasa media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan guru (ex: suara guru kurang keras, terlalu cepat menjelaskan, dll) dalam menyampaikan materi Akuntansi				
18	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelajaran Akuntansi tidak dapat memberikan contoh yang nyata bagi saya				
19	Saya dapat membayangkan contoh yang diberikan oleh guru dengan bantuan media pembelajaran tanpa harus keluar dari kelas				
20	Saya merasa lebih jelas ketika guru menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar				
21	Saya terlibat aktif ketika guru menjelaskan materi pelajaran Akuntansi dengan media pembelajaran				
22	Guru sering membuat semacam kuis atau <i>games</i> dengan bantuan media pembelajaran yang harus saya diskusikan dengan teman-teman				
23	Guru memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan kembali materi pelajaran Akuntansi dengan bantuan media				
24	Saya diberikan kesempatan untuk menanggapi contoh kasus				

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
	yang diberikan oleh guru dengan bantuan media pembelajaran				
25	Saya merasa tidak diperhatikan guru karena guru lebih terfokus menjelaskan materi pelajaran Akuntansi di depan kelas				

3. Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya merasa tertarik untuk memperhatikan pelajaran ketika guru sedang menjelaskan materi Akuntansi				
2	Saya merasa lebih mudah memahami materi pelajaran Akuntansi ketika guru sedang menjelaskan				
3	Saya sangat antusias dalam mengikuti pelajaran Akuntansi				
4	Guru menjelaskan materi pelajaran Akuntansi dengan jelas				
5	Saya merasa materi pelajaran Akuntansi yang diajar oleh guru sulit untuk dipahami				
6	Saya merasa guru telah memberikan jawaban dengan lengkap atas pertanyaan yang saya berikan				
7	Saya jelas dengan jawaban yang diberikan guru ketika saya bertanya				
8	Saya masih merasa bingung ketika guru memberikan jawaban dari pertanyaan yang saya ajukan				
9	Guru selalu memberikan jawaban pertanyaan dengan jelas				
10	Guru selalu berusaha menjelaskan materi pembelajaran Akuntansi dengan jelas				
11	Saya merasa guru dapat mengikuti perkembangan iptek sehingga materi pelajaran Akuntansi selalu di hubungkan dengan permasalahan yang ada				
12	Guru dapat mengkaitkan materi pelajaran Akuntansi dengan masalah di kehidupan nyata yang saya alami				
13	Guru selalu berusaha memberikan contoh riil/nyata ketika menjelaskan materi pelajaran Akuntansi				
14	Saya masih merasa belum paham dengan penjelasan guru karena tidak diikuti dengan contoh kehidupan sehari-hari				
15	Saya selalu ditanya oleh guru mengenai permasalahan yang sedang terjadi terkait materi pelajaran Akuntansi				
16	Guru selalu berusaha memberikan apresiasi atas tanggapan yang saya lakukan				
17	Saya merasa guru belum dapat memberikan jawaban yang tepat atas pertanyaan yang saya ajukan				
18	Guru selalu berusaha meluruskan jawaban yang saya berikan ketika kurang tepat				
19	Saya merasa paham dengan penjelasan dari guru karena disertai dengan contoh yang relevan				
20	Guru selalu berusaha memberikan tanggapan yang positif dari pendapat yang saya ajukan				

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
21	Saya merasa paham karena guru memberikan materi Akuntansi dengan contoh konkrit/nyata terlebih dahulu				
22	Saya merasa lebih mudah memahami pelajaran Akuntansi karena guru menyampaikan pelajaran secara runtut				
23	Guru menyampaikan materi pelajaran Akuntansi dari yang mudah kemudian baru yang sulit				
24	Saya tidak dapat memahami materi pelajaran Akuntansi karena guru menyampaikan materi pembelajaran dari yang sulit terlebih dahulu				
25	Guru berusaha menyampaikan materi pelajaran Akuntansi secara sistematis disertai contoh				



A. Data Hasil Uji Coba Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

N	Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran																									JUMLAH
	Q1	Q2	Q3	Q4 _*	Q5	Q6 _*	Q7	Q8	Q9	Q10 _*	Q11	Q12	Q13 _*	Q14	Q15	Q16	Q17 _*	Q18	Q19 _*	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24 _*	Q25	
1	4	2	3	2	2	4	2	4	3	4	4	2	2	3	2	2	4	4	3	2	4	2	2	3	2	71
2	4	2	4	3	2	4	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	74
3	3	3	3	2	2	4	1	4	2	4	4	2	3	3	2	1	4	4	2	1	1	2	3	3	3	66
4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	2	2	2	2	66
5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	89
6	4	2	3	3	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	79
7	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	84
8	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	2	4	3	4	3	4	79
9	3	2	3	2	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	2	1	4	3	2	4	2	2	4	2	3	71
10	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	73
11	3	2	2	3	2	3	1	3	4	4	3	4	3	2	1	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	69
12	3	2	4	2	2	3	1	3	2	4	4	3	3	2	2	1	4	3	4	3	2	3	2	3	2	67
13	3	2	4	2	3	2	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	79
14	4	2	2	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	1	4	80
15	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	61
16	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	68
17	4	2	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	81
18	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	78
19	4	3	4	2	4	2	4	3	2	3	1	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	72
20	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	2	3	2	3	3	76

N	Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran																									JUMLAH
	Q1	Q2	Q3	Q4*	Q5	Q6*	Q7	Q8	Q9	Q10*	Q11	Q12	Q13*	Q14	Q15	Q16	Q17*	Q18	Q19*	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24*	Q25	
21	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	2	3	4	4	2	4	70
22	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	75
23	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	70
24	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	1	4	4	3	3	3	3	79
25	4	2	2	3	4	3	1	2	2	4	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	76
26	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	68
27	4	2	4	3	2	3	2	2	1	4	3	2	4	3	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	68
28	4	2	4	2	1	4	1	4	2	4	3	2	4	4	2	2	4	2	2	3	4	2	3	3	3	71
29	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	93
30	2	2	2	3	2	4	1	4	2	4	4	4	4	3	2	1	4	4	1	4	4	3	3	4	4	75
Total	100	68	97	81	84	89	55	99	89	110	103	92	98	94	74	77	103	100	72	96	87	85	91	86	98	2228

Keterangan = * adalah butir negatif

B. Data Hasil Uji Coba Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

N	Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran																									JUMLAH
	Q1	Q2	Q3	Q4 _*	Q5	Q6	Q7 _*	Q8	Q9	Q10 _*	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15 _*	Q16	Q17	Q18 _*	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25 _*	
1	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	68
2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	4	76
3	2	1	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	1	1	2	4	67
4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	67
5	4	2	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	3	4	4	78
6	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	91
7	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	72
8	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	4	84
9	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	1	2	2	3	66
10	3	4	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	1	4	2	3	69
11	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	69
12	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	66
13	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	1	3	1	4	1	1	3	4	3	1	4	75
14	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	1	4	2	3	83
15	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	1	61
16	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	4	2	1	2	66
17	2	2	3	3	2	2	1	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	1	4	2	3	73
18	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	4	4	2	3	73
19	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	63
20	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	72

N	Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran																									JUMLAH
	Q1	Q2	Q3	Q4*	Q5	Q6	Q7*	Q8	Q9	Q10*	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15*	Q16	Q17	Q18*	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25*	
21	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	73
22	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	88
23	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	87
24	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	83
25	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	1	1	1	3	62
26	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	1	3	3	1	67
27	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	2	2	1	1	3	74
28	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	70
29	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	94
30	4	4	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	1	4	4	3	70
Total	91	90	87	92	89	89	84	89	90	94	94	84	98	101	96	87	85	99	82	87	85	63	83	71	97	2207

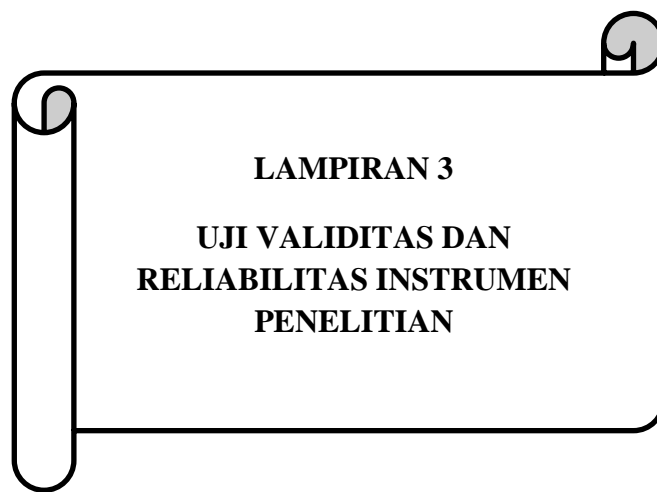
Keterangan = * adalah butir negatif

C. Data Hasil Uji Coba Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

N	Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru																									JUMLAH
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5*	Q6	Q7	Q8*	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14*	Q15	Q16	Q17*	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24*	Q25	
1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	2	3	2	75
2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	78
3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	4	2	2	3	3	3	3	2	2	64
4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	63
5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	93
6	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	83
7	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	77
8	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	79
9	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	59
10	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	76
11	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	74
12	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	63
13	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	79
14	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	84
15	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	63
16	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	70
17	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	83
18	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	79
19	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	80
20	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	77

N	Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru																									JUMLAH
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5*	Q6	Q7	Q8*	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14*	Q15	Q16	Q17*	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24*	Q25	
21	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	80
22	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	76
23	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	1	4	74
24	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	75
25	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	62
26	2	2	1	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	71
27	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	1	2	3	2	1	3	3	2	1	3	3	4	4	4	72
28	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	68
29	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	89
30	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	62
Total	89	94	84	91	96	93	89	83	89	99	84	77	90	87	75	75	98	96	87	84	95	92	94	97	90	2228

Keterangan = * adalah butir negatif



A. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi Siswa Strategi Pembelajaran

1. Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa Strategi Pembelajaran

Korelasi				
No. Butir	Korelasi Pearson	r tabel ($\alpha= 5\%$)	N	Keterangan
Butir_1	0,532	0,361	30	Valid
Butir_2	0,097		30	Tidak Valid
Butir_3	0,298		30	Tidak Valid
Butir_4	0,395		30	Valid
Butir_5	0,435		30	Valid
Butir_6	0,247		30	Tidak Valid
Butir_7	0,160		30	Tidak Valid
Butir_8	0,199		30	Tidak Valid
Butir_9	0,466		30	Valid
Butir_10	0,393		30	Valid
Butir_11	0,370		30	Valid
Butir_12	0,523		30	Valid
Butir_13	0,496		30	Valid
Butir_14	0,560		30	Valid
Butir_15	0,424		30	Valid
Butir_16	0,411		30	Valid
Butir_17	0,219		30	Tidak Valid
Butir_18	0,370		30	Valid
Butir_19	-0,385		30	Tidak Valid
Butir_20	0,573		30	Valid
Butir_21	0,472		30	Valid
Butir_22	0,401		30	Valid
Butir_23	0,459		30	Valid
Butir_24	0,281		30	Tidak Valid
Butir_25	0,522		30	Valid

N	Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran																									JUMLAH
	Q1	Q2	Q3	Q4*	Q5	Q6*	Q7	Q8	Q9	Q10*	Q11	Q12	Q13*	Q14	Q15	Q16	Q17*	Q18	Q19*	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24*	Q25	
1	4	2	3	2	2	4	2	4	3	4	4	2	2	3	2	2	4	4	3	2	4	2	2	3	2	71
2	4	2	4	3	2	4	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	74
3	3	3	3	2	2	4	1	4	2	4	4	2	3	3	2	1	4	4	2	1	1	2	3	3	3	66
4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	2	2	2	2	66
5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	89
6	4	2	3	3	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	79
7	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	84
8	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	2	4	3	4	3	4	79
9	3	2	3	2	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	2	1	4	3	2	4	2	2	4	2	3	71
10	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	73
11	3	2	2	3	2	3	1	3	4	4	3	4	3	2	1	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	69
12	3	2	4	2	2	3	1	3	2	4	4	3	3	2	2	1	4	3	4	3	2	3	2	3	2	67
13	3	2	4	2	3	2	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	79
14	4	2	2	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	1	4	80
15	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	61
16	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	68
17	4	2	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	81
18	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	78
19	4	3	4	2	4	2	4	3	2	3	1	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	72
20	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	2	3	2	3	3	76
21	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	2	3	4	4	2	4	70
22	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	75

N	Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran																									JUMLAH
	Q1	Q2	Q3	Q4*	Q5	Q6*	Q7	Q8	Q9	Q10*	Q11	Q12	Q13*	Q14	Q15	Q16	Q17*	Q18	Q19*	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24*	Q25	
23	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	70
24	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	1	4	4	3	3	3	3	79
25	4	2	2	3	4	3	1	2	2	4	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	76
26	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	68
27	4	2	4	3	2	3	2	2	1	4	3	2	4	3	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	68
28	4	2	4	2	1	4	1	4	2	4	3	2	4	4	2	2	4	2	2	3	4	2	3	3	3	71
29	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	93
30	2	2	2	3	2	4	1	4	2	4	4	4	4	3	2	1	4	4	1	4	4	3	3	4	4	75
Nilai Korelasi (r hitung)	0,532	0,097	0,298	0,395	0,435	0,247	0,160	0,199	0,466	0,393	0,370	0,523	0,496	0,560	0,424	0,411	0,219	0,370	-0,385	0,573	0,472	0,401	0,459	0,281	0,522	

2. Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran yaitu sebesar 0,787

N	Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran																														Y	Y2				
	Q 1		Q 2*		Q 3		Q 4		Q 5*		Q 6		Q 7		Q 8 *		Q 9		Q 10		Q 11		Q 12		Q 13		Q 14		Q 15				Q 16		Q 17	
1	4	1 6	2	4	2	4	3	9	4	16	4	16	2	4	2	4	3	9	2	4	2	4	4	16	2	4	4	16	2	4	2	4	2	4	46	2116
2	4	1 6	3	9	2	4	2	4	4	16	4	16	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	2	4	2	4	2	4	4	16	51	2601
3	3	9	2	4	2	4	2	4	4	16	4	16	2	4	3	9	3	9	2	4	1	1	4	16	1	1	1	1	2	4	3	9	3	9	42	1764
4	2	4	3	9	3	9	2	4	4	16	3	9	2	4	3	9	3	9	2	4	3	9	3	9	3	9	1	1	2	4	2	4	2	4	43	1849
5	4	1	4	1	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	2	4	3	9	4	16	4	16	4	16	2	4	4	16	4	16	63	3969

N	Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran																														Y	Y2				
	Q 1		Q 2*		Q 3		Q 4		Q 5*		Q 6		Q 7		Q 8 *		Q 9		Q 10		Q 11		Q 12		Q 13		Q 14		Q 15				Q 16		Q 17	
		6		6																																
6	4	16	3	9	3	9	3	9	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16	2	4	2	4	4	16	4	16	3	9	3	9	3	9	4	16	57	3249
7	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16	3	9	3	9	4	16	4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	2	4	3	9	4	16	4	16	60	3600
8	3	9	3	9	3	9	2	4	4	16	4	16	2	4	4	16	4	16	4	16	3	9	4	16	2	4	4	16	3	9	4	16	4	16	57	3249
9	3	9	2	4	3	9	3	9	4	16	4	16	4	16	3	9	3	9	2	4	1	1	3	9	4	16	2	4	2	4	4	16	3	9	50	2500
10	3	9	2	4	2	4	4	16	3	9	4	16	3	9	2	4	3	9	3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	2	4	51	2601
11	3	9	3	9	2	4	4	16	4	16	3	9	4	16	3	9	2	4	1	1	2	4	4	16	3	9	2	4	2	4	2	4	4	16	48	2304
12	3	9	2	4	2	4	2	4	4	16	4	16	3	9	3	9	2	4	2	4	1	1	3	9	3	9	2	4	3	9	2	4	2	4	43	1849
13	3	9	2	4	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	2	4	4	16	4	16	60	3600
14	4	16	1	1	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	2	4	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	2	4	4	16	61	3721
15	2	4	3	9	4	16	2	4	2	4	3	9	2	4	2	4	3	9	2	4	3	9	3	9	1	1	2	4	2	4	2	4	3	9	41	1681
16	2	4	3	9	3	9	3	9	2	4	3	9	2	4	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	2	4	2	4	4	16	3	9	47	2209
17	4	16	2	4	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	3	9	2	4	2	4	4	16	4	16	2	4	4	16	3	9	4	16	57	3249
18	3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	3	9	4	16	2	4	3	9	4	16	4	16	3	9	4	16	3	9	3	9	3	9	3	9	55	3025
19	4	16	2	4	4	16	2	4	3	9	1	1	3	9	4	16	2	4	3	9	2	4	3	9	3	9	2	4	4	16	3	9	3	9	48	2304
20	4	16	3	9	3	9	3	9	4	16	4	16	3	9	3	9	3	9	2	4	2	4	2	4	4	16	2	4	3	9	2	4	3	9	50	2500
21	3	9	2	4	2	4	3	9	3	9	2	4	3	9	3	9	2	4	2	4	4	16	4	16	2	4	3	9	4	16	4	16	4	16	51	2601
22	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	3	9	2	4	2	4	3	9	4	16	4	16	3	9	55	3025
23	4	16	3	9	2	4	4	16	4	16	2	4	3	9	4	16	3	9	2	4	3	9	2	4	4	16	3	9	2	4	2	4	2	4	51	2601
24	4	16	3	9	3	9	4	16	4	16	4	16	2	4	4	16	3	9	3	9	2	4	4	16	4	16	4	16	3	9	3	9	3	9	57	3249

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi Siswa Media Pembelajaran

1. Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa Media Pembelajaran

Korelasi				
No. Butir	Korelasi Pearson	r tabel ($\alpha= 5\%$)	N	Keterangan
Butir_1	0,672	0,361	30	Valid
Butir_2	0,562		30	Valid
Butir_3	0,396		30	Valid
Butir_4	0,278		30	Tidak Valid
Butir_5	0,342		30	Tidak Valid
Butir_6	0,419		30	Valid
Butir_7	0,414		30	Valid
Butir_8	0,576		30	Valid
Butir_9	0,429		30	Valid
Butir_10	0,370		30	Valid
Butir_11	0,591		30	Valid
Butir_12	0,307		30	Tidak Valid
Butir_13	0,422		30	Valid
Butir_14	0,615		30	Valid
Butir_15	0,137		30	Tidak Valid
Butir_16	0,610		30	Valid
Butir_17	0,481		30	Valid
Butir_18	0,065		30	Tidak Valid
Butir_19	0,393		30	Valid
Butir_20	0,403		30	Valid
Butir_21	0,460		30	Valid
Butir_22	0,318		30	Tidak Valid
Butir_23	0,363		30	Valid
Butir_24	0,431		30	Valid
Butir_25	0,565		30	Valid

N	Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran																									JUMLAH
	Q1	Q2	Q3	Q4*	Q5	Q6	Q7*	Q8	Q9	Q10*	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15*	Q16	Q17	Q18*	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25*	
1	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	68
2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	4	76
3	2	1	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	1	1	2	4	67
4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	67
5	4	2	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	3	4	4	78
6	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	91
7	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	72
8	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	4	84
9	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	1	2	2	3	66
10	3	4	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	1	4	2	3	69
11	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	69
12	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	66
13	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	1	3	1	4	1	1	3	4	3	1	4	75
14	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	1	4	2	3	83
15	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	1	61
16	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	4	2	1	2	66
17	2	2	3	3	2	2	1	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	1	4	2	3	73
18	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	4	4	2	3	73
19	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	63
20	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	72
21	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	73
22	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	88

N	Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran																									JUMLAH
	Q1	Q2	Q3	Q4*	Q5	Q6	Q7*	Q8	Q9	Q10*	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15*	Q16	Q17	Q18*	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25*	
23	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	87
24	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	83
25	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	1	1	1	3	62
26	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	1	3	3	1	67
27	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	2	2	1	1	3	74
28	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	70
29	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	94
30	4	4	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	1	4	4	3	70
Nilai Korelasi (r hitung)	0,672	0,562	0,396	0,278	0,342	0,419	0,414	0,576	0,429	0,370	0,591	0,307	0,422	0,615	0,137	0,610	0,481	0,065	0,393	0,403	0,460	0,318	0,363	0,431	0,565	

2. Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Siswa Media Pembelajaran

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran yaitu sebesar 0,826

N	PERSEPSI SISWA MENGENAI MEDIA PEMBELAJARAN																																Y	Y2						
	Q 1		Q 2		Q 3		Q 4		Q 5*		Q 6		Q7		Q 8*		Q 9		Q 10		Q 11		Q 1 2		Q 13		Q 14		Q1 5		Q 16				Q 17		Q 18		Q 19 *	
1	2	4	2	4	3	9	2	4	3	9	3	9	2	4	4	16	2	4	2	4	2	4	2	4	3	9	4	16	2	4	3	9	2	4	2	4	4	16	49	2401
2	3	9	3	9	3	9	3	9	1	1	4	16	3	9	3	9	4	16	4	16	4	16	3	9	4	16	2	4	4	16	3	9	3	9	2	4	4	16	60	3600
3	2	4	1	1	2	4	3	9	4	16	3	9	2	4	4	16	3	9	3	9	2	4	2	4	3	9	3	9	3	9	2	4	1	1	2	4	4	16	49	2401
4	3	9	3	9	2	4	2	4	3	9	3	9	2	4	3	9	3	9	3	9	2	4	3	9	3	9	2	4	3	9	3	9	4	16	3	9	2	4	52	2704
5	4	16	2	4	4	16	2	4	2	4	3	9	4	16	3	9	4	16	4	16	4	16	2	4	4	16	2	4	2	4	2	4	3	9	4	16	4	16	59	3481

N	PERSEPSI SISWA MENGENAI MEDIA PEMBELAJARAN																																	Y	Y2					
	Q 1		Q 2		Q 3		Q 4		Q 5*		Q 6		Q7		Q 8*		Q 9		Q 10		Q 11		Q 1 2		Q 13		Q 14		Q1 5		Q 16		Q 17				Q 18		Q 19 *	
6	4	16	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	3	9	4	16	72	518 4		
7	3	9	3	9	2	4	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	4	16	3	9	4	16	3	9	2	4	2	4	3	9	2	4	3	9	1	1	3	9	55	302 5
8	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	3	9	3	9	4	16	4	16	4	16	3	9	4	16	2	4	4	16	3	9	2	4	2	4	4	16	66	435 6
9	2	4	2	4	2	4	3	9	3	9	3	9	4	16	2	4	2	4	4	16	3	9	3	9	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	9	48	230 4
10	3	9	4	16	3	9	3	9	2	4	2	4	1	1	3	9	2	4	3	9	4	16	3	9	3	9	4	16	4	16	3	9	4	16	2	4	3	9	56	313 6
11	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	2	4	3	9	4	16	3	9	4	16	4	16	3	9	3	9	2	4	3	9	2	4	2	4	2	4	2	4	54	291 6
12	2	4	2	4	3	9	3	9	3	9	2	4	2	4	3	9	2	4	4	16	3	9	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	16	47	220 9
13	4	16	4	16	3	9	4	16	1	1	4	16	4	16	4	16	4	16	3	9	3	9	3	9	1	1	1	1	1	1	3	9	3	9	1	1	4	16	55	302 5
14	4	16	4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16	4	16	3	9	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	2	4	3	9	68	462 4
15	2	4	2	4	2	4	3	9	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	9	3	9	4	16	2	4	3	9	2	4	3	9	1	1	44	193 6
16	4	16	4	16	3	9	3	9	2	4	3	9	2	4	2	4	3	9	3	9	3	9	2	4	1	1	2	4	2	4	3	9	2	4	1	1	2	4	47	220 9
17	2	4	2	4	3	9	2	4	1	1	2	4	4	16	3	9	4	16	4	16	4	16	3	9	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	2	4	3	9	58	336 4
18	2	4	3	9	3	9	2	4	3	9	4	16	3	9	3	9	4	16	3	9	3	9	2	4	2	4	3	9	1	1	3	9	4	16	2	4	3	9	53	280 9
19	2	4	3	9	2	4	3	9	1	1	2	4	2	4	2	4	3	9	4	16	3	9	3	9	2	4	3	9	2	4	3	9	3	9	2	4	3	9	48	230 4
20	3	9	2	4	2	4	2	4	3	9	3	9	3	9	4	16	2	4	2	4	4	16	4	16	3	9	2	4	3	9	3	9	3	9	3	9	4	16	55	302 5
21	4	16	3	9	4	16	3	9	2	4	3	9	4	16	3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	2	4	2	4	3	9	3	9	2	4	2	4	4	16	57	324 9
22	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16	4	16	3	9	2	4	4	16	3	9	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16	4	16	69	476 1
23	3	9	3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	3	9	3	9	4	16	4	16	4	16	69	476 1
24	4	16	4	16	4	16	4	16	3	9	2	4	3	9	3	9	3	9	4	16	4	16	3	9	2	4	3	9	3	9	3	9	3	9	4	16	4	16	63	396 9
25	2	4	2	4	3	9	3	9	3	9	3	9	4	16	2	4	3	9	3	9	3	9	2	4	2	4	2	4	3	9	2	4	1	1	1	1	3	9	47	220 9
26	2	4	2	4	3	9	4	16	3	9	2	4	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	2	4	3	9	4	16	3	9	3	9	1	1	53	280 9

C. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

1. Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

Korelasi				
No. Butir	Korelasi Pearson	r tabel ($\alpha= 5\%$)	N	Keterangan
Butir_1	0,294	0,361	30	Tidak Valid
Butir_2	0,574		30	Valid
Butir_3	0,389		30	Valid
Butir_4	0,387		30	Valid
Butir_5	0,450		30	Valid
Butir_6	0,282		30	Tidak Valid
Butir_7	0,583		30	Valid
Butir_8	0,621		30	Valid
Butir_9	0,662		30	Valid
Butir_10	0,536		30	Valid
Butir_11	0,327		30	Tidak Valid
Butir_12	0,215		30	Tidak Valid
Butir_13	0,713		30	Valid
Butir_14	0,393		30	Valid
Butir_15	0,546		30	Valid
Butir_16	0,513		30	Valid
Butir_17	0,383		30	Valid
Butir_18	0,382		30	Valid
Butir_19	0,766		30	Valid
Butir_20	0,280		30	Tidak Valid
Butir_21	0,575		30	Valid
Butir_22	0,344		30	Tidak Valid
Butir_23	0,472		30	Valid
Butir_24	0,439		30	Valid
Butir_25	0,491		30	Valid

N	Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru																									JUMLAH
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5*	Q6	Q7	Q8*	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14*	Q15	Q16	Q17*	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24*	Q25	
1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	2	3	2	75
2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	78
3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	4	2	2	3	3	3	3	2	2	64
4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	63
5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	93
6	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	83
7	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	77
8	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	79
9	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	59
10	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	76
11	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	74
12	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	63
13	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	79
14	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	84
15	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	63
16	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	70
17	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	83
18	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	79
19	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	80
20	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	77
21	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	80
22	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	76

N	Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru																									JUMLAH
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5*	Q6	Q7	Q8*	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14*	Q15	Q16	Q17*	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24*	Q25	
23	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	1	4	74
24	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	75
25	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	62
26	2	2	1	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	71
27	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	1	2	3	2	1	3	3	2	1	3	3	4	4	4	72
28	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	68
29	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	89
30	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	62
Nilai Korelasi (r hitung)	0,294	0,574	0,389	0,387	0,45	0,282	0,583	0,621	0,662	0,536	0,327	0,215	0,713	0,393	0,546	0,513	0,383	0,382	0,766	0,280	0,575	0,344	0,472	0,439	0,491	

2. Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru yaitu sebesar 0,850

N	PERSEPSI SISWA MENGENAI PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN OLEH GURU																																Y	Y2						
	Q 1		Q 2		Q 3		Q 4*		Q 5		Q 6*		Q7		Q 8		Q 9		Q 10*		Q 11		Q 1 2		Q 13*		Q 14		Q1 5		Q 16				Q 17		Q 18*		Q 19	
1	3	9	3	9	4	16	4	16	4	16	3	9	3	9	2	4	3	9	3	9	2	4	2	4	4	16	4	16	3	9	3	9	2	4	3	9	2	4	57	324 9
2	3	9	3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	3	9	4	16	4	16	3	9	2	4	2	4	2	4	4	16	3	9	3	9	4	16	4	16	3	9	60	360 0
3	3	9	3	9	2	4	4	16	3	9	3	9	3	9	2	4	2	4	3	9	1	1	1	1	4	16	2	4	2	4	3	9	3	9	2	4	2	4	48	230 4
4	2	4	3	9	3	9	2	4	2	4	2	4	2	4	3	9	3	9	2	4	2	4	3	9	3	9	3	9	3	9	2	4	3	9	2	4	2	4	47	220 9
5	4	16	4	16	4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	4	16	4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	72	518 4

N	PERSEPSI SISWA MENGENAI PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN OLEH GURU																																	Y	Y2							
	Q 1		Q 2		Q 3		Q 4*		Q 5		Q 6*		Q7		Q 8		Q 9		Q 10 *		Q 11		Q 1 2		Q 13 *		Q 14		Q1 5		Q 16		Q 17				Q 18 *		Q 19			
6	3	9	3	9	2	4	3	9	4	16	3	9	4	16	4	16	3	9	3	9	2	4	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	3	9	4	16	3	9	63	396 9		
7	4	16	2	4	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	4	16	3	9	4	16	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	2	4	3	9	61	372 1		
8	3	9	3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	3	9	4	16	4	16	3	9	2	4	2	4	3	9	4	16	3	9	3	9	4	16	4	16	3	9	61	372 1		
9	2	4	2	4	1	1	2	4	2	4	2	4	2	4	3	9	2	4	2	4	2	4	2	4	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	2	4	44	193 6		
10	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	3	9	2	4	4	16	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	2	4	2	4	3	9	4	16	3	9	2	4	59	348 1		
11	3	9	2	4	4	16	3	9	2	4	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	2	4	2	4	3	9	3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	56	313 6		
12	4	16	2	4	2	4	3	9	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	9	2	4	2	4	3	9	4	16	2	4	2	4	2	4	3	9	3	9	3	9	48	230 4
13	4	16	2	4	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	4	16	3	9	3	9	3	9	2	4	2	4	2	4	3	9	4	16	4	16	3	9	4	16	60	360 0		
14	3	9	2	4	3	9	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16	3	9	3	9	3	9	3	9	4	16	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16	4	16	66	435 6		
15	2	4	2	4	3	9	3	9	2	4	2	4	2	4	3	9	2	4	3	9	3	9	2	4	3	9	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	16	2	4	46	211 6
16	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	2	4	2	4	3	9	2	4	3	9	3	9	3	9	3	9	4	16	2	4	3	9	2	4	3	9	2	4	52	270 4		
17	3	9	2	4	3	9	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16	3	9	3	9	3	9	3	9	4	16	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16	4	16	66	435 6		
18	3	9	2	4	2	4	4	16	4	16	3	9	3	9	4	16	4	16	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	2	4	62	384 4		
19	4	16	4	16	3	9	4	16	3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	3	9	3	9	4	16	4	16	3	9	3	9	3	9	3	9	4	16	2	4	63	396 9		
20	4	16	4	16	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	2	4	2	4	3	9	3	9	3	9	3	9	4	16	2	4	3	9	4	16	59	348 1		
21	4	16	4	16	3	9	3	9	2	4	3	9	3	9	2	4	4	16	2	4	3	9	3	9	4	16	4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	4	16	62	384 4		
22	3	9	2	4	3	9	4	16	2	4	4	16	3	9	2	4	4	16	4	16	3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	3	9	3	9	60	360 0		
23	4	16	3	9	3	9	3	9	2	4	3	9	2	4	4	16	3	9	3	9	3	9	2	4	3	9	2	4	3	9	3	9	4	16	1	1	4	16	55	302 5		
24	3	9	4	16	4	16	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	2	4	3	9	4	16	3	9	3	9	3	9	2	4	3	9	4	16	59	348 1		
25	2	4	2	4	2	4	3	9	2	4	2	4	2	4	3	9	3	9	2	4	1	1	2	4	3	9	3	9	2	4	4	16	2	4	3	9	3	9	46	211 6		
26	2	4	1	1	3	9	2	4	3	9	2	4	4	16	4	16	3	9	2	4	4	16	2	4	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	2	4	3	9	54	291 6		



ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada

Yth. Siswa-siswi kelas X

SMK Koperasi Yogyakarta

Dengan Hormat,

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya mengharap keikhlasan dan kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket uji coba instrumen yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai-nilai sekolah.

Atas kesediaan dan kerjasama adik-adik dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 April 2016

Peneliti



Arief Nurrahman

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

5. Tulislah identitas diri anda secara lengkap pada tempat yang telah disediakan.
6. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
7. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi yang saudara alami.
8. Jawablah dengan memberikan tanda *check* (✓) atau tanda silang (X) pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan.

Identitas Responden:

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan*

*coret yang tidak perlu

Alternatif Jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

4. Angket Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya merasa senang ketika mengikuti pelajaran Akuntansi di kelas				
2	Saya merasa cepat bosan ketika mengikuti pelajaran Akuntansi				
3	Guru mengkaitkan materi pelajaran Akuntansi dengan kegiatan saya sehari-hari yang berhubungan dengan materi				
4	Saya selalu diberikan kesempatan oleh guru untuk mengemukakan gagasan menurut pendapat saya terkait materi pelajaran Akuntansi				
5	Guru tidak memberikan kesempatan kepada saya untuk bertanya maupun mengemukakan gagasan terkait materi pelajaran Akuntansi				
6	Guru berkomunikasi dengan semua siswa didalam kelas secara baik ketika pelajaran Akuntansi				
7	Saya ditegur oleh guru ketika saya mulai ramai atau sibuk sendiri				
8	Guru membiarkan saya ketika saya sibuk berbicara dengan teman diluar materi pelajaran Akuntansi				
9	Guru selalu menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk				

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
	belajar				
10	Guru memberikan penghargaan atas gagasan atau pendapat yang saya berikan terkait pelajaran Akuntansi				
11	Guru memberikan pujian atau <i>applause</i> (tepuk tangan) ketika saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan terkait materi pelajaran Akuntansi				
12	Saya diperbolehkan oleh guru Akuntansi untuk mencari sumber belajar dari berbagai buku dan internet				
13	Guru selalu membawakan contoh terkait materi pelajaran Akuntansi (ex: Laporan Keuangan Perusahaan, Nota/Bukti transaksi, dll) untuk mendukung proses pembelajaran				
14	Guru menggunakan alat/media pembelajaran (ex: LCD Proyektor, PPT, Film, dll) terkait materi pelajaran Akuntansi				
15	Guru tepat waktu ketika masuk ke dalam kelas untuk memulai pelajaran Akuntansi				
16	Guru tepat waktu ketika mengakhiri pelajaran Akuntansi setelah bel tanda berbunyi				
17	Guru dapat membagi waktu dengan tepat untuk menjelaskan materi pelajaran Akuntansi				

5. Persepsi Siswa mengenai Angket Media Pembelajaran

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya merasa lebih jelas dengan materi pelajaran Akuntansi ketika guru menggunakan media pembelajaran				
2	Guru selalu berusaha menggunakan media pembelajaran dalam mengajar dikelas				
3	Saya lebih mudah memahami contoh yang diberikan oleh guru lewat media pembelajaran dari pada tanpa media pembelajaran				
4	Saya lebih konsentrasi ketika guru menggunakan media pembelajaran saat pelajaran Akuntansi				
5	Saya lebih tertarik mengobrol dengan teman dari pada memperhatikan guru				
6	Saya tertarik untuk belajar materi akuntansi ketika guru menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan				
7	Guru terampil dalam menggunakan media pembelajaran terkait materi pelajaran Akuntansi				
8	Saya merasa kesulitan belajar Akuntansi dengan media pembelajaran guru karena media tersebut sulit untuk digunakan				
9	Saya merasa media pembelajaran yang digunakan oleh guru mudah untuk dimengerti				
10	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru sesuai dengan materi pelajaran Akuntansi yang sedang diajarkan				
11	Guru selalu berusaha mengemas media pembelajaran yang tepat				

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
12	Saya merasa jelas dengan contoh yang diberikan oleh guru ketika menggunakan media pembelajaran				
13	Saya merasa media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan guru (ex: suara guru kurang keras, terlalu cepat menjelaskan, dll) dalam menyampaikan materi Akuntansi				
14	Saya dapat membayangkan contoh yang diberikan oleh guru dengan bantuan media pembelajaran tanpa harus keluar dari kelas				
15	Saya merasa lebih jelas ketika guru menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar				
16	Saya terlibat aktif ketika guru menjelaskan materi pelajaran Akuntansi dengan media pembelajaran				
17	Guru memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan kembali materi pelajaran Akuntansi dengan bantuan media				
18	Saya diberikan kesempatan untuk menanggapi contoh kasus yang diberikan oleh guru dengan bantuan media pembelajaran				
19	Saya merasa tidak diperhatikan guru karena guru lebih terfokus menjelaskan materi pelajaran Akuntansi di depan kelas				

6. Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya merasa lebih mudah memahami materi pelajaran Akuntansi ketika guru sedang menjelaskan				
2	Saya sangat antusias dalam mengikuti pelajaran Akuntansi				
3	Guru menjelaskan materi pelajaran Akuntansi dengan jelas				
4	Saya merasa materi pelajaran Akuntansi yang diajar oleh guru sulit untuk dipahami				
5	Saya jelas dengan jawaban yang diberikan guru ketika saya bertanya				
6	Saya masih merasa bingung ketika guru memberikan jawaban dari pertanyaan yang saya ajukan				
7	Guru selalu memberikan jawaban pertanyaan dengan jelas				
8	Guru selalu berusaha menjelaskan materi pembelajaran Akuntansi dengan jelas				
9	Guru selalu berusaha memberikan contoh riil/nyata ketika menjelaskan materi pelajaran Akuntansi				
10	Saya masih merasa belum paham dengan penjelasan guru karena tidak diikuti dengan contoh kehidupan sehari-hari				
11	Saya selalu ditanya oleh guru mengenai permasalahan yang sedang terjadi terkait materi pelajaran Akuntansi				
12	Guru selalu berusaha memberikan apresiasi atas tanggapan yang saya lakukan				
13	Saya merasa guru belum dapat memberikan jawaban yang				

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
	tepat atas pertanyaan yang saya ajukan				
14	Guru selalu berusaha meluruskan jawaban yang saya berikan ketika kurang tepat				
15	Saya merasa paham dengan penjelasan dari guru karena disertai dengan contoh yang relevan				
16	Saya merasa paham karena guru memberikan materi Akuntansi dengan contoh konkrit/nyata terlebih dahulu				
17	Guru menyampaikan materi pelajaran Akuntansi dari yang mudah kemudian baru yang sulit				
18	Saya tidak dapat memahami materi pelajaran Akuntansi karena guru menyampaikan materi pembelajaran dari yang sulit terlebih dahulu				
19	Guru berusaha menyampaikan materi pelajaran Akuntansi secara sistematis disertai contoh				



A. Tabulasi Data Variabel

1. Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

N	No Butir Angket																	Skor Total
	1	2*	3	4	5*	6	7	8*	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	57
2	4	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	4	2	4	2	2	2	46
3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	58
4	4	3	2	3	4	4	1	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	41
5	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	57
6	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	61
7	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	43
8	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	41
9	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	55
10	2	3	2	4	4	4	3	3	2	1	2	4	1	1	2	2	2	42
11	4	2	3	1	3	4	2	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	50
12	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	51
13	2	4	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	40
14	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	57
15	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	2	4	2	1	2	2	2	48
16	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	3	4	2	2	4	3	51
17	2	3	2	3	4	4	3	4	2	1	1	4	2	1	2	3	3	44
18	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	4	4	55
19	3	2	2	2	4	4	2	3	3	2	1	4	1	1	2	3	3	42
20	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	51
21	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	64
22	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	58
23	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
24	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	2	2	2	51
25	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	57
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	63
27	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	51
28	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	52
29	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	44
30	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	50
31	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	1	2	4	2	2	2	2	47
32	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65
33	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	60
34	4	2	4	2	3	1	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	48
35	3	3	2	4	4	3	4	3	2	1	2	4	3	2	2	2	4	48
36	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	60

N	No Butir Angket																	Skor Total
	1	2*	3	4	5*	6	7	8*	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
37	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	55
38	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	61
39	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	50
40	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	62
41	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	61
42	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	47
43	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	1	4	3	3	2	2	4	54
44	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	61
45	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	3	4	57
46	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	61
47	2	3	4	1	4	2	3	4	2	1	1	3	4	2	2	2	2	42
48	4	2	2	3	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	56
49	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	35
50	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	41
51	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
52	2	2	3	2	4	4	2	3	4	3	4	2	2	2	2	4	3	48
53	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	2	2	4	2	2	2	4	52
54	2	3	2	3	3	2	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	40
55	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	2	2	4	57
56	4	3	2	3	4	4	4	1	4	2	4	4	2	2	2	2	4	51
57	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	50
58	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	54
59	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	57
60	4	3	3	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	58
61	3	3	1	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	40
62	4	4	1	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	49
63	4	3	2	4	4	4	2	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	54
64	2	1	3	1	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	35
65	4	3	4	2	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	56
66	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	47
67	3	3	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	2	4	2	51
68	4	3	2	4	4	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	49
69	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	55
70	2	3	2	2	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	3	3	4	52
71	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	55
72	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	61
73	4	3	2	2	4	4	3	4	3	1	2	3	4	4	2	2	2	49
74	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	65
75	4	2	1	2	4	3	2	4	4	2	2	2	3	4	2	3	3	47

N	No Butir Angket																	Skor Total
	1	2*	3	4	5*	6	7	8*	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
76	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	51
77	4	3	2	1	4	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	3	3	46
78	2	2	1	2	4	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	35
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	53
80	4	3	3	1	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	57
81	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	54
82	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	57
83	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	3	3	48
84	2	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	54
85	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
86	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	49
Total	293	253	237	250	319	306	269	295	286	232	235	289	291	255	259	272	297	4485

Keterangan = * adalah butir negatif

2. Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

N	No Butir Angket																			Skor Total
	1	2	3	4	5*	6	7	8*	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19*	
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	2	4	66
2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	4	49
3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	62
4	2	1	2	1	3	1	1	4	1	2	2	2	2	1	1	3	1	1	4	35
5	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	34
6	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	66
7	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	52
8	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	43
9	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	3	1	3	60
10	2	2	1	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	39
11	2	3	2	1	4	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	40
12	3	4	3	3	2	2	1	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	56
13	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	59
14	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72
15	3	2	3	4	3	1	1	4	1	2	2	2	2	1	1	3	1	1	4	41
16	2	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	48
17	3	2	3	4	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	48
18	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	1	3	55
19	2	1	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	4	49
20	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	2	4	59
21	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	58
22	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	58

N	No Butir Angket																			Skor Total
	1	2	3	4	5*	6	7	8*	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19*	
62	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	49
63	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	56
64	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	2	1	2	3	2	3	1	31
65	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	3	48
66	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	55
67	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	1	4	50
68	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	69
69	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	56
70	4	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	3	53
71	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	69
72	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	55
73	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	4	52
74	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	53
75	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	52
76	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	51
77	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	1	1	3	56
78	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	3	58
79	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	1	2	3	57
80	2	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	4	59
81	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	32
82	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	63
83	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	1	2	58
84	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	58
85	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	70
86	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	53
Total	251	258	240	260	250	244	259	271	258	276	281	250	256	238	263	243	232	211	294	4645

3. Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

N	No Butir Angket																			Skor Total
	1	2	3	4*	5	6*	7	8	9	10*	11	12	13*	14	15	16	17	18*	19	
1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	61
2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	2	57
3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	2	55
4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	66
5	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	2	42
6	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	70
7	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	47

N	No Butir Angket																			Skor Total
	1	2	3	4*	5	6*	7	8	9	10*	11	12	13*	14	15	16	17	18*	19	
8	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	43
9	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	2	62
10	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	32
11	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	2	3	1	3	58
12	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	59
13	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	1	2	2	2	38
14	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	63
15	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	62
16	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	44
17	2	2	2	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	52
18	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	61
19	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	1	1	4	2	2	3	3	2	2	48
20	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	3	60
21	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	1	2	3	2	48
22	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	1	4	62
23	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	2	66
24	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	1	3	1	2	1	2	3	2	49
25	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	64
26	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	72
27	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	3	60
28	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	63
29	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	48
30	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	59
31	4	4	4	1	3	2	3	3	2	3	2	4	1	4	4	3	3	2	3	55
32	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	60
33	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	60
34	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	63
35	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	56
36	4	4	4	2	3	1	3	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	1	4	59
37	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	62
38	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	66
39	4	3	3	4	3	3	4	3	1	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	57
40	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	68
41	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	62
42	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	52
43	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	68
44	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	67
45	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	66
46	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	1	4	63

N	No Butir Angket																			Skor Total
	1	2	3	4*	5	6*	7	8	9	10*	11	12	13*	14	15	16	17	18*	19	
47	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	1	3	3	4	60
48	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	59
49	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	54
50	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	46
51	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	66
52	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	3	1	3	2	2	2	1	2	42
53	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	69
54	3	4	3	1	4	2	4	2	2	1	3	4	1	3	2	4	2	1	3	49
55	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	65
56	2	4	4	3	2	4	3	2	2	4	2	3	2	4	1	2	3	3	3	53
57	4	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	62
58	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	60
59	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	1	4	3	60
60	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	40
61	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	3	49
62	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	49
63	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	60
64	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	33
65	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	4	2	3	3	46
66	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	58
67	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	51
68	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	4	55
69	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	2	4	2	4	2	58
70	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	46
71	3	2	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	60
72	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	70
73	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	50
74	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	51
75	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	52
76	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	50
77	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	1	3	3	2	3	4	4	4	58
78	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	4	3	2	59
79	3	4	2	4	3	3	2	2	1	2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	55
80	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	68
81	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	35
82	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	59
83	3	4	4	2	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	58
84	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	59
85	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	67

N	No Butir Angket																			Skor Total
	1	2	3	4*	5	6*	7	8	9	10*	11	12	13*	14	15	16	17	18*	19	
86	2	1	3	2	3	2	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	54
Total	274	258	274	259	267	250	275	290	254	261	218	234	278	285	263	269	282	272	277	4850

B. Data Prestasi Belajar Akuntansi

NO	NILAI UAS				Rata-Rata Nilai UAS	Pembulatan Nilai UAS	Keterangan
	Persamaan Dasar Akuntansi	Mengelola Dokumen Transaksi	Entry Jurnal	Buku Besar			
1	80	78	95	78	82,75	83	Tuntas
2	86	85	85	85	85,25	85	Tuntas
3	80	77	60	77	73,5	74	Tidak Tuntas
4	80	77	60	77	73,5	74	Tidak Tuntas
5	60	80	60	80	70	70	Tidak Tuntas
6	87	85	85	85	85,5	86	Tuntas
7	80	80	77	80	79,25	79	Tuntas
8	80	80	77	80	79,25	79	Tuntas
9	80	82	85	82	82,25	82	Tuntas
10	60	60	78	60	64,5	65	Tidak Tuntas
11	84	76	80	60	75	75	Tuntas
12	86	79	85	79	82,25	82	Tuntas
13	55	55	55	55	55	55	Tidak Tuntas
14	60	78	60	78	69	69	Tidak Tuntas
15	80	79	80	79	79,5	80	Tuntas
16	80	78	80	78	79	79	Tuntas
17	78	77	77	77	77,25	77	Tuntas
18	80	82	85	82	82,25	82	Tuntas
19	85	79	85	79	82	82	Tuntas
20	78	81	85	81	81,25	81	Tuntas
21	83	85	85	85	84,5	85	Tuntas
22	89	78	80	78	81,25	81	Tuntas
23	88	85	85	85	85,75	86	Tuntas
24	79	78	80	78	78,75	79	Tuntas
25	82	84	85	84	83,75	84	Tuntas
26	83	82	85	82	83	83	Tuntas
27	77	78	80	78	78,25	78	Tuntas
28	72	80	100	100	88	88	Tuntas
29	75	85	100	100	90	90	Tuntas

NO	NILAI UAS				Rata-Rata Nilai UAS	Pembulatan Nilai UAS	Keterangan
	Persamaan Dasar Akuntansi	Mengelola Dokumen Transaksi	Entry Jurnal	Buku Besar			
30	65	70	96	96	81,75	82	Tuntas
31	68	80	92	92	83	83	Tuntas
32	74	86	100	100	90	90	Tuntas
33	55	70	94	94	78,25	78	Tuntas
34	55	50	92	92	72,25	72	Tidak Tuntas
35	91	70	100	100	90,25	90	Tuntas
36	40	70	94	94	74,5	75	Tuntas
37	50	85	92	92	79,75	80	Tuntas
38	54	70	96	96	79	79	Tuntas
39	63	70	94	94	80,25	80	Tuntas
40	74	90	100	100	91	91	Tuntas
41	50	70	100	100	80	80	Tuntas
42	70	90	100	100	90	90	Tuntas
43	100	92	100	100	98	98	Tuntas
44	55	88	94	94	82,75	83	Tuntas
45	90	82	96	96	91	91	Tuntas
46	65	70	90	90	78,75	79	Tuntas
47	65	88	90	90	83,25	83	Tuntas
48	70	88	100	100	89,5	90	Tuntas
49	35	70	96	96	74,25	74	Tidak Tuntas
50	40	72	60	60	58	58	Tidak Tuntas
51	90	82	100	100	93	93	Tuntas
52	55	80	90	90	78,75	79	Tuntas
53	45	80	100	100	81,25	81	Tuntas
54	30	70	50	50	50	50	Tidak Tuntas
55	65	80	100	100	86,25	86	Tuntas
56	70	80	100	100	87,5	76	Tuntas
57	84	80	90	92	86,5	87	Tuntas
58	92	83	93	95	90,75	91	Tuntas
59	90	87	100	100	94,25	94	Tuntas
60	60	69	78	78	71,25	71	Tidak Tuntas
61	64	80	75	85	76	76	Tuntas
62	60	78	79	75	73	73	Tidak Tuntas
63	93	94	100	95	95,5	96	Tuntas
64	50	60	60	60	57,5	58	Tidak Tuntas
65	77	80	80	88	81,25	81	Tuntas
66	88	82	90	100	90	90	Tuntas

NO	NILAI UAS				Rata-Rata Nilai UAS	Pembulatan Nilai UAS	Keterangan
	Persamaan Dasar Akuntansi	Mengelola Dokumen Transaksi	Entry Jurnal	Buku Besar			
67	80	82	90	90	85,5	86	Tuntas
68	75	80	88	85	82	82	Tuntas
69	88	87	85	90	87,5	88	Tuntas
70	80	70	85	90	81,25	81	Tuntas
71	52	72	80	60	66	66	Tidak Tuntas
72	94	93	100	100	96,75	97	Tuntas
73	92	88	100	100	95	95	Tuntas
74	82	80	92	90	86	86	Tuntas
75	80	87	92	95	88,5	89	Tuntas
76	80	87	80	90	84,25	84	Tuntas
77	86	88	80	90	86	86	Tuntas
78	66	72	75	75	72	72	Tidak Tuntas
79	70	81	80	85	79	79	Tuntas
80	94	87	100	95	94	94	Tuntas
81	50	76	60	85	67,75	68	Tidak Tuntas
82	90	86	100	90	91,5	92	Tuntas
83	64	77	90	90	80,25	80	Tuntas
84	78	78	80	85	80,25	80	Tuntas
85	94	94	100	100	97	97	Tuntas
86	50	70	60	60	60	60	Tidak Tuntas

C. Tabulasi Data Induk

No	Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran (X1)	Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran (X2)	Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru (X3)	Prestasi Belajar Akuntansi (Y)
1	57	66	61	83
2	46	49	57	85
3	58	62	55	74
4	41	35	66	74
5	57	34	42	70
6	61	66	70	86
7	43	52	47	79
8	41	43	43	79
9	55	60	62	82
10	42	39	32	65

No	Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran (X1)	Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran (X2)	Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru (X3)	Prestasi Belajar Akuntansi (Y)
11	50	40	58	75
12	51	56	59	82
13	40	59	38	55
14	57	72	63	69
15	48	41	62	80
16	51	48	44	79
17	44	48	52	77
18	55	55	61	82
19	42	49	48	82
20	51	59	60	81
21	64	58	48	85
22	58	58	62	81
23	65	65	66	86
24	51	51	49	79
25	57	61	64	84
26	63	59	72	83
27	51	60	60	78
28	52	54	63	88
29	44	47	48	90
30	50	55	59	82
31	47	63	55	83
32	65	65	60	90
33	60	55	60	78
34	48	48	63	72
35	48	54	56	90
36	60	65	59	75
37	55	53	62	80
38	61	68	66	79
39	50	58	57	80
40	62	61	68	91
41	61	57	62	80
42	47	47	52	90
43	54	70	68	98
44	61	61	67	83
45	57	58	66	91
46	61	33	63	79

No	Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran (X1)	Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran (X2)	Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru (X3)	Prestasi Belajar Akuntansi (Y)
47	42	42	60	83
48	56	58	59	90
49	35	49	54	74
50	41	44	46	58
51	66	57	66	93
52	48	51	42	79
53	52	54	69	81
54	40	31	49	50
55	57	64	65	86
56	51	47	53	76
57	50	57	62	87
58	54	65	60	91
59	57	49	60	94
60	58	53	40	71
61	40	44	49	76
62	49	49	49	73
63	54	56	60	96
64	35	31	33	58
65	56	48	46	81
66	47	55	58	90
67	51	50	51	86
68	49	69	55	82
69	55	56	58	88
70	52	53	46	81
71	55	69	60	66
72	61	55	70	97
73	49	52	50	95
74	65	53	51	86
75	47	52	52	89
76	51	51	50	84
77	46	56	58	86
78	35	58	59	72
79	53	57	55	79
80	57	59	68	94
81	54	32	35	68
82	57	63	59	92
83	48	58	58	80

No	Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran (X1)	Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran (X2)	Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru (X3)	Prestasi Belajar Akuntansi (Y)
84	54	58	59	80
85	67	70	67	97
86	49	53	54	60
Σ	4485	4645	4850	6963



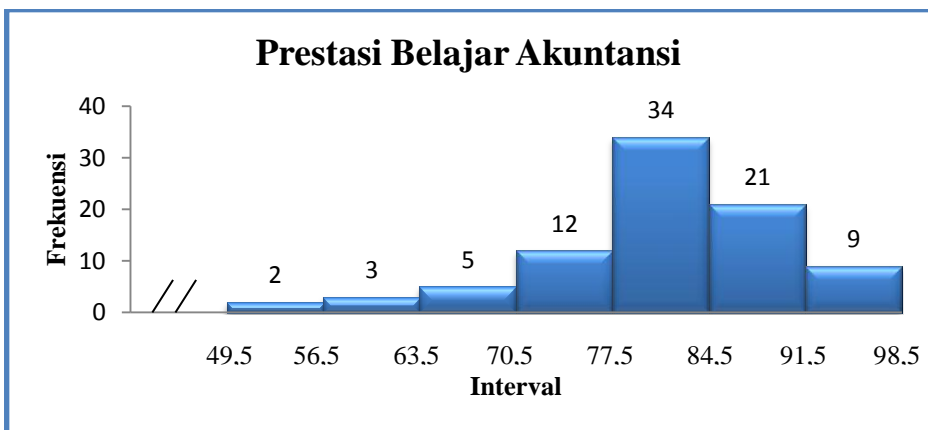
A. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Keterangan	Nilai
Mean	81
Median	81,5
Modus	79
Standar Deviasi	9,55
Jumlah Kelas	7,383 (dibulatkan ke bawah = 7)
Rentang Data	48
Panjang Kelas	6,857 (dibulatkan ke atas = 7)

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

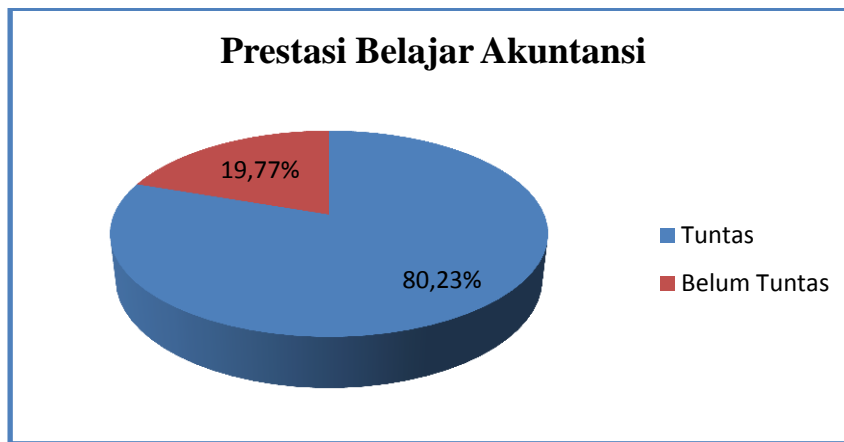
No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen %
1	50 – 56	2	2
2	57 – 63	3	3
3	64 - 70	5	6
4	71 - 77	12	14
5	78 - 84	34	40
6	85 – 91	21	24
7	92 - 98	9	11
Jumlah		86	100

Histogram



Tabel Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	≥ 75	69	80,23%	Tuntas
2	< 75	17	19,77%	Belum Tuntas
Total		86	100%	

Pie Chart**B. Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran**

Keterangan	Nilai
Mean	52,151 (dibulatkan ke bawah = 52)
Median	52
Modus	57
Standar Deviasi	7,530
Jumlah Kelas	7,383 (dibulatkan ke bawah = 7)
Rentang Data	32
Panjang Kelas	4,571 (dibulatkan ke atas = 5)

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen %
1	35 – 39	3	3
2	40 – 44	12	14
3	45 – 49	15	18
4	50 – 54	21	24
5	55 – 59	19	22
6	60 – 64	11	13
7	65 – 69	5	6
Jumlah		86	100

Histogram



Perhitungan Kategori

$$\text{Jumlah butir} = 17$$

$$\text{Sangat Baik} = X \geq M_i + 1,5 \text{ SD}_i$$

$$\text{Penskoran} = 1-4$$

$$= X \geq 42,5 + 12,75$$

$$X_{\min i} = 17 \times 1 = 17$$

$$= X \geq 55,25$$

$$X_{\max I} = 17 \times 4 = 68$$

$$\text{Baik} = M_i \leq X < M_i + 1,5 \text{ SD}_i$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max i} + X_{\min i})$$

$$= 42,5 \leq X < 42,5 + 12,75$$

$$= \frac{1}{2} (68 + 17)$$

$$= 42,5 \leq X < 55,25$$

$$= 42,5$$

$$\text{Kurang}$$

$$= M_i - 1,5 \text{ SD} \leq X < M_i$$

$$= 42,5 - 12,75 \leq X < 42,5$$

$$\text{SD}_i = \frac{1}{6} (X_{\max i} + X_{\min i})$$

$$= 29,75 \leq X < 42,5$$

$$= \frac{1}{6} (68 - 17)$$

$$\text{Kurang}$$

$$= X \leq M - 1,5 \text{ SD}$$

$$= 8,5 \text{ dibulatkan ke atas} = 9$$

$$= X \leq 42,5 - 12,75$$

$$= X \leq 29,75$$

Tabel Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi		Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	$X \geq 55,25$	30	34,89%	Sangat Baik
2	$34 \leq X < 55,25$	44	51,16%	Baik
3	$29,75 \leq X < 42,5$	12	13,95%	Kurang
4	$X \leq 29,75$	0	0	Sangat Kurang
Total		86	100%	

Pie Chart



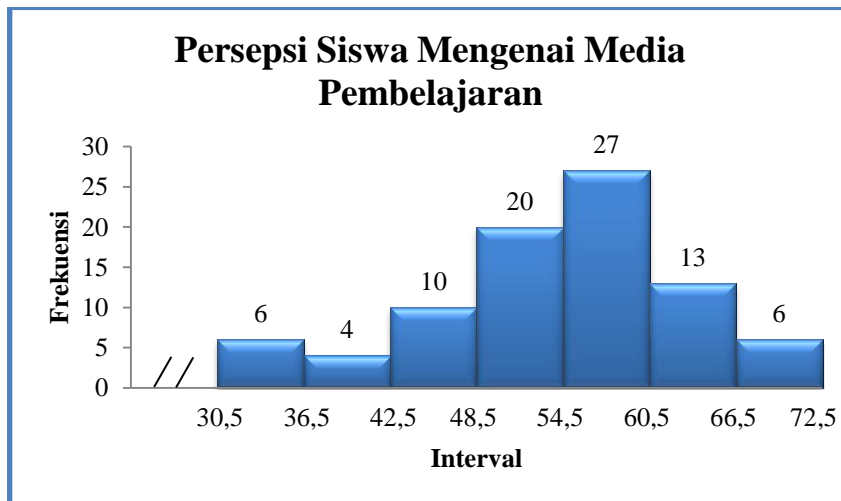
C. Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

Keterangan	Nilai
Mean	54,011 (dibulatkan ke bawah = 54)
Median	55
Modus	58
Standar Deviasi	9,305
Jumlah Kelas	7,383 (dibulatkan ke bawah = 7)
Rentang Data	41
Panjang Kelas	5,857 (dibulatkan ke atas = 6)

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen %
1	31 – 36	6	7
2	37 – 42	4	5
3	43 – 48	10	12
4	49 – 54	20	23
5	55 – 60	27	31
6	61 – 66	13	15
7	67 – 72	6	7
Jumlah		86	100

Histogram



Perhitungan Kategori

$$\text{Jumlah butir} = 19 = \frac{1}{2} (76 + 19)$$

$$\text{Penskoran} = 1-4 = 45,5$$

$$X_{min i} = 19 \times 1 = 19$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{max i} + X_{min i})$$

$$X_{max I} = 19 \times 4 = 76$$

$$= \frac{1}{6} (76 - 19)$$

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{max i} + X_{min i})$$

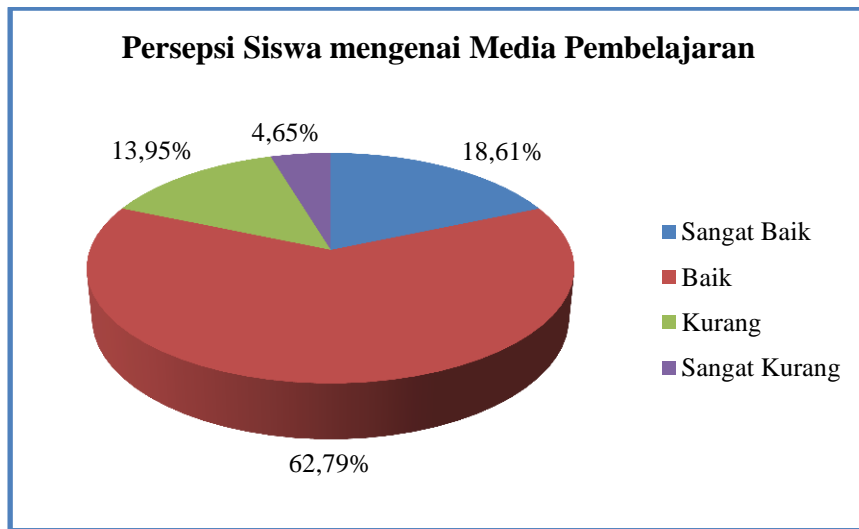
$$= 9,5$$

Sangat Baik	$= X \geq Mi + 1,5 SDi$	Kurang	$= Mi - 1,5 SD \leq X < Mi$
	$= X \geq 47,5 + 14,25$		$= 47,5 - 14,25 \leq X < 47,5$
	$= X \geq 61,75$		$= 33,25 \leq X < 47,5$
Baik	$= Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	Kurang	$= X \leq M - 1,5 SD$
	$= 47,5 \leq X < 47,5 + 14,25$		$= X \leq 47,5 - 14,25$
	$= 47,5 \leq X < 61,75$		$= X \leq 33,25$

Tabel Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi		Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	$X \geq 61,75$	16	18,61%	Sangat Baik
2	$47,5 \leq X < 61,75$	54	62,79%	Baik
3	$33,25 \leq X < 47,5$	12	13,95%	Kurang
4	$X \leq 33,25$	4	4,65%	Sangat Kurang
Total		86	100%	

Pie Chart



D. Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

Keterangan	Nilai
Mean	56,395 (dibulatkan ke bawah 56)
Median	59
Modus	60
Standar Deviasi	8,815
Jumlah Kelas	7,383 (dibulatkan ke bawah 7)
Rentang Data	40
Panjang Kelas	5,714 (dibulatkan ke atas 6)

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen %
1	32 – 37	3	3
2	38 – 43	5	6
3	44 – 49	12	14
4	50 – 55	14	16
5	56 – 61	26	30
6	62 – 67	19	22
7	68 – 73	7	9
Jumlah		86	100

Histogram



Perhitungan Kategori

$$\text{Jumlah butir} = 19 = \frac{1}{2} (76 + 19)$$

$$\text{Penskoran} = 1-4 = 47,5$$

$$X_{\min i} = 19 \times 1 = 19$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{\max i} + X_{\min i})$$

$$X_{\max I} = 19 \times 4 = 76$$

$$= \frac{1}{6} (76 - 19)$$

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{\max i} + X_{\min i})$$

$$= 9,5$$

$$\text{Sangat Baik} = X \geq Mi + 1,5 SDi$$

$$\text{Kurang} = Mi - 1,5 SD \leq X < Mi$$

$$= X \geq 47,5 + 14,25$$

$$= 47,5 - 14,25 \leq X < 47,5$$

$$= X \geq 61,75$$

$$= 33,25 \leq X < 47,5$$

$$\text{Baik} = Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$$

$$\text{Kurang} = X \leq M - 1,5 SD$$

$$= 47,5 \leq X < 47,5 + 14,25$$

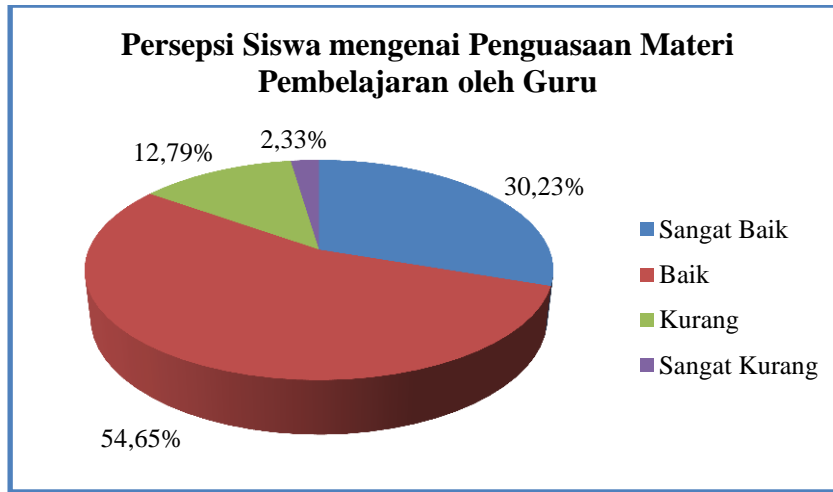
$$= X \leq 47,5 - 14,25$$

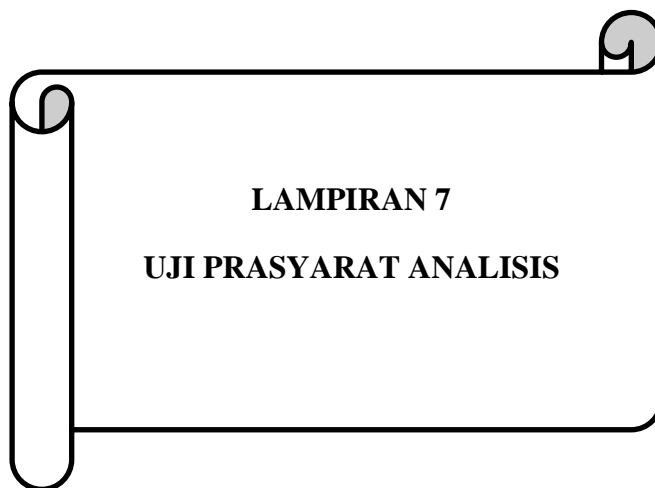
$$= 47,5 \leq X < 61,75$$

$$= X \leq 33,25$$

Tabel Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi		Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	$X \geq 61,75$	26	30,23%	Sangat Baik
2	$47,5 \leq X < 61,75$	47	54,65%	Baik
3	$33,25 \leq X < 47,5$	11	12,79%	Kurang
4	$X \leq 33,25$	2	2,33%	Sangat Kurang
Total		86	100%	

Pie Chart



A. Uji Linieritas

No	Variabel		F _{hitung}	F _{tabel}	Nilai Sig.	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1	X ₁	Y	1,198	1,823	0,28	Linier
2	X ₂	Y	1,531	1,722	0,084	Linier
3	X ₃	Y	1,274	1,731	0,215	Linier

Perhitungan SPSS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar_Akuntansi * Persepsi_Siswa_mengenai_Stategi_Pembelajaran	Between Groups	3679,265	26	141,51	2,05	0,012
	(Combined)					
	Linearity	1611,178	1	1611,178	23,335	0
	Deviation from Linearity	2068,087	25	82,723	1,198	0,28
	Within Groups	4073,631	59	69,045		
Total		7752,895	85			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar_Akuntansi * Persepsi_Siswa_mengenai_Media_Pembelajaran	Between Groups	4542,404	34	133,6	2,122	0,007
	(Combined)					
	Linearity	1362,113	1	1362,113	21,638	0
	Deviation from Linearity	3180,29	33	96,372	1,531	0,084
	Within Groups	3210,492	51	62,951		
Total		7752,895	85			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar_Akuntansi * Persepsi_Siswa_mengenai_Penguasaan_Materi_Pembelajaran_oleh_Guru	Between Groups	4580,649	33	138,808	2,275	0,004
	(Combined)	2094,363	1	2094,363	34,331	0
	Linearity Deviation from Linearity	2486,286	32	77,696	1,274	0,215
	Within Groups	3172,246	52	61,005		
	Total	7752,895	85			

B. Uji Multikolinieritas

Tabel Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X1	X2	X3	Kesimpulan
X1	1	0,509	0,504	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,509	1	0,550	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X3	0,504	0,550	1	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Tabel Multikolinieritas

X1	X2	X3	X1.X2	X1.X3	X2.X3	X1^2	X2^2	X3^2
57	66	61	3762	3477	4026	3249	4356	3721
46	49	57	2254	2622	2793	2116	2401	3249
58	62	55	3596	3190	3410	3364	3844	3025
41	35	66	1435	2706	2310	1681	1225	4356
57	34	42	1938	2394	1428	3249	1156	1764
61	66	70	4026	4270	4620	3721	4356	4900
43	52	47	2236	2021	2444	1849	2704	2209
41	43	43	1763	1763	1849	1681	1849	1849
55	60	62	3300	3410	3720	3025	3600	3844
42	39	32	1638	1344	1248	1764	1521	1024
50	40	58	2000	2900	2320	2500	1600	3364
51	56	59	2856	3009	3304	2601	3136	3481
40	59	38	2360	1520	2242	1600	3481	1444

X1	X2	X3	X1.X2	X1.X3	X2.X3	X1^2	X2^2	X3^2
57	72	63	4104	3591	4536	3249	5184	3969
48	41	62	1968	2976	2542	2304	1681	3844
51	48	44	2448	2244	2112	2601	2304	1936
44	48	52	2112	2288	2496	1936	2304	2704
55	55	61	3025	3355	3355	3025	3025	3721
42	49	48	2058	2016	2352	1764	2401	2304
51	59	60	3009	3060	3540	2601	3481	3600
64	58	48	3712	3072	2784	4096	3364	2304
58	58	62	3364	3596	3596	3364	3364	3844
65	65	66	4225	4290	4290	4225	4225	4356
51	51	49	2601	2499	2499	2601	2601	2401
57	61	64	3477	3648	3904	3249	3721	4096
63	59	72	3717	4536	4248	3969	3481	5184
51	60	60	3060	3060	3600	2601	3600	3600
52	54	63	2808	3276	3402	2704	2916	3969
44	47	48	2068	2112	2256	1936	2209	2304
50	55	59	2750	2950	3245	2500	3025	3481
47	63	55	2961	2585	3465	2209	3969	3025
65	65	60	4225	3900	3900	4225	4225	3600
60	55	60	3300	3600	3300	3600	3025	3600
48	48	63	2304	3024	3024	2304	2304	3969
48	54	56	2592	2688	3024	2304	2916	3136
60	65	59	3900	3540	3835	3600	4225	3481
55	53	62	2915	3410	3286	3025	2809	3844
61	68	66	4148	4026	4488	3721	4624	4356
50	58	57	2900	2850	3306	2500	3364	3249
62	61	68	3782	4216	4148	3844	3721	4624
61	57	62	3477	3782	3534	3721	3249	3844
47	47	52	2209	2444	2444	2209	2209	2704
54	70	68	3780	3672	4760	2916	4900	4624
61	61	67	3721	4087	4087	3721	3721	4489
57	58	66	3306	3762	3828	3249	3364	4356
61	33	63	2013	3843	2079	3721	1089	3969
42	42	60	1764	2520	2520	1764	1764	3600
56	58	59	3248	3304	3422	3136	3364	3481
35	49	54	1715	1890	2646	1225	2401	2916
41	44	46	1804	1886	2024	1681	1936	2116
66	57	66	3762	4356	3762	4356	3249	4356
48	51	42	2448	2016	2142	2304	2601	1764
52	54	69	2808	3588	3726	2704	2916	4761

X1	X2	X3	X1.X2	X1.X3	X2.X3	X1^2	X2^2	X3^2
40	31	49	1240	1960	1519	1600	961	2401
57	64	65	3648	3705	4160	3249	4096	4225
51	47	53	2397	2703	2491	2601	2209	2809
50	57	62	2850	3100	3534	2500	3249	3844
54	65	60	3510	3240	3900	2916	4225	3600
57	49	60	2793	3420	2940	3249	2401	3600
58	53	40	3074	2320	2120	3364	2809	1600
40	44	49	1760	1960	2156	1600	1936	2401
49	49	49	2401	2401	2401	2401	2401	2401
54	56	60	3024	3240	3360	2916	3136	3600
35	31	33	1085	1155	1023	1225	961	1089
56	48	46	2688	2576	2208	3136	2304	2116
47	55	58	2585	2726	3190	2209	3025	3364
51	50	51	2550	2601	2550	2601	2500	2601
49	69	55	3381	2695	3795	2401	4761	3025
55	56	58	3080	3190	3248	3025	3136	3364
52	53	46	2756	2392	2438	2704	2809	2116
55	69	60	3795	3300	4140	3025	4761	3600
61	55	70	3355	4270	3850	3721	3025	4900
49	52	50	2548	2450	2600	2401	2704	2500
65	53	51	3445	3315	2703	4225	2809	2601
47	52	52	2444	2444	2704	2209	2704	2704
51	51	50	2601	2550	2550	2601	2601	2500
46	56	58	2576	2668	3248	2116	3136	3364
35	58	59	2030	2065	3422	1225	3364	3481
53	57	55	3021	2915	3135	2809	3249	3025
57	59	68	3363	3876	4012	3249	3481	4624
54	32	35	1728	1890	1120	2916	1024	1225
57	63	59	3591	3363	3717	3249	3969	3481
48	58	58	2784	2784	3364	2304	3364	3364
54	58	59	3132	3186	3422	2916	3364	3481
67	70	67	4690	4489	4690	4489	4900	4489
49	53	54	2597	2646	2862	2401	2809	2916
4485	4645	4850	245274	255779	265793	238717	258243	280122

Perhitungan:

$$a. \quad r_{x1.x2} = \frac{(N\sum X1x2) - (\sum X1)(\sum x2)}{\sqrt{\{N\sum X1^2 - (\sum X1)^2\}\{N\sum x2^2 - (\sum x2)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(86 \times 245274) - (4485)(4645)}{\sqrt{\{(86 \times 238717) - (4485)^2\}\{86 \times 258243 - (4645)^2\}}} \\
&= \frac{(21093564) - (20832825)}{\sqrt{\{(20529662) - (20115225)\}\{(22208898) - (21576025)\}}} \\
&= \frac{260739}{\sqrt{(414437)(632873)}} \\
&= \frac{260.739}{\sqrt{(262.285.987.501)}} \\
&= \frac{260.739}{512138,64} \\
&= 0,509117999 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 0,509
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{b. } r_{x1.x3} &= \frac{(N\sum X1x3) - (\sum X1)(\sum x3)}{\sqrt{\{N\sum X1^2 - (\sum X1)^2\}\{N\sum x3^2 - (\sum x3)^2\}}} \\
&= \frac{(86 \times 255779) - (4485)(4850)}{\sqrt{\{(86 \times 238717) - (4485)^2\}\{86 \times 280122 - (4850)^2\}}} \\
&= \frac{(21996994) - (21752250)}{\sqrt{\{(20529662) - (20115225)\}\{(24090492) - (23522500)\}}} \\
&= \frac{244744}{\sqrt{(414437)(567992)}} \\
&= \frac{244744}{\sqrt{(235396900504)}} \\
&= \frac{244744}{485177,18} \\
&= 0,504442521 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 0,504
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{c. } r_{x2.x3} &= \frac{(N\sum X2x3) - (\sum X2)(\sum x3)}{\sqrt{\{N\sum X2^2 - (\sum X2)^2\}\{N\sum x3^2 - (\sum x3)^2\}}} \\
&= \frac{(86 \times 265793) - (4645)(4850)}{\sqrt{\{(86 \times 258243) - (4645)^2\}\{86 \times 280122 - (4850)^2\}}} \\
&= \frac{(22858198) - (2252850)}{\sqrt{\{(22208898) - (21576025)\}\{(24090492) - (23522500)\}}}
\end{aligned}$$

$$= \frac{329948}{\sqrt{(632873)(567992)}}$$

$$= \frac{329948}{\sqrt{(359466801016)}}$$

$$= \frac{329948}{599556}$$

$$= 0,550321027 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 0,550$$



A. UJI HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis Pertama

Variabel		Harga r		Harga t		Koef	Konstanta	Ket.
		r_{x1y}	r^2_{x1y}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_1	Y	0,456	0,208	4,694	1,989	0,578	50,810	Positif Signifikan

Persamaan Regresi:

$$Y = 0,578X_1 + 50,810$$

Perhitungan :

Diketahui :	$\sum X_1 = 4485$	$\sum Y = 6.963$
	$\sum X_1^2 = 238.717$	$\sum Y^2 = 571.513$
	$\sum X_1Y = 365.915$	$N = 86$

a. Mencari nilai r

$\begin{aligned} \bullet \quad \sum x_{1y} &= \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 365.915 - \frac{(4.485)(6.963)}{86} \\ &= 2.786,453 \end{aligned}$	$\begin{aligned} \bullet \quad \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 571.513 - \frac{(6.963)^2}{86} \\ &= 7752,895 \end{aligned}$
$\begin{aligned} \bullet \quad \sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} \\ &= 238.717 - \frac{(4.485)^2}{86} \\ &= 4819,045 \end{aligned}$	$\begin{aligned} \bullet \quad r_{x1y} &= \frac{\sum x_{1y}}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{2.786}{\sqrt{(4819,045)(7752,895)}} \\ &= 0,4558 \text{ dibulatkan ke atas } 0,456 \end{aligned}$
	$\bullet \quad r^2_{x1y} = 0,2078 \text{ dibulatkan ke atas } 0,208$

b. Mencari nilai t

$$\begin{aligned} t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,456 \sqrt{86-2}}{\sqrt{1-0,208}} \\ &= 4,694 \end{aligned}$$

c. Mencari koefisien dan konstanta

Metode skor kasar

Persamaan : 1) $\sum X_1Y = a\sum X_1^2 + K\sum X_1$

2) $\sum Y = a\sum X_1 + NK$

Perhitungan: $365.915 = 238.717a + 4.485K$

$$\begin{array}{r} 6.963 = 4.485a + 86K \\ \hline \end{array}$$

$$81,58640 = 53,22564a + K$$

$$80,96512 = 52,15116a + K \quad -$$

$$0,62128 = 1,07448a$$

$$a = 0,578218 \text{ dibulatkan ke bawah} = 0,578$$

$$6.963 = 4.485a + 86K$$

$$6.963 = 4.485 (0,578218) + 86K$$

$$6.963 = 2593,308 + 86K$$

$$4369,692 = 86K$$

$$K = 50,81038 \text{ dibulatkan ke bawah} = 50,810$$

2. Uji Hipotesis Kedua

Variabel		Harga r		Harga t		Koef	Konstanta	Ket.
		r_{x2y}	r^2_{x2y}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_2	Y	0,419	0,176	4,231	1,989	0,430	57,728	Positif Signifikan

Persamaan Regresi:

$$Y = 0,430X_2 + 57,728$$

Perhitungan :

Diketahui :

$\sum X^2 = 4645$	$\sum Y = 6.963$
$\sum X^2 = 258.243$	$\sum Y^2 = 571.513$
$\sum X_2Y = 379.249$	$N = 86$

a. Mencari nilai r

$$\begin{aligned} \bullet \quad \sum_{x2y} &= \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 379.249 - \frac{(4.645)(6.963)}{86} \\ &= 3.166,035 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet \quad \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 258.243 - \frac{(4.645)^2}{86} \\ &= 7.358,988 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet \quad \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 571.513 - \frac{(6.963)^2}{86} \\ &= 7752,895 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet \quad r_{x2y} &= \frac{\sum_{x2y}}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{3.166,035}{\sqrt{(7.358,988)(7752,895)}} \\ &= 0,4191 \text{ dibulatkan ke bawah } 0,419 \end{aligned}$$

$$\bullet \quad r^2_{x2y} = 0,1756 \text{ dibulatkan ke atas } 0,176$$

b. Mencari nilai t

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,419 \sqrt{86-2}}{\sqrt{1-0,176}}$$

$$= 4,23048 \text{ dibulatkan ke atas} = 4,231$$

c. Mencari koefisien dan konstanta

Metode skor kasar

Persamaan : 1) $\sum X^2 Y = a \sum X^2 + K \sum X$

2) $\sum Y = a \sum X + NK$

Perhitungan: $379.249 = 258.243a + 4.645K$

$6.963 = 4.645a + 86K$

$81,64672 = 55,59591a + K$

$80,96512 = 54,01163a + K$ _

$0,68160 = 1,584282a$

$a = 0,430226$ dibulatkan ke bawah 0,430

$6.963 = 4.645a + 86K$

$6.963 = 4.645 (0,430226) + 86K$

$6.963 = 1998,4 + 86K$

$4964,6 = 86K$

$K = 57,72791$ dibulatkan ke atas 57,728

3. Uji Hipotesis Ketiga

Variabel		Harga r		Harga t		Koef	Konstanta	Ket.
		r_{x3y}	r^2_{x3y}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_3	Y	0,520	0,270	5,576	1,989	0,563	49,208	Positif Signifikan

Persamaan Regresi:

$Y = 0,563X_3 + 49,208$

Perhitungan :

Diketahui :

$$\begin{aligned} \sum X_3 &= 4.850 \\ \sum X_3^2 &= 280.122 \\ \sum X_3 Y &= 396.400 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum Y &= 6.963 \\ \sum Y^2 &= 571.513 \\ N &= 86 \end{aligned}$$

a. Mencari nilai r

$$\begin{aligned}
 \bullet \quad \sum x_3 y &= \sum X_3 Y - \frac{(\sum X_3)(\sum Y)}{N} & \bullet \quad \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= 396.400 - \frac{(4.850)(6.963)}{86} & &= 571.513 - \frac{(6.963)^2}{86} \\
 &= 3.719,186 & &= 7752,895 \\
 \bullet \quad \sum x_3^2 &= \sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N} & \bullet \quad r_{x_2 y} &= \frac{\sum x_3 y}{\sqrt{(\sum x_3^2)(\sum y^2)}} \\
 &= 280.122 - \frac{(4.850)^2}{86} & &= \frac{3.719,186}{\sqrt{(6.604,558)(7752,895)}} \\
 &= 6.604,558 & &= 0,519749 \text{ dibulatkan ke atas } 0,520 \\
 \bullet \quad r_{x_2 y}^2 &= 0,270
 \end{aligned}$$

b. Mencari nilai t

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,520 \sqrt{86-2}}{\sqrt{1-0,270}} \\
 &= 5,57588 \text{ dibulatkan ke atas } 5,576
 \end{aligned}$$

c. Mencari koefisien dan konstanta

Metode skor kasar

$$\text{Persamaan : 1) } \sum X_3 Y = a \sum X_3^2 + K \sum X_3$$

$$2) \sum Y = a \sum X_3 + NK$$

$$\text{Perhitungan: } 396.400 = 280.122a + 4.850K$$

$$6.963 = 4.850a + 86K$$

$$81,73196 = 57,75711a + K$$

$$80,96512 = 56,39535a + K \quad -$$

$$0,76684 = 1,36176a$$

$$a = 0,563124 \text{ dibulatkan ke bawah } 0,563$$

$$6.963 = 4.850a + 86K$$

$$6.963 = 4.850 (0,563124) + 86K$$

$$6.963 = 2731,152 + 86K$$

$$4231,848 = 86K$$

$$K = 49,20753 \text{ dibulatkan ke atas } 49,208$$

4. Uji Hipotesis Keempat

Variabel	Koef.	Konst.	Harga R		Harga F		Ket.
			$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$	F_{hitung}	F_{tabel}	
X_1	0,284	38,765	0,574	0,329	13,400	8,560	Positif Signifikan
X_2	0,120						
X_3	0,371						

Persamaan Regresi:

$$Y = 0,284X_1 + 0,120X_2 + 0,371X_3 + 38,765$$

Perhitungan :

Diketahui :

$\sum X_1$	= 4.485	$\sum X_1^2$	= 238.717	$\sum x_1^2$	= 4.819,045
$\sum X_2$	= 4.645	$\sum X_2^2$	= 258.243	$\sum x_2^2$	= 7.358,988
$\sum X_3$	= 4.850	$\sum X_3^2$	= 280.122	$\sum x_3^2$	= 6.604,558
$\sum X_1Y$	= 365.915	$\sum x_1y$	= 2.786,453	$\sum Y$	= 6.963
$\sum X_2Y$	= 379.249	$\sum x_2y$	= 3.166,035	$\sum Y^2$	= 571.513
$\sum X_3Y$	= 396.400	$\sum x_3y$	= 3.719,186	N	= 86
$\sum X_1X_2$	= 245.274	$\sum x_1x_2$	= 3.031,849	$\sum y^2$	= 7752,895
$\sum X_1X_3$	= 255.779	$\sum x_1x_3$	= 2.845,86		
$\sum X_2X_3$	= 265.793	$\sum x_2x_3$	= 3.836,605		

a. Mencari Nilai Koefisien

$$\text{Persamaan : } 1) \sum x_1y = a_1\sum x_1^2 + a_2\sum x_1x_2 + a_3\sum x_1x_3$$

$$2) \sum x_2y = a_1\sum x_1x_2 + a_2\sum x_2^2 + a_3\sum x_2x_3$$

$$3) \sum x_3y = a_1\sum x_1x_3 + a_2\sum x_2x_3 + a_3\sum x_3^2$$

$$\text{Perhitungan : } 2.786,453 = 4.819,045a_1 + 3.031,849a_2 + 2.845,86a_3$$

$$3.166,035 = 3.031,849a_1 + 7.358,988a_2 + 3.836,605a_3$$

$$3.719,186 = 2.845,86a_1 + 3.836,605a_2 + 6.604,558a_3$$

$$\text{Penyederhanaan : } 0,979125 = 1,693353a_1 + 1,065354a_2 + a_3$$

$$0,825218 = 0,790243a_1 + 1,918099a_2 + a_3$$

$$\underline{0,563124 = 0,430893a_1 + 0,580903a_2 + a_3}$$

Persamaan 1 – 2 $\Rightarrow 0,153907 = 0,90311a_1 + (-0,85275)a_2$

Persamaan 2 – 3 $\Rightarrow 0,262094 = 0,359349a_1 + 1,337197a_2$

$$-0,18048 = -1,05906a_1 + a_2$$

$$\underline{0,196002 = 0,268733a_1 + a_2}$$

$$-0,37649 = -1,3278a_1$$

$$a_1 = 0,283543 \text{ dibulatkan ke atas} = 0,284$$

$$0,262094 = 0,359349a_1 + 1,337197a_2$$

$$0,262094 = 0,359349 (0,283543) + 1,337197a_2$$

$$0,262094 = 0,101891 + 1,337197a_2$$

$$0,160203 = 1,337197 a_2$$

$$a_2 = 0,119805 \text{ dibulatkan ke atas} = 0,120$$

$$0,563124 = 0,430893a_1 + 0,580903a_2 + a_3$$

$$0,563124 = 0,430893 (0,283543) + 0,580903 (1,337197)$$

$$+ a_3$$

$$0,563124 = 0,122177 + 0,069595 + a_3$$

$$0,563124 = 0,191772 + a_3$$

$$a_3 = 0,371352 \text{ dibulatkan ke bawah} = 0,371$$

b. Mencari nilai R

$$R = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

$$R = \sqrt{\frac{(0,283543 * 2.786,453) + (0,119805 * 3.166,035) + (0,371352 * 3.719,186)}{7.752,895}}$$

$$R = \sqrt{\frac{2.550,514}{7.752,895}}$$

$$R = \sqrt{0,328976}$$

$$R = 0,573564 \text{ dibulatkan ke atas} = 0,574$$

$$R^2 = 0,328976 \text{ dibulatkan ke atas} = 0,329$$

c. Mencari nilai F

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$= \frac{0,328976 (86 - 3 - 1)}{3(1 - 0,328976)} = 13,40041 \text{ dibulatkan ke bawah} = 13,400$$

B. SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

Diketahui	: Ry(1,2,3)	=	0,574
	R ² (1,2,3)	=	0,329
	a1	=	0,284
	a2	=	0,120
	a3	=	0,371

$$\begin{aligned} \text{JK reg} &= a1 \sum X1Y + a2 \sum X2Y + a3 \sum X3Y \\ &= 103920 + 45510 + 147064 \\ &= 296494 \end{aligned}$$

Perhitungan:

Sumbangan Relatif (SR) :

$$\begin{aligned} \text{SR X1} &= \frac{a1 \sum X1Y}{\text{JKreg}} \times 100\% \\ &= \frac{103920}{296494} \times 100\% \\ &= 35,05\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SR X2} &= \frac{a2 \sum X2Y}{\text{JKreg}} \times 100\% \\ &= \frac{45510}{296494} \times 100\% \\ &= 15,349\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SR\ X3 &= \frac{a1\sum X3Y}{JKreg} \times 100\% \\
 &= \frac{147064}{296494} \times 100\% \\
 &= 49,601\%
 \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif (SE) : $SE\ X1 = SRX1 \times R^{2y(123)}$

$$= 35,05\% \times 0,329$$

$$= 11,531$$

$$SE\ X1 = SRX1 \times R^{2y(123)}$$

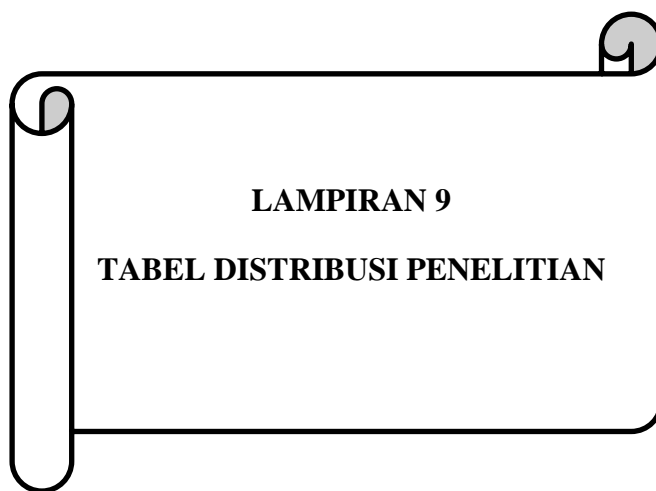
$$= 15,349\% \times 0,329$$

$$= 5,050$$

$$SE\ X1 = SRX1 \times R^{2y(123)}$$

$$= 49,601\% \times 0,329$$

$$= 16,319$$



TABEL DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5%

N	Taraf Signifikan 5%	N	Taraf Signifikan 5%	N	Taraf Signifikan 5%
3	0,997	36	0,329	69	0,237
4	0,950	37	0,325	70	0,235
5	0,878	38	0,320	71	0,234
6	0,811	39	0,316	72	0,232
7	0,754	40	0,312	73	0,230
8	0,707	41	0,308	74	0,229
9	0,666	42	0,304	75	0,227
10	0,632	43	0,301	76	0,226
11	0,602	44	0,297	77	0,224
12	0,576	45	0,294	78	0,223
13	0,553	46	0,291	79	0,221
14	0,532	47	0,288	80	0,220
15	0,514	48	0,285	81	0,219
16	0,497	49	0,282	82	0,217
17	0,482	50	0,279	83	0,216
18	0,468	51	0,276	84	0,215
19	0,456	52	0,273	85	0,213
20	0,444	53	0,271	86	0,212
21	0,433	54	0,268	87	0,211
22	0,423	55	0,266	88	0,210
23	0,413	56	0,263	89	0,208
24	0,404	57	0,261	90	0,207
25	0,396	58	0,259	91	0,206
26	0,388	59	0,256	92	0,205
27	0,381	60	0,254	93	0,204
28	0,374	61	0,252	94	0,203
29	0,367	62	0,250	95	0,202
30	0,361	63	0,248	96	0,201
31	0,355	64	0,246	97	0,200
32	0,349	65	0,244	98	0,199
33	0,344	66	0,242	99	0,198
34	0,339	67	0,240	100	0,197
35	0,334	68	0,239	101	0,196

TABEL DISTRIBUSI NILAI F_{tabel} SIGNIFIKANSI 5%

df2	f_1	f_2	f_3	f_5	f_10	f_20	f_30	f_40	f_50	f_51	f_52	f_59	f_82
1	161,448	199,5	215,707	230,162	241,882	248,013	250,095	251,143	251,774	251,824	251,871	252,16	252,762
2	18,513	19	19,164	19,296	19,396	19,446	19,462	19,471	19,476	19,476	19,477	19,479	19,484
3	10,128	9,552	9,277	9,013	8,786	8,66	8,617	8,594	8,581	8,58	8,579	8,573	8,56
4	7,709	6,944	6,591	6,256	5,964	5,803	5,746	5,717	5,699	5,698	5,697	5,689	5,672
5	6,608	5,786	5,409	5,05	4,735	4,558	4,496	4,464	4,444	4,443	4,441	4,432	4,414
7	5,591	4,737	4,347	3,972	3,637	3,445	3,376	3,34	3,319	3,317	3,316	3,306	3,285
8	5,318	4,459	4,066	3,687	3,347	3,15	3,079	3,043	3,02	3,019	3,017	3,007	2,985
10	4,965	4,103	3,708	3,326	2,978	2,774	2,7	2,661	2,637	2,635	2,633	2,622	2,599
15	4,543	3,682	3,287	2,901	2,544	2,328	2,247	2,204	2,178	2,176	2,174	2,162	2,136
20	4,351	3,493	3,098	2,711	2,348	2,124	2,039	1,994	1,966	1,963	1,961	1,948	1,92
25	4,242	3,385	2,991	2,603	2,236	2,007	1,919	1,872	1,842	1,84	1,837	1,823	1,794
30	4,171	3,316	2,922	2,534	2,165	1,932	1,841	1,792	1,761	1,758	1,756	1,741	1,71
32	4,149	3,295	2,901	2,512	2,142	1,908	1,817	1,767	1,736	1,733	1,731	1,716	1,684
33	4,139	3,285	2,892	2,503	2,133	1,898	1,806	1,756	1,724	1,722	1,719	1,704	1,672

TABEL DISTRIBUSI NILAI t_{tabel} SIGNIFIKANSI 5%

df	signifikansi 5%	df	signifikansi 5%
1	12,706	55	2,004
2	4,303	60	2,000
3	3,182	65	1,997
4	2,776	70	1,994
5	2,571	75	1,992
10	2,228	80	1,990
15	2,131	82	1,989
20	2,086	84	1,989
25	2,060	86	1,988
30	2,042	90	1,987
35	2,030	95	1,985
40	2,021	100	1,984
45	2,014	105	1,983
50	2,009	110	1,982

